

MILLAH IBRAHIM INDUK AGAMA SAMAWI

BERITA INDONESIA[®]

EDISI 73 TAHUN V ★ JANUARI 2010

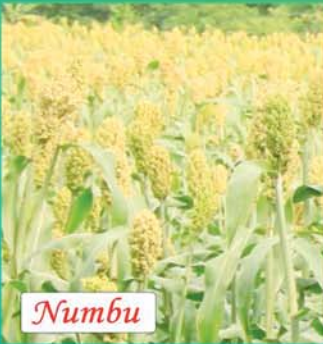
Rp 16.000 (Luar Jabodetabek Rp 17.500)

MISTERI CENTURY



Tersedia

BIBIT SORGUM VARIETAS NASIONAL DI AL-ZAYTUN



VARIETAS : NUMBU

Umur : 105 - 110 hari

Harga :

1. Packing 5 kg : Rp. 100.000
2. Packing 1 kg : Rp. 30.000
3. Packing 250 gr : Rp. 15.000
4. Packing 100 gr : Rp. 10.000

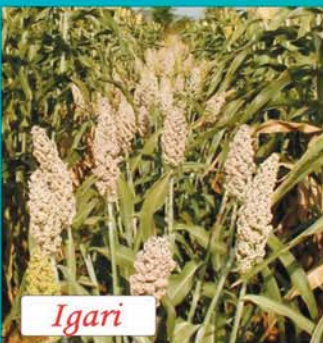


VARIETAS : KAWALI

Umur : 110 Hari

Harga :

1. Packing 5 kg : Rp. 100.000
2. Packing 1 kg : Rp. 30.000
3. Packing 250 gr : Rp. 15.000
4. Packing 100 gr : Rp. 10.000



VARIETAS : IGARI

Umur : 75 - 80 hari

Harga :

1. Packing 5 kg : Rp. 100.000
2. Packing 1 kg : Rp. 30.000
3. Packing 250 gr : Rp. 15.000
4. Packing 100 gr : Rp. 10.000



Sampul
desain:esero
karikatur:dendy

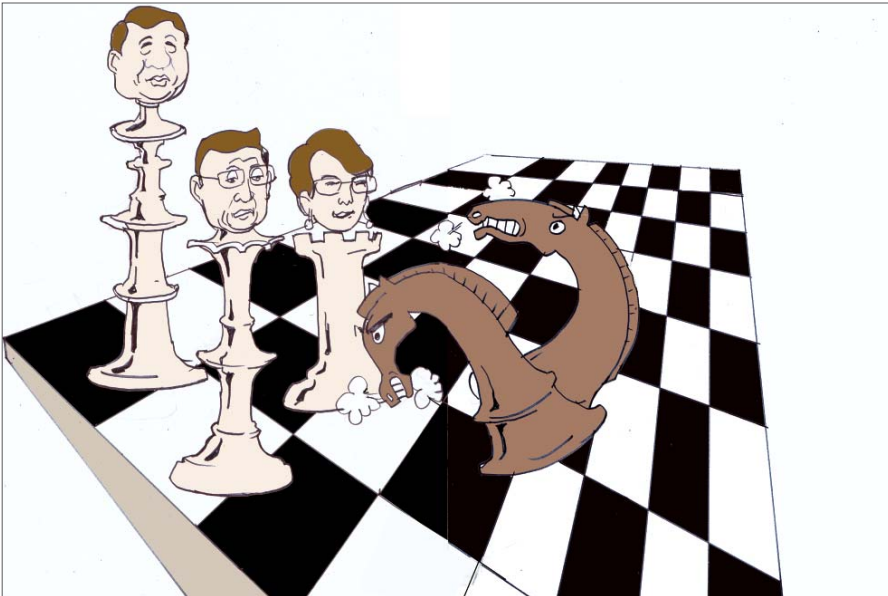
Edisi No.73/Th.V/Januari 2010

DARI REDAKSI 4
 VISI BERITA 5
 BERITA TERDEPAN 6
 BUNG WARTO 8
 HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA 9

BERITA UTAMA

MISTERI KASUS CENTURY | 12

Benarkah ada konspirasi dalam upaya penyelamatan Bank Century? Walaupun isu bau busuk adanya dugaan konspirasi itu kini tengah menyebar ke mana-mana, namun Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan lingkaran kekuasaan-politiknya selalu menepis berbagai data dan rumor tentang aliran dana talangan Bank Century tersebut. Bahkan mereka menyebut itu fitnah!



Gulungan Bola Salju Century 17
 Perampokan Dana Century 20
 Century Sudah Jadi Mutiara 22

BERITA KHAS
 Optimisme Indonesia 2010 26

BERITA NASIONAL
 PLN dan Terobosan Radikal 28

BERITA POLITIK
 Hak Angket, Dulu dan Sekarang 32

BERITA WAWANCARA
 Kebebasan Sudah Kita Miliki 45

BERITA EKONOMI
 ACFTA Jadi Bumerang 49



BERITA TOKOH
 Fadel Muhammad 50
 Alwi Shahab 50
 Jusuf Kalla 50
 Kontributor Pemikiran Islam Modern 50
 Prof Dr Harun Nasution 50
 Prof Dr Nurcholish Madjid 51
 Dr Fachry Ali, MA 51
 Karen Agustian 51
 Arifin Panigoro 51

BERITA DAERAH
 Bandung Ramah Investor 52



Bursa Cabub Humbahas 54
 Menuju Pendidikan Bertaraf Internasional 55

LENTERA



**SYAYKH AS PANJI GUMILANG
 MILLAH IBRAHIM INDUK AGAMA
 SAMAWI**

Syaykh al-Zaytun A.S. Panji Gumilang menguraikan tentang Millah Ibrahim sebagai induk agama samawi. Ibrahim yang berarti: bapak sejumlah besar bangsa, perubahan dari nama awal Abram yang berarti "bapak yang dimulihkan". Hidupnya dijadikan teladan iman terhadap Tuhan oleh lapisan orang-orang muslim, baik Islam, Yahudi, juga Nasrani.....34

Jambi Mampu, Maju, Mandiri 56
 Investment Award 2009 untuk Purwakarta 54

BERITA IPTEK
 Nettop Kubus yang Menyegarkan 57
 Booming Android Mulai 2010 58



Daftar Ponsel Android Yang Sudah Beredar 58

BERITA HUMANIORA
 Meregang Nyawa dari Tempat Tinggi 61

BERITA KESEHATAN
 Karena Cacing Mini 62

BERITA OLAH RAGA
 Pesta Rakyat Telah Dimulai 64



BERITA BUKU
 Kontroversi Gurita Cikeas 66

► Demokrasi, Toleransi dan Perdamaian

PEMIMPIN UMUM:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

PEMIMPIN REDAKSI:

Ch Robin Simanullang

REDAKTUR SENIOR:

MYR Agung Sidayu
Imam Prawoto
Dendy Hendrias
Suryo Pranoto

IN HEADNEWS (LIPUTAN, LITBANG & PUSDAT):

Mangatur Lorieclide Paniroy (Redaktur Eksekutif)

REDAKTUR:

Samsuri, Marjuka Situmorang, Dian Gina Rahayu

SEKRETARIS REDAKSI

Bantu Hotsan

STAF REDAKSI:

Nawawi, Ikhwan Triatmo, Sarjiman,
Doan Adikara Pudan, Budi Rahardjo

WARTAWAN FOTO:

Wilson Edward

KARIKATURIS:

Dendy Hendrias

KONTRIBUTOR:

Syahbuddin Hamzah, Anis Fuadi, Chusnato,
Retno Handayani

DESAIN GRAFIS:

ESERO Design, Arief Maulana

BIRO REDAKSI:

Medan: Bontor Simanullang, Humbahas: Parasian Manalu, Palembang: Sri Windayani, Jawa Barat: Ade Wiharyana (Kepala), Bernard Sihite, Tarakan: Sudirman Leonard Pohan, Amerika Serikat: Mibsam Bahanan (Maryland), Rukyal Basri (Philadelphia)

PENERBIT:

PT Berita Satria Wiratama

Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia dan PT. Asasira

KOMISARIS:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

DIREKTUR/PEMIMPIN PERUSAHAAN:

Ch Robin Simanullang

WAKIL PEMIMPIN PERUSAHAAN:

Samsuri

IKLAN DAN PROMOSI:

Imam Prawoto, Dian Gina Rahayu, Budi Rahardjo

KEUANGAN DAN UMUM:

Mangatur Lorieclide Paniroy

SIRKULASI DAN DISTRIBUSI:

Abdul Halim, Marjuka Situmorang, Bantu Hotsan

ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:

Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan.
Telp. (021) 8292735, 8293113, 70930474
Fax. (021) 83787235

E-MAIL:

redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

WEBSITE:

www.beritaindonesia.co.id

ISSN: 1907-977X

MEREK: Ditjen HAKI Sertifikat IDM No. 000.108.028

PERCETAKAN:

PT Gramedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan)



Pemimpin Redaksi Berita Indonesia, Ch Robin Simanullang menerima penghargaan dari majelis pers Indonesia yang diberikan atas jasa kreativitas mengembangkan model karya jurnalis yang bernafaskan toleransi dan perdamaian.

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Salam Sejahtera

Sidang Pembaca,

Kami segenap Redaksi Berita Indonesia mengucapkan Selamat Tahun Baru 2010 kepada para pembaca sekalian. Kiranya di tahun yang baru ini kita semakin terpacu untuk tetap memberikan yang terbaik kepada keluarga, lingkungan sekitar bahkan bangsa dan negara. Kami juga meminta maaf karena beberapa keadaan di luar kendali kami, majalah Edisi 73 ini terlambat sampai di tangan Anda.

Dalam rubrik *Berita Utama* kali ini, kami mengulas kasus Bank Century yang misterius. Tampaknya hampir semua pihak atau lembaga resmi yang terkait dengan pengungkapan kasus *bail-out* Bank Century sebesar Rp 6,7 triliun terkesan berusaha melindungi Presiden. Entah sengaja atau tidak. Tak terkecuali, Pansus Angket (DPR), bahkan (sejauh ini) KPK. Melihat gejala-gejala ini, diprediksi pengungkapan kasus Bank Century paling banter hanya akan sampai pada kesimpulan telah terjadi pelanggaran pidana perbankan, itu pun hanya setingkat pemilik dan pengelola Bank Century. Sementara hal-hal lain yang mungkin terjadi dalam proses *bail-out* Century akan terbenam sendiri sebagai sebuah misteri.

Dalam rubrik *Lentera*, kami membaginya dalam dua tema yakni makna perayaan Idul Kurban dan perayaan Tahun Baru 1 Muharam 1431 H di Mahad Al Zaytun. Terkait dengan perayaan Idul Kurban, Syaykh al-Zaytun A.S. Panji Gumilang mengurai lebih jauh tentang hidup yang berserah diri kepada Tuhan dengan belajar dari kehidupan Nabi Ibrahim a.s. Sedangkan perayaan Tahun Baru 1 Muharam 1431 H di Al-Zaytun lebih menitikberatkan pada laporan pandangan mata.

Sementara dalam *Berita Terdepan* kami mengangkat sosok Gus Dur sebagai Guru Bangsa yang telah pergi meninggalkan kita semua pada 30 Desember 2009. Kita berharap akan muncul Gus Dur-Gus Dur baru yang berani mengawal pluralisme dan demokrasi di bangsa ini. Dalam rubrik *Berita Khas*, Anda bisa membaca tentang optimisme menjalani 2010, Rubrik Berita Iptek mengulas tentang Android, sistem operasi open source yang mulai banyak diadopsi dalam berbagai perangkat bergerak, dan masih banyak rubrik lainnya.

Akhir kata, kami ucapkan selamat membaca, semoga hari-hari Anda penuh makna di tahun 2010 ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Keberanian Moral

Misteri dugaan konspirasi penyalangan dana (*bail-out*) Rp 6,7 triliun untuk menyelamatkan Bank Century, tampaknya telah membuat sebagian rakyat kini semakin bimbang atas ketulusan dan kejujuran pemerintah dalam memberantas korupsi. Hal ini bisa diamati dalam kehidupan keseharian rakyat banyak.

Jika mendengar percakapan rakyat di warung-warung kecil pinggir jalan di kota maupun di desa-desa, kasus Bank Century kini tengah mengusik kepercayaan publik kepada pemerintah, khususnya Presiden SBY dan Wakil Presiden Boediono serta Menteri Keuangan Sri Mulyaning Indrawati.

Ekspektasi rakyat setelah terpilihnya Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden Boediono akan semakin terakselerasinya kemajuan bangsa ini, tampaknya mulai surut. Padahal, baru saja sebagian besar rakyat (pemilih 60,8 persen) memadukan harapan besar kepada Presiden SBY dan Wapres Boediono dalam Pilpres Juli 2009 lalu. Ternyata, dalam masa belum mencapai 100 hari, pemerintahan periode kedua Presiden SBY telah disibukkan dua kasus yang diduga pula saling berkaitan, yakni kriminalisasi KPK dan *bailout* Bank Century.

Presiden SBY sendiri sebenarnya sudah berulang kali berusaha meyakinkan rakyat bahwa apa-apa yang dituduhkan kepadanya, dan kepada Partai Demokrat serta lingkaran kekuasaannya - di antaranya upaya pelemahan KPK dan penerimaan aliran dana talangan Bank Century - adalah fitnah, tidak mengandung kebenaran sama sekali. Namun, entah kenapa sebagian rakyat tidak mudah lagi diyakinkan.

Khusus mengenai kasus Bank Century, betapa pun ada usaha untuk mengaburkan adanya kemungkinan konspirasi dalam pengambilan kebijakan *bailout* Bank Century, ternyata Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas permintaan DPR telah mengungkap berbagai kejanggalan dan rekayasa (misteri) yang ada di dalam prosesnya. Walaupun diduga misteri itu akan berlanjut dalam proses pengungkapan kasus Bank Century oleh Pansus Angket Century (DPR).

Ada gejala yang dari satu sisi (demi kelanggengan pemerintahan) patut disyukuri tetapi dari sisi lain (penegakan keterbukaan, demokrasi dan hukum) patut pula disejati. tampaknya hampir semua pihak atau lembaga resmi

yang terkait dengan pengungkapan kasus *bail-out* Bank Century terkesan berusaha mencegah gulungan bola salju untuk melindungi Presiden. Entah sengaja atau tidak. Tak terkecuali, Pansus Angket (DPR), bahkan (sejauh ini) KPK.

Dengan melihat semua gejala tersebut, diprediksi pengungkapan kasus Bank Century paling banter hanya akan sampai pada kesimpulan telah terjadi pelanggaran pidana perbankan, itu pun hanya setingkat pemilik dan pengelola Bank Century.

Sementara hal-hal lain yang mungkin terjadi dalam proses *bail-out* Century akan terbenam sendiri sebagai sebuah misteri.

Memang beredar pula beberapa prediksi bahwa kasus Bank Century memiliki efek getar dahsyat karena terkait beberapa pejabat di episentrum kekuasaan. Sehingga lumrah saja, dalam politik, adanya upaya yang gencar agar kasus Bank Century tidak menjadi bola salju yang dapat menghancurkan semua harapan yang terhimpun setelah pasangan SBY-Boediono terpilih dalam Pilpres 2009.

Kita juga berharap, pengungkapan kasus Bank Century janganlah dimaksudkan semata-mata untuk memakzulkan Presiden SBY dan Wapres Boediono. Menempatkan politik sebagai panglima. Melainkan secara sungguh-sungguh mengungkap kasus ini secara jernih demi penegakan hukum. Hukumlah sebagai panglima. Jika kemudian dalam upaya penegakan hukum tersebut ada pejabat yang harus bertanggung jawab, tentu saja siapa pun dia seharusnya memiliki kemauan

dan keberanian moral untuk menerima konsekuensinya. Itulah konsekuensi pejabat publik di sebuah negara hukum.

Namun, satu hal lagi yang perlu dikedepankan adalah apapun kelanjutan pengungkapan kasus Bank Century, kiranya pengelolaan bank ini tidak sampai terganggu. Pelanggaran hukum dalam proses pengambilan keputusan dan penyaluran dana talangan sebesar Rp 6,7 triliun tersebut, tentulah harus diusut sampai tuntas. Namun, Bank Century yang sudah diselamatkan dan kini sudah bermetamorfosa menjadi Bank Mutiara, di bawah tangan LPS sebagai pemegang saham baru dan dikendalikan manajemen baru yang profesional, haruslah bangkit menjadi bank terpercaya. Sehingga dana talangan Rp 6,7 triliun, dalam tiga atau lima tahun ke depan, dapat dikembalikan dengan penjualan saham kepada pihak lain, sehingga kerugian negara terhindarkan. *Redaksi*





Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

• email : redaksi@berindo.com
• surat : Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan 12840
Telp. (021) 8292735, 8293113, 70930474
Fax. (021) 83787235

Bongkar Kasus Century dengan Hati

Pada 23 November 2009, hasil audit Bank Century diserahkan Ketua BPK Hadi Purnomo kepada pimpinan DPR. Dari laporan hasil audit setebal 5709 halaman tersebut, diduga adanya pelanggaran pada saat merger dan pada pengawasan Bank Century. Sebelumnya, berkembang rumor bahwa ada aliran dana yang dirancang untuk dialihkan ke dana kampanye Partai

Demokrat. Bahkan lebih jauh lagi, adanya upaya pemazulan presiden. Walaupun kemudian Menteri Keuangan dan pihak BI langsung melakukan klarifikasi, tapi belum sepenuhnya bisa diterima para praktisi perbankan dan ekonom di negeri ini. Tentu mereka punya sejumlah argumen. Belajar dari kasus Bibit dan Chandra, alangkah baiknya kalau dalam kasus ini publik tidak lagi digiring untuk berburuk sangka kepada pihak-pihak yang diduga terlibat, apalagi kepada Presiden. Mungkin tidak perlu harus ada Tim 8 lagi karena toh sudah ada institusi resmi seperti DPR yang anggota-anggotanya sudah kita pilih yang bisa menggunakan hak angket untuk mendalami kasus ini. DPR lebih bisa menyampaikan hasil temuan mereka dengan bahasa rakyat yang mereka wakili.

RICHARD RADJA

Ricard_06@plasa.com

Mari Berpikir Positif

Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia pada 9 Desember 2009 tidak memberikan

kesimpulan apa-apa. Peringatan sendiri berjalan dengan mulus, walau di beberapa daerah sedikit ada reaksi berlebihan seperti di Makassar. Masyarakat hanya diberi tontonan lautan manusia yang berkumpul pada beberapa titik strategis. Semangat memperingati Hari Anti Korupsi belum sejalan dengan semangat penanganan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum. Masyarakat masih mempertanyakan sejauh mana keseriusan penegak hukum dalam menangani korupsi di negeri ini. Apalagi tiupan angin politik tetap masih terasa panas seperti kasus Century belum diketahui ke mana muaranya, meskipun parlemen telah menggunakan Hak Angket dan menyelidiki kasus tersebut. Walaupun keseriusan pansus tersebut banyak dipertanyakan, namun masyarakat harus tetap berpikir positif terhadap kinerja pansus. Sehingga tidak memupuk rasa curiga yang berlebihan. Pansus angket Century harus diberi kesempatan untuk melakukan pekerjaannya.

RIRIS HERAWATI

ririsherawati@yahoo.com

Keadilan Tidak untuk Rakyat Kecil

Tragedi hukum Mbah Minah yang dihukum 1,5 bulan gara-gara mengambil tiga buah kakao yang harganya Rp 2000, dan tragedi hukum Basar dan Kholil yang terancam hukuman penjara lima bulan setelah sebelumnya dihajar babak belur hanya karena mencuri satu buah semangka, kian membuka tabir ketidakadilan di Indonesia. Bandingkan dengan Robert Tantular, pemilik Bank Century yang hanya divones empat tahun penjara karena menggarong uang sekitar Rp 361,3 miliar. Seharusnya, jika dibandingkan dengan hukuman Mbah Minah, hukuman Robert Tantular adalah 406,46 juta bulan atau 33,87 juta tahun. Di sinilah letak ketidakadilan itu. Di samping itu, para penjahat berdasi bisa menikmati berbagai fasilitas penjara sesuai keinginan mereka, sementara itu, rakyat kecil harus menjadi objek penderita. Di sisi lain, kekayaan alam yang seharusnya menjadi hak mereka dirampok para kapitalis yang berkolaborasi dengan para penguasa. Untuk itu, tidak ada lagi jalan lain untuk menuntaskan masalah ini kecuali meninggalkan kapitalisme sebab inilah pangkal segala masalah dan kejahatan.

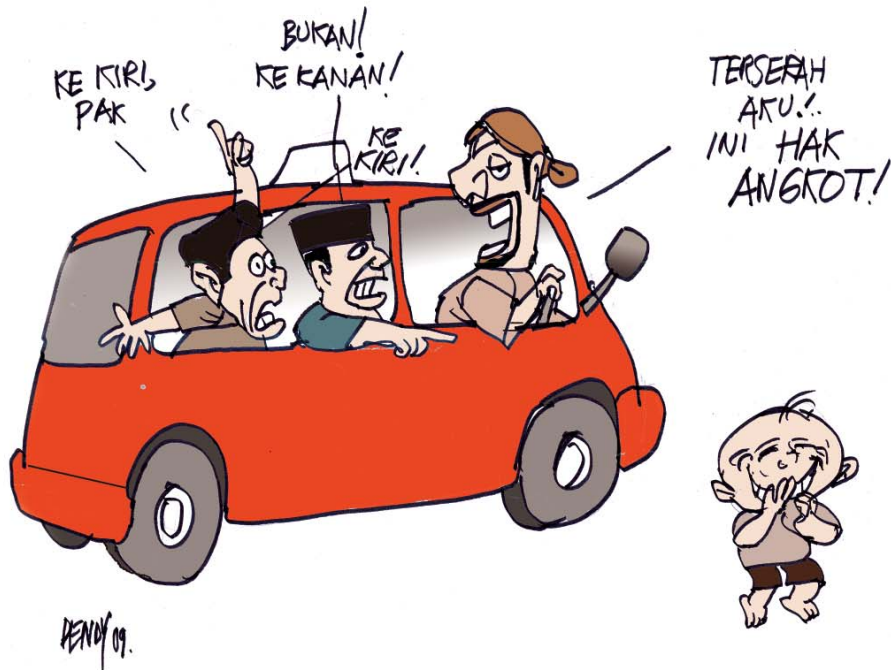
MELA DEWI S

meladewisuryani@gmail.com

PASTIKAN TARIF IKLAN **BERITA INDONESIA**

Halaman	Ukuran	Harga
Jacket Cover	204 x 268 mm	Rp. 40.000.000
Cover 2	204 x 268 mm	Rp. 20.000.000
Cover 2 Plus	408 x 268 mm	Rp. 35.000.000
Cover 3	204 x 268 mm	Rp. 17.000.000
Cover 3 Plus	408 x 268 mm	Rp. 30.000.000
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)	204 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Hlm Dalam (Full Page)	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
1 Hlm Dalam Berhadapan (Facial Page)	408 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Hlm Dalam Tengah (Center Page)	408 x 268 mm	Rp. 32.000.000
Advertorial / Pariwara	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
2/3 Hlm Vertical Trimed	204 x 213 mm	Rp. 9.000.000
2/3 Hlm Horizontal Trimed	153 x 268 mm	Rp. 8.000.000
1/2 Hlm Horizontal Trimed	102 x 268 mm	Rp. 7.000.000
1/2 Hlm Vertical Trimed	204 x 134 mm	Rp. 6.000.000
1/3 Hlm Vertical Trimed	204 x 67 mm	Rp. 4.000.000
1/3 Hlm Horizontal Trimed	51 x 268 mm	Rp. 3.000.000
Iklan kupung (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan		@ Rp. 5.000.000

PEMASANGAN IKLAN:
Telp. (021) 83701736, 8292735, 70930474
Fax. (021) 83787235



Tempat Anda untuk Berlangganan Majalah BERITAINDONESIA

Anda yang berada di luar Pulau Jawa dapat menghubungi alamat di bawah ini :

BANDA ACEH : BTN Ajuen, Lr Melati No. 118 Kec. Peukan Bada, Banda Aceh 23351. Tlp (0651)41093, **MEDAN** : Komplek Vila Palm Kencana Blok R No. 10 KM 12, Medan-Binjai 20351. Tlp (061)8460646, **SIANTAR** : Jl. Ramping No. 18, Pematang Siantar, **LABUHAN BATU** : Jl. Padang Bulan No. 28, Rantau Prapat. **KARO** : Jl. Sangab Enlau No. 51 Kaler Jahe. **RIAU** : Jl. Ababil No. 15B Rt 07 Rw. 07, Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi Pekanbaru 28124, Riau. Telp (02761) 26578, **RIAU UTARA** : Perum Beringin Patra Gg. Poros No. 3 Rt 02/09, Bukit Datuk, Dumai 28825. Telp (0765)36219. **RIAU SELATAN** : Jl. Pattimura No. 28C Rt. 06/02, Kel. Skip Hilir, Rengat Timur, INHU, Riau. Telp (0769)21932, **RIAU KEPULAUAN** : Jl. Sri Pulau Gg. Kayu Manis No. 129W Rt. 03/02, Kel. Bengkalis Riau. Telp (0766)22924, **PADANG** : Jl. Pamancangan I No. 1Rt. 006/02 Kel. Pasar Gadang, Padang Selatan, Sum-Bar 25210. Telp (0751)27289, **JAMBI** : Jl. Depati Purbo, Komplek Karya Telawai Permai II No. 06 B, Kel. Pematang Sulur RT 16, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Telp 081366106709, **BENGKULU** : Jl. Kemang Manis No. 8 Rt. 08/Rw. 2, Kel. Sawah Lebar, Kec. Gading Cempaka, Kodya Bengkulu 38228. Telp (0736)20663, **PALEMBANG** : Perum Mas Karebet Blok A1 No. 15 Palembang 30154. Telp (0711)416545, **MUARA ENIM** : Perum Gunung Ibul Blok C2 No. 8 Kab. Prabumulih Sumatera Selatan Telp (0713)322420, **PANGKAL PINANG**: Achmad Effendi, Jl. Sriwijaya RT.001/001, Gedung Nasional, Taman Sari. **LAMPUNG** : Jl. Wiraswasta No. 23 Rt. 02 Lk. I Kel. Gedong Meneng, Kec. Kedaton, Bandar Lampung 35145. Telp (0721)701281, **KOTABUMI** : Jl. Jend. Sudirman No. 49 Kota Gapura Kotabumi Lampung Utara. Telp (0724)328369, **PONTIANAK** : Jl. Karimata No. 19, Kelurahan Sui Bangkong Pontianak 78116, **SINGKAWANG** : Jl. Pembangunan Gg. Sukaramah No. 27A Singkawang Kal-Bar, **SINTANG** : Jl. Imam Bonjol No. 54 Sintang 78611. Telp (0562)21544, **KETAPANG** : Jl. Kol. Sugiono No. 48 Ketapang, **BALIKPAPAN** : Jl. Sepinggan XI, Rt 33 No. 6, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kodya Balikpapan 76115. Telp (0542) 764365, **PASIR** : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 12 Rt. 05 Rw. 02 Tanah Grobot Kab. Pasir, Kal-Tim. Telp (0543)22335, **SAMARINDA** : Jl. Latsitarada III, Perum Bukit Indah Blok B No. 6, Kel. Sel Kunjang Samarinda. Telp (0541)273035, **BERAU** : Jl. SM Aminuddin No. 749 Tanjungredep Kab. Berau Kal-Tim. Tlp (0554)23130, **BANJARMASIN** : Komplek Kayu Tangi I No. 28 Rt. 45, Kec. Banjar Utara Banjarmasin 70123. Telp (0511)304396, **PALANGKARAYA** : Jl. Karanggan No. 1 Kelurahan Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kodya Palangkaraya 73113, Kalimantan Tengah. Telp (0536)38958, **PANGKALAN BUN** : Jl. Perwira No. 1 Rt/Rw 05, Kel. Mendawai, Kec. Arsel, Pangkalan Bun Kal-Teng. Telp (0532)24452, **KAPUAS** : Jl. Seroja No. 2 Selat Dalam, Kuala Kapuas, Kal-Teng. Telp (0513)24082, **BUNTOK** : Jl. Ampah Buntok, No. 24 Rt. 40. Ampah, Barito Selatan, Kal-Teng. Telp (0622)31334, **MANADO** : BTN Nusantara Permai Blok C No. 11 Mapanget Barat, Manado 9524, **MAKASSAR** : Komplek Mangasa Permai Jl. Tallasalapang II Blok J1 No. 12, Makassar, Sul-Sel. Telp (0411)863655, **PAREPARE** : Jl. Wakke'e No. 5 Parepare Sul-Sel. Telp (0421)22785, **GOWA** : Jl. Syekh Yusuf V/I Gowa. Telp (0411)861661, **BONE** : Jl. Hussain Jeddawi Baru No. 9A, Bone, Sul-Sel. Telp (0481)2000041, **PALOPO** : Jl. Imam Bonjol No. 3 Palopo. Telp (0471)24310, **PALU** : Jl. Tulip II No. 1, Perumnas Balaroa, Palu, Sul-Teng. Telp (0451)460717, Fax. (0451)460717, E-mail: ypi_calebaswustho@yahoo.com. **KENDARI** : Jl. A. Yani 204 Kendari, Telp (0401) 390913, HP. 081320696320 a/n. S. Edi Nurrahman. **BUTON** : Jl. MH. Thamrin No. 32A, **AMBON** : BTN Kanawa Indah Blok C-3 No. 12 Air Kuning, Ds. Batumerah Kodya Ambon, Maluku 97128. Telp (0911)310427, **TIMIKA** : Jl. Pendidikan No. 10, Desa Kopro Kopa, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika/Timika, Irian Jaya, **KUPANG** : Jl. Trikora No. 16 Rt. 01 Rw. 01 Kelurahan Air Mata, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang NTT 85000, **BELU** : Perum Ray Belu Permai A/9, Belu. Telp (0389)22408, **MATARAM** : Jl. R. Suprpto No. 37 Ampenan, Kodya Mataram 83000. Telp (0370)632331, **LOMBOK** : Jl. Pejanggik No. 66 Pancor. Lombok. Telp (0376)21718, **SUMBAWA** : Jl. Hasanuddin Gg. Teratai, Sumbawa. Telp (0371)21070, **BALI** : Jl. Buana Raya Gg. Buana Kerti No. 3 Pd.Sambian Denpasar Barat 80117. Telp (0361)485890, **MALAYSIA** : 32 Jalan Tengku Ampuan Zabedah 9/A, 40100 Shah Alam, Selangor. Telp (03)55137009, **NEW ZEALAND** : Ikhwan Triatmo. **JAWA BARAT** : Ade Wiharyana, Jl. Purnawarman No.5, Bandung – **TARAKAN** : S.L. Pohan, Jl. Gereja Rt.17 No.59, Markoni, Tarakan - Kaltim 771211 – **PURWAKARTA** : Bernard Sihite, Kantor Perwakilan PWI, Jl. KK Singawinata No.23, Purwakarta, Tlp. (0264) 205081

KH Abdurrahman Wahid (1940-2009)

Warisan Perjuangannya Tetap Abadi

Gus Dur sudah pergi dan meninggalkan kita warisan yang abadi. Ia akan dikenang sebagai sosok yang memiliki semangat, konsistensi, keteguhan, dan keberanian dalam menegakkan kebebasan dan keadilan bagi seluruh anak bangsa tanpa memperhatikan ras, suku, agama dan afiliasi politik. Sudah sepantasnya pula lah ia digelar Pahlawan Nasional.

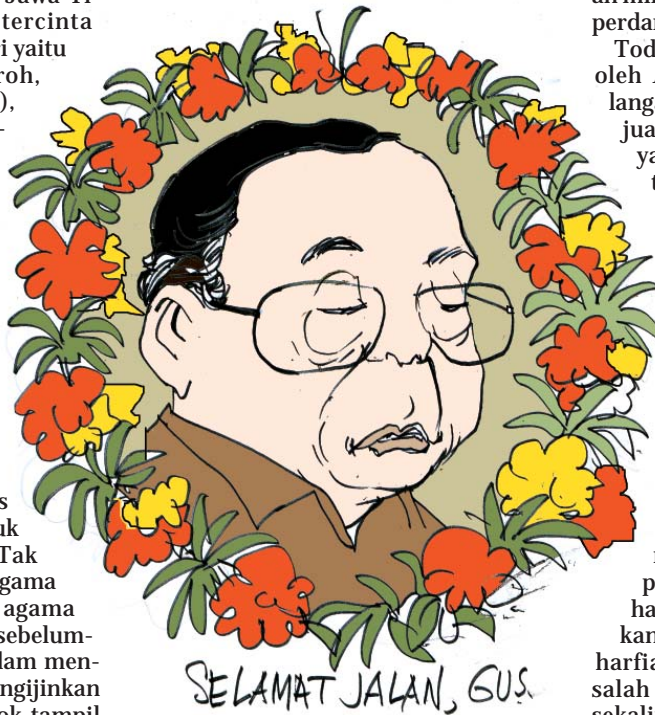
Di penghujung tahun 2009 yang lalu, Indonesia kehilangan lagi salah satu putra terbaiknya, KH Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI ke-4 yang dipandang sebagai sosok guru bangsa. Ia meninggal pada pukul 18:45, 30 Desember 2009 di RSCM Jakarta setelah enam hari berjuang melawan penyakit komplikasi dalam tubuhnya. Ia kemudian dikuburkan di tanah kelahirannya Jombang, Jawa Timur. Ia meninggalkan istri tercinta Shinta Nuriyah dan empat putri yaitu Alissa Qotrunnada Munawaroh, Zannuba Arifah Chafsoh (Yenni), Annita Hayatunnufus, dan Inayah.

Selama masa hidupnya, Gus Dur dikenal sangat menghargai pluralisme, yang tidak pernah membedakan agama dan suku di bangsa ini. Ketika ia menjabat orang nomor satu di negeri ini (1999-2001), keberaniannya untuk melindungi kaum minoritas sangat terasa dan membekas di hati masyarakat Indonesia, terlebih kaum Tionghoa. Walau sebentar memerintah negeri ini, berkat Gus Dur lah Tahun Baru Imlek masuk sebagai hari libur nasional. Tak hanya itu, ia juga menetapkan agama Konghucu sebagai salah satu agama yang diakui di Indonesia yang sebelumnya merasa terkungkung di dalam menjalankan ibadahnya. Ia juga mengizinkan tampilnya kebudayaan Tiongkok tampil ke publik, seperti tarian Barongsai dan sebagainya.

Tak hanya itu, umat Nasrani juga merasa dekat dengan kiai ini. Ketika ia menjadi orang nomor satu di negeri ini, dalam perayaan Natal misalnya, ia memerintahkan Banser yang mayoritas beragama muslim untuk menjaga keamanan di malam Natal. Dan hal itu masih terus berlangsung hingga saat ini. Sebagai seorang Nahdliyin, Gus Dur tidak segan-segan untuk memasuki gereja yang merupakan tempat peribadatan umat Kristiani,

sebab baginya dakwah dapat dilakukan di mana saja.

Sejatinya, pria kelahiran 4 Agustus 1940 ini dapat mengayomi rakyat dari berbagai lapisan masyarakat dan membuat nyaman bagi semua umat. Sehingga layaklah ia disebut sebagai bapak demokrasi. Ketua Umum Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Rahmat MS kepada Indopos menggambarkan sosok kelahiran Jombang 69 tahun silam ini sebagai sosok



yang memelopori antidiskriminasi. Ia mengatakan kelahiran PSMTI sendiri tidak lepas dari jasa Gus Dur. "Gus Dur betul-betul bapak demokrasi dan tokoh nasional yang pantas dijadikan pahlawan nasional," katanya.

Gus Dur berani membela kepentingan orang lain yang ia yakini benar. Walau kondisi fisiknya tidak memungkinkan untuk melakukan mobilitas yang tinggi, Gus Dur hingga akhir hayatnya tetap memperjuangkan nilai-nilai demokrasi yang dianutnya. Ketika pihak kepolisian

menahan anggota KPK Bibit dan Chandra, ia merelakan dirinya sebagai jaminan untuk pembebasan mereka. Dan ia juga masih menyempatkan diri datang ke Kantor PGI untuk memberikan dukungan, ketika ada salah satu gereja yang izinya dicabut. Oleh sebab itulah, Ketua PGI Pendeta AA Yewangoe menganggap sosok Gus Dur sebagai tokoh bangsa yang tidak tergantikan yang sangat memerhatikan kerukunan umat beragama di Indonesia.

Bangsa Indonesia merasa sangat kehilangan. Sebab Gus Dur telah mentransformasikan dirinya, sebagai warga NU ia sangat dekat dengan segala lapisan masyarakat. Pemikirannya yang humanis telah melintasi agama, etnis teritorial. Pemikiran-pemikirannya sarat dengan pengembangan kemajemukan dan penguatan demokrasi. Tak berlebihan jika kalangan minoritas menyebutnya sebagai tokoh perdamaian dan pahlawan minoritas.

Todung Mulya Lubis seperti dilansir oleh *Kompas* menuliskan, "Kita kehilangan sosok negarawan yang memperjuangkan pluralitas bangsa. Seorang yang berjuang untuk moderasi dan toleransi sosial, beragama, dan berbangsa. Gus Dur adalah pilar pluralisme dan benteng bangsa melawan fundamentalisme. Gus Dur adalah seorang demokrat sejati yang menghormati lawan politiknya."

Menurut Masdar Mas'udi Ketua PBNU, sebagai ulama, Gus Dur sangat lengkap, multidimensi dan kemampuan yang dimilikinya jauh di atas rata-rata. Tapi Gus Dur juga orang yang mudah disalahpahami, karena banyak hal yang mungkin memang dia pada satu pihak terbuka, tapi dalam hal tertentu banyak hal yang dia ucapkan, tapi tidak bisa dipahami secara harfiah. Sehingga banyak orang yang salah paham. Bahkan orang dekatnya sekalipun tidak sepenuhnya dapat melakukan apa yang ia pikirkan dan apa yang ia lakukan.

Sosok Gus Dur yang telah menjadi ikon NU dan menguasai berbagai hal ini baik di bidang politik, sosial, budaya, dan agama, terbilang sulit mencari penandingnya. Meski demikian, semangatnya untuk menegakkan keadilan tidak akan berhenti. Kita berharap akan ada lagi Gus Dur-Gus Dur baru yang siap mengawal pluralisme dan demokrasi di Indonesia, serta berani menjadi bempes bagi siapa saja termasuk kaum minoritas. ■ HS, NIR

Manusia Tertinggi di Indonesia

02/12/09 - Dengan tinggi badan 242 centimeter (2,42 M), Suparmono (24 tahun) menjadi manusia tertinggi se-Indonesia yang dicatat dalam Museum Rekor Indonesia (MURI). Namun untuk rekor dunia, pria asal Lampung itu belum mampu mengalahkan rekor manusia tertinggi di dunia saat ini yang dipegang Sultan Kosen dari Turki yang memiliki tinggi tubuh 247 centimeter. Suparmono diperkirakan baru menempati urutan tiga dunia di belakang Kosen dan Zhao Liang asal China di urutan kedua yang memiliki tinggi tubuh 246 centimeter. Ia menggeser posisi Ri Myung Hun asal Korea Utara yang sebelumnya duduk di urutan tiga dunia dengan tinggi 235 centimeter.

Rekor Dunia 10.000 Lampion, Dicetak di Ancol

05/12/09 - Komunitas Freedom Faithnet Global (FFG) bersama 7.000 anggotanya menyalakan dan menerbangkan 10 ribu lampion di Pantai Carnival Ancol, Jakarta. Aksi ini sekaligus memecahkan rekor dunia yang sebelumnya dipegang Kolombia dengan 3.682 lam-

Demonstrasi Hari Anti Korupsi Aman dan Damai

09/12/09 - Aksi turun ke jalan untuk memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia tanggal 9 Desember 2009 yang dilakukan serentak di sejumlah kota di Indonesia berlangsung relatif damai. Di Jakarta, unjuk rasa yang diikuti kira-kira 10.000 orang dari berbagai elemen masyarakat dan dipusatkan di Bundaran Hotel Indonesia dan Monumen Nasional itu menuntut agar pemberantasan korupsi di mulai dari Istana Negara. Sejumlah tokoh lintas agama, seperti Ketua



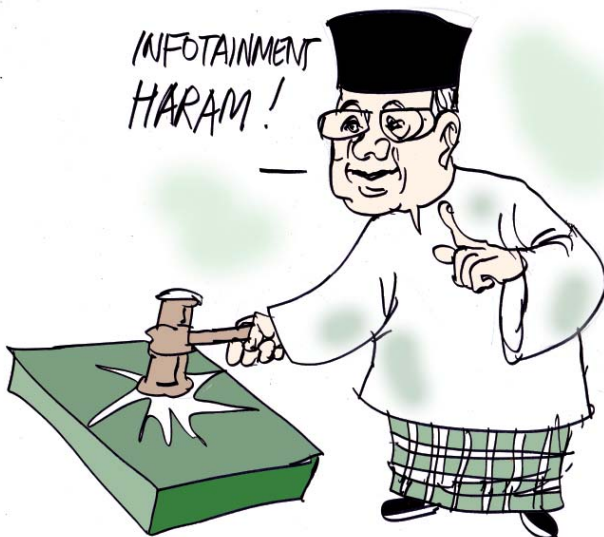
Umum PP Muhammadiyah Din Syamsuddin, Ketua Umum Persekutuan Gereja-gereja Indonesia (PGI) Pendeta AA Yewangoe, Wawan Suyita dari Parisada Hindu Dharma Indonesia, Martinus D Situmorang dari Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI), dan KH Maman Imanulhaq dari Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) hadir dan berdoa dalam aksi damai tersebut. Mereka mendoakan agar presiden tetap kukuh memegang komitmennya memberantas korupsi.

pion yang juga sebelumnya telah mengeser Tiengkong dengan 1.800 lampion. Lucia Sinigagliesi, manajer penjurian dari Guinness World Records yang langsung menyaksikan pemecahan rekor tersebut langsung menyerahkan sertifikat pemecahan rekor kepada Co-Founder FFG Onggy Hianata.

Moratorium TKI ke Malaysia Dicabut

6/12/09 - Pemerintah Indonesia dipastikan akan mencabut penghentian (moratorium) pengiriman TKI ke Malaysia pada pertengahan Januari 2010,

Karikatur Berita



setelah pemerintah Malaysia memberikan sinyal akan segera menandatangani nota kesepahaman (MoU) baru soal kerjasama ketenagakerjaan. MoU baru tersebut antara lain terkait kebijakan penyerahan paspor kepada buruh migran sendiri, pemberian libur sehari dalam seminggu, pembentukan satgas pemantau dan perlindungan TKI, kenaikan standar gaji menjadi minimal RM 800 (sekitar Rp 2,3 juta), serta revisi atas biaya rekrutmen dan penempatan (*cost structure*). Sebelumnya, akibat seringnya TKI diperlakukan tidak adil oleh majikan, Pemerintah Indonesia sempat menghentikan pengiriman tenaga kerja ke beberapa negara, termasuk ke Malaysia. Dengan dicabutnya moratorium ini, hubungan ketenagakerjaan antara Indonesia dan Malaysia diharapkan akan membaik.

Gembong OPM Kelly Kwalik Tewas Ditembak

16/12/09 - Setelah menjadi buron lebih dari 10 tahun, gembong kelompok separatis bersenjata di Papua yang dikenal dengan nama Tentara Pembebasan Nasional Organisasi Papua Merdeka (TPN/OPM) Kelly Kwalik (60), tewas ditembak saat disergap personel Brimob di Gorong-Gorong, Kota Timika, Rabu (16/12/09) sekitar pukul 03.00 WIT. Tim polisi sebelumnya sudah memberikan peringatan saat mengepung rumah di tengah hutan tersebut,

Indonesia Juara Tiga Sea Games

18/12/09 - Target peringkat ketiga di SEA Games XXV Laos yang berlangsung pada 9-18 Desember 2009 lalu akhirnya bisa diperoleh Indonesia dengan mengumpulkan 43 medali emas, 53 perak dan 74 perunggu. Sementara peringkat pertama diraih Thailand dengan 86 emas, 83 perak dan 97 perunggu. Kemudian Vietnam di posisi kedua dengan 83 emas, 75 perak dan 57 perunggu. Sedangkan Malaysia yang merupakan pesaing berat Indonesia berada di posisi keempat dengan 40 emas, 40 perak dan 59 perunggu. Singapura yang sempat mengancam di awal SEA Games ini menempati posisi kelima dengan 33 emas, 30 perak dan 35 perunggu. Laos 33 emas, 25 perak, dan 52 perunggu. Myanmar, 12 emas, 22



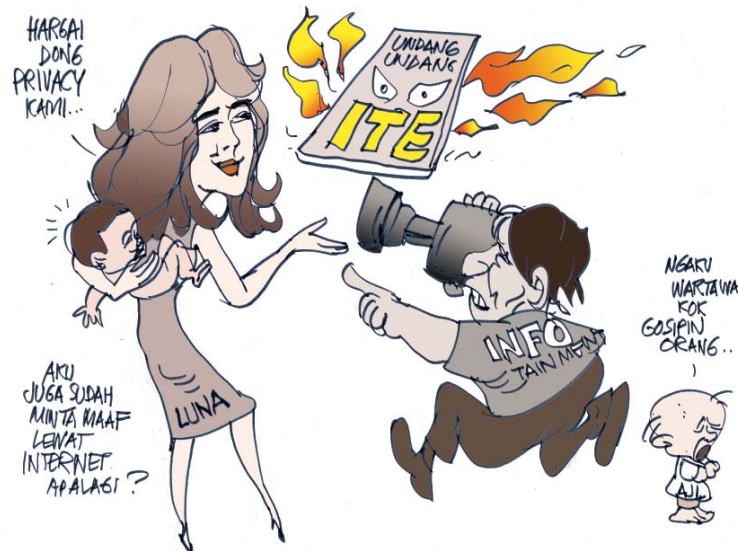
perak, dan 37 perunggu. Kamboja dengan 3 emas, 10 perak, dan 27 perunggu. Brunai dengan 1 emas, 1 perak, dan 3 perunggu. Sedangkan di urutan terakhir Timor Leste hanya meraih tiga perunggu. Salah satu medali emas Indonesia itu disumbang oleh sprinter Suryo Agung Wibowo. Suryo menjadi manusia tercepat di Asia Tenggara setelah merebut emas (13/12) dengan catatan waktu 10,17 detik. Rekor ini sekaligus mempertajam rekor atas namanya sendiri yang dicetaknya pada SEA Games Thailand lalu dengan catatan waktu 10.25 detik. Dengan rekor itu pula, pria kelahiran Solo, Jawa Tengah, 8 Oktober 1983 ini juga berhasil memecahkan rekor nasional atas nama Mardi Lestari yang mencatat waktu 10,20 detik.

namun Kelly sempat berusaha melarikan diri melalui jalan belakang, tetapi berbalik lagi ke dalam rumah dan menodongkan senjata revolver ke arah polisi. Akhirnya, polisi terpaksa menembak Kelly. Selain Kelly, pada waktu yang sama, polisi juga meringkus lima orang lain di rumah tersebut.

Kontroversi Patung Obama

19/12/09 - Pembangunan patung Obama "Barry Dream Statue" yang diresmikan 10 Desember 2009 di Taman Menteng, Jakarta Pusat oleh sebuah lembaga Friends of Obama, menuai kontroversi. Kehadiran patung tersebut dinilai tidak pas dan tidak

Karikatur Berita





Presiden SBY saat menyerahkan penghargaan kepada Abraham Mose, Direktur Marketing PT. LEN Industri, sebagai perusahaan Rintisan Teknologi di Bidang Security Komunikasi, (28/12).

pemain Argentina, Lionel Messi yang saat ini bermain sebagai penyerang klub Barcelona terpilih menjadi pemain terbaik dunia FIFA 2009 di Zurich (22/12/09) setelah mengantongi 1.073 poin mengungguli pemain Real Madrid Cristiano Ronaldo yang berada pada posisi kedua dengan 352 poin. Sementara rekan satu klub Messi, Xavi dan Andres Iniesta, berada di tempat ketiga dan kelima dengan 196 dan 134 poin.

KTT Kopenhagen Tanpa Arti

23/12/09- Konferensi Tingkat Tinggi Kopenhagen 7-18 Desember 2009 yang digagas untuk menyelamatkan bumi di masa datang, seakan tidak memberikan dampak apapun terhadap negara peserta konferensi, termasuk Indonesia sebagai salah satu negara penggagas. Kesimpulan yang dihasilkan KTT tersebut justru tidak ditaati negara-negara peserta konferensi. Misalnya, salah satu kesepakatan KTT ini adalah pengurangan emisi karbon yang terhitung pada 1 Februari 2010 mendatang. Namun demikian, Indonesia secara sukarela akan mengurangi kadar emisi karbonnya mulai tahun depan sebanyak 26% hingga 41% pada 2020 dengan bantuan negara maju. Seperti diketahui, Indonesia merupakan salah satu negara penghasil karbon bukan karena sebagai negara industri tapi karena deforestation (pembukaan lahan hutan).

memiliki relevansi dengan sejarah Indonesia, karena masih banyak tokoh nasional yang dianggap berjasa dan layak untuk diabadikan. Namun, alasan pendirian patung yang di bagian bawahnya bertuliskan "Si kecil bermain bersama ibunya di daerah Menteng. Dia tumbuh dewasa dan menjadi Presiden Amerika Serikat (AS) ke-44 dan penerima Nobel Perdamaian", ini ditengarai hanya untuk memberikan inspirasi bagi anak-anak dan para guru, bahwa pendidikan di Indonesia bisa mencetak seorang presiden yang luar biasa.

Film Indonesia Berjaya di Festival Film Asia Pasifik

19/12/09 - Film 'Laskar Pelangi' (2008) karya sutradara Riri Riza meraih penghargaan sebagai film terbaik Festival Film Asia Pasifik ke-53 di Kaohsiung,

Taiwan 19 Desember 2009. Dua film Indonesia lainnya juga mendapat penghargaan di festival yang diikuti 58 judul film dari 16 negara Asia Pasifik itu. Film 'Jamila dan Sang Presiden' yang disutradarai Ratna Sarumpaet meraih penghargaan tata musik terbaik. Sementara aktris senior Widyawati mendapat penghargaan aktris pendukung terbaik dalam film 'Perempuan Berkalung Sorban'. Indonesia sendiri mengirim empat film cerita panjang dan dua film dokumenter ke festival itu. Di samping itu produser Raam Punjabi juga mendapat penghargaan spesial atas kontribusinya terhadap FFAP selama ini.

Messi Pemain Terbaik Dunia FIFA 2009

22/12/09 - Untuk pertama kalinya



Misteri Kasus

Benarkah ada konspirasi dalam upaya penyelamatan Bank Century? Walaupun isu bau busuk adanya dugaan konspirasi itu kini tengah menyebar ke mana-mana, namun Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan lingkaran kekuasaan-politiknya selalu menepis berbagai data dan rumor tentang aliran dana talangan Bank Century tersebut. Bahkan mereka menyebut itu fitnah!

Misteri dugaan konspirasi penyalangan dana Rp 6,7 triliun untuk menyelamatkan Bank Century, tampaknya telah membuat sebagian rakyat kini semakin bimbang atas kejujuran pemerintah dalam memberantas korupsi. Argumen ini memang bukan hasil riset ilmiah, tetapi hanya didasari pengamatan dalam kehidupan keseharian rakyat banyak.

Kasus Bank Century kini tengah mengusik kepercayaan publik kepada pemerintah, khususnya Presiden SBY dan Wakil Presiden Boediono serta Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. Cobalah dengar percakapan rakyat di warung-warung kecil pinggir jalan di kota maupun di desa-desa.

Dalam sebuah percakapan rakyat di sebuah kedai kopi di Desa Hutagugur, Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, pada Jumat siang 25 Desember 2009, terjadi pro-kontra tentang kejujuran Presiden SBY, Wakil Presiden Boediono dan Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam hal kemungkinan keterlibatan mereka menggunakan dana talangan Bank Century untuk kepentingan pribadi dan politik.

"Pantas saja Pak SBY bersikukuh memilih Pak Boediono jadi pasangannya dalam Pilpres," ujar seorang yang tampaknya mulai meragukan kejujuran Presiden SBY. Sebuah pandangan agak liar menoleh jauh ke belakang. Dia pun menyatakan menyesal telah memilih pasangan SBY-Boediono dalam Pilpres lalu.

Walaupun ada pula yang menepis kemungkinan keterlibatan Presiden SBY, Wakil Presiden Boediono dan Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam konspirasi penyelamatan Bank Century. "Kalau saya, tidak yakin Pak SBY dan Pak Boediono menggunakan dana Century untuk Pilpres. Saya percaya pernyataan Presiden



Menteri Keuangan Sri Mulyani

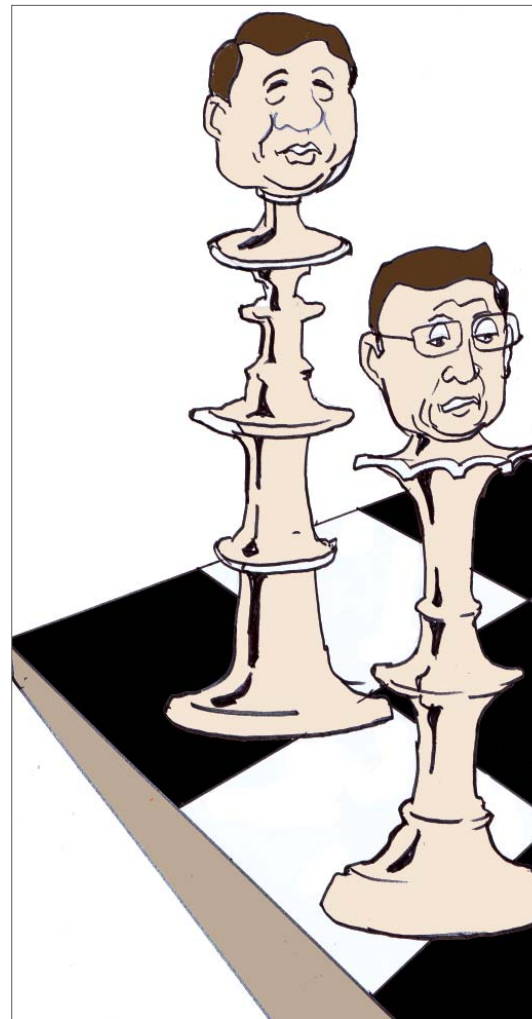
SBY bahwa itu semua fitnah," kata seseorang yang sangat mengagumi penampilan dan kecerdasan Presiden SBY.

Tetapi kedua kelompok berbeda pandangan dalam percakapan itu juga sama-sama mengeluh, merasa bingung dan capek mengikuti setiap perkembangan informasi melalui media, terutama televisi, mengenai kasus Bank Century, sama seperti kasus kriminalisasi KPK dan politisasi Polri sebelumnya. Bagi mereka, berdasarkan pengalaman, kasus ini tidak akan pernah terungkap benderang, akan tetap menjadi sebuah misteri. "Akhirnya rakyat juga yang menderita, jadi korban," kata mereka sepakat.

Perbincangan semacam ini terjadi di banyak tempat. Perbincangan yang relatif murni tanpa ditunggangi kepentingan politik praktis tertentu. Kalu mau jujur, perbincangan semacam ini muncul hanyalah semata karena ulah para elit dan pemegang kekuasaan yang seringkali bertingkah kurang jujur dan bahkan misterius. Bayangkan, data penduduk (pemilih) saja bisa dibuat misterius, apalagi data aliran dana korupsi?

Pro-Kontra Sistemik

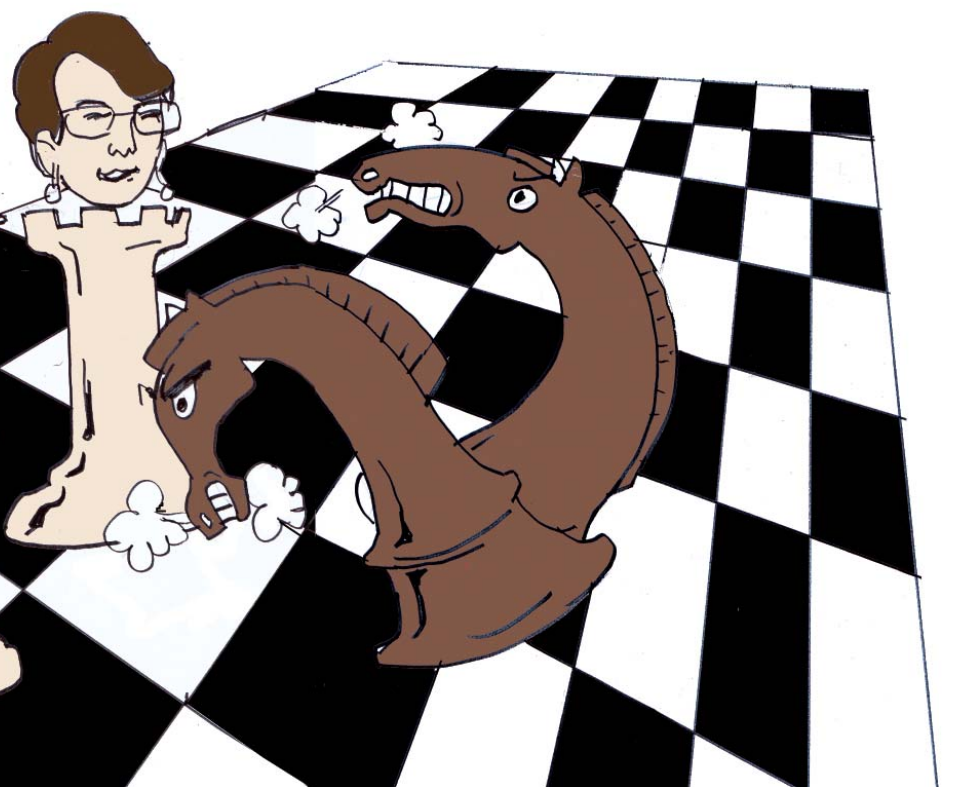
Bank Century dinyatakan sebagai bank



gagal berdampak sistemik. Sehingga bank kecil ini harus diselamatkan untuk menyelamatkan perekonomian nasional. Namun, timbul pro-kontra atas hal ini. Sebagian justru berpendapat bahwa bank ini tidak perlu diselamatkan, apalagi dengan mengucurkan dana Rp 6,7 triliun, karena tidak akan berdampak sistemik. Sehingga mereka menduga ada konspirasi dalam penyelamatan bank ini.

Akhirnya, kasus Bank Century masuk dalam ranah politik dan hukum, sekaligus. Pansus hak angket Kasus Bank Century mengendus kasus ini dalam ranah politik. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) didorong untuk menyidik kasus ini dalam ranah hukum pidana korupsi.

s Century



Timbulnya kecurigaan politik maupun hukum tentang dana talangan Bank Century ini, mungkin dilatarbelakangi preseden kebijakan sebelumnya. Ketika pemerintah harus merekapitalisasi Rp 650 triliun (BLBI) kepada bank-bank yang kolaps saat krisis 1998 dan ternyata sebagian besar dana itu justru digelapkan.

Disusul skandal Bank Bali, dimana tagihan Bank Bali hampir Rp 1 triliun di bank-bank yang sudah dilikuidasi ternyata dapat dicairkan, lalu dananya diduga digunakan untuk kepentingan politik pada masa pemerintahan Habibie.

Sehingga dugaan konspirasi juga mudah bergulir ketika Pemerintahan SBY mencurahkan dana talangan untuk me-

nyelamatkan Bank Century. Diduga, Bank Century sengaja diselamatkan agar dana penyelamatan bisa sebagian dialokasikan untuk dana politik. Sebab secara kebetulan, Bank Century diselamatkan pada 21 November 2008 saat para politisi sedang menghimpun segala daya untuk persiapan pemilu legislatif April 2009 dan pemilu presiden Juli 2009.

Tapi, sejauh ini kemungkinan konspirasi seperti itu hanyalah dugaan. Belum ada pembuktian yang akurat. Walaupun sebagian orang menyebut, konspirasi ini memang sudah diskenariokan untuk tidak dapat dibuktikan secara hukum. Ibarat tiupan angin, kendati dapat dirasakan, tetapi tidak dapat ditangkap. Kasus ini



Wakil Presiden Boediono

akan berpusar dalam misteri pro-kontra, berawal dalam pro-kontra dan berakhir jua dalam pro-kontra.

Penetapan Bank Century sebagai bank gagal berdampak sistemik sejak awal pun memang sudah pro-kontra. Baik dalam sidang dewan gubernur Bank Indonesia maupun dalam Rapat Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) yang dipimpin Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Gubernur BI Boediono. Walaupun akhirnya KSSK memutuskan Bank Century harus diselamatkan karena berdampak sistemik.

Jika diselami kondisi krisis keuangan di Amerika Serikat yang berakibat krisis keuangan global saat itu, terlihat kebijakan ini memang harus diambil. Ketika itu, dua bulan sebelumnya (15 September 2008), Lehman Brothers, sebuah bank investasi terbesar ketiga di Amerika Serikat, bangkrut. Timbul kepanikan di Wall Street dan bursa efek seluruh dunia, termasuk Indonesia. Harga saham di Jakarta turun rata-rata 50 persen. Para pelaku bursa banyak yang menjual sahamnya dengan diskon besar karena takut harganya lebih merosot lagi.

Apalagi para investor asing di Jakarta ikut panik dan ramai menjual saham-sahamnya dan membawa pulang uang (setelah menukar rupiah ke dolar) ke negaranya. Berakibat, tiba-tiba rupiah melemah dari Rp 9.000 per dollar AS terjerembab ke Rp 12.700 per dollar AS (24 November 2008). Cadangan devisa juga terkuras 6,5 miliar dollar AS, dari 57,1 miliar dollar AS pada September 2008 menjadi 50,6 miliar dollar AS per Oktober



Anwar Nasution

2008.

Menurut mantan Gubernur BI Boediono, yang kini menjabat Wakil Presiden, di depan Panitia Khusus Angket Century, akibat aliran keluar dana itu, likuiditas dalam negeri semakin kering dan bank-bank mengalami kesulitan mengelola arus dananya. Pada bulan Oktober 2008, bank BUMN besar meminta injeksi likuiditas hingga Rp 15 triliun dari pemerintah untuk menutup kekurangan likuiditas.

Rada aneh memang, Amerika Serikat yang mengalami keguncangan keuangan, justru rupiah (IDR) yang melemah terhadap dollar AS. Logika sederhananya, seharusnya nilai rupiah naik terhadap dollar AS. Tetapi, bukan hanya Indonesia yang mengalami 'keterbalikan' seperti itu.

Namun, negara lain (tetangga) jauh lebih berani (mampu) menghadapi situasi itu. Untuk mencegah terkurasnya likuiditas, beberapa negara tetangga, seperti Singapura, Malaysia, dan Australia, segera mengambil kebijakan menjamin 100 persen simpanan nasabah di bank (blanket guarantee). Memang, Bank Indonesia juga segera mengikuti, tetapi hanya menaikkan penjaminan dari Rp 100 juta menjadi Rp 2 miliar per rekening nasabah.

Maka dalam situasi seperti itu, bagaimana jika Bank Century ditutup? Bayangkan, pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) hanya menjamin dana nasabah maksimal Rp2 miliar. Sementara di bank itu ada seorang nasabah yang memiliki dana Rp 2 triliun. Jika Bank Century ditutup, tak mustahil bank lainnya pun terimbas di-rush para nasabahnya.

Dalam kaitan inilah Menkeu Sri Mulyani selaku Ketua KSSK mengajak semua pihak obyektif melihat situasi yang ada (Senin (30/11)). Menurut Sri, publik akan sangat mudah memahami situasi ketika pemerintah memutuskan Bank Century sebagai bank gagal berdampak sistemik sehingga harus diselamatkan pada November tahun lalu.

Hal senada dikemukakan mantan Gubernur Bank Indonesia Boediono dan mantan Deputy Gubernur Senior BI Mi-



Salah satu counter Bank Century sebelum berganti nama



Hadi Purnomo

randa S Goelton. Menurut mereka, bank sekecil apa pun, seperti Bank Century, dalam kondisi krisis bisa membawa permasalahan besar pada dunia perbankan.

Kepada Panitia Khusus Angket Kasus Bank Century, Selasa (22/12), Boediono memaparkan bahwa kebijakan *bail-out* dikururkan karena saat itu sedang kritis. Dijelaskan, saat itu di banyak negara, termasuk Indonesia, terjadi aliran dana keluar besar-besaran karena hampir semua negara memberlakukan *blanket guarantee*.

Sementara itu, Miranda, ketika menjawab pertanyaan anggota Pansus Angket DPR Kasus Bank Century Ana Mu'awannah dari Partai Kebangkitan Bangsa, Senin (21/12), mengatakan dalam keadaan normal bank sekecil Century tidak perlu terlalu diperhitungkan. "Tetapi, dalam keadaan krisis, karena alur yang sedemikian rupa, karena hubungan antar-bank, hubungan sistem pembayaran yang bisa terkena, apalagi kalau tidak ada kepercayaan, ditambah dengan segmentasi pasar saat itu, bisa saja bank kecil ini membuat permasalahan," ujarnya.

Menurut Miranda bahwa dalam kondisi krisis, rumor kadang juga bisa dianggap



Darmin Nasution

lebih berbahaya daripada indikator-indikator lain. Hal ini dikemukakan, sekaligus menanggapi pandangan mantan Gubernur BI Burhanuddin Abdullah dan mantan Deputy Gubernur Senior BI Anwar Nasution juga dalam rapat pemeriksaan Panitia Khusus Hak Angket Kasus Bank Century yang berlangsung terbuka di Gedung DPR, Jakarta, Senin (21/12)

Menurut Burhanuddin, dalam data informasi yang ia miliki, bank sekecil Century itu tidak bisa sistemik. "Tidak tahu kalau ada informasi lain atau ilmu lain," kata Burhanuddin yang mengundang tawa anggota Pansus.

Anwar Nasution menimpali bahwa peranan Bank Century itu seucil. "Bagaimana menularkan penyakit Bank Century ke bank lain, baik itu melalui pasar bank devisa maupun pasar keuangan antar-bank?" ujarnya.

Anwar berpandangan, kolapsnya Bank Century pun tidak ada kaitan dengan krisis global, tetapi lebih disebabkan kelakuan pemilik. Bagi Anwar, tidak masuk akal bahwa Bank Century berdampak sistemik. Anwar mengatakan bahwa Bank Century bukan Bank Northern Rock di Inggris yang, meskipun kecil, memberikan kredit perumahan yang



Sejumlah pihak termasuk BPK menilai Bank Indonesia lemah melakukan pengawasan



Burhanuddin Abdullah

menjadi prioritas tinggi di negara itu dan nasabahnya rakyat kecil.

Menanggapi hal ini, Miranda yakin bahwa Burhanuddin dan Anwar pun kalau ada di dalam bisa merasakan kekhawatiran yang sama dengan yang dirasakan Dewan Gubernur BI yang saat itu dipimpin Boediono. "Saat itu mereka tidak ada di dalam BI. Mereka tidak melihat data jam per jam, hari ke hari, sehingga mungkin kekhawatiran, risiko, kurang dekat ke hati mereka," ucapnya.

Meski demikian, Miranda juga menegaskan bahwa BI saat itu hanya memutuskan kebijakan Bank Century sebagai bank gagal, sedangkan soal sistemik hanya membuat prakiraan. Keputusan akhir tentang bank gagal sistemik ada pada KSSK yang dipimpin Menteri Keuangan.

Misteri BI dan KSSK

Beredar transkrip Rapat Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) yang akhirnya memutuskan Bank Century sebagai bank gagal berdampak sistemik pada 21 November 2008, pukul 04.25-05.30. Terungkap adanya pro-kontra dalam rapat sebelum akhirnya diambil keputusan akhir menyelamatkan Bank



Miranda S Gultom

Century dengan mengucurkan dana tanggungan melalui Lembaga Penjaminan Simpanan LPS.

Selain itu, pro-kontra juga terjadi seputar kehadiran Marsilam Simanjuntak dalam rapat KSSK itu. Kehadiran Marsilam Simanjuntak yang waktu itu menjabat Ketua Unit Kerja Presiden untuk Pengelolaan Reformasi (UP3R) dalam rapat Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) disebut adalah permintaan dari Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono. "Kehadiran Marsilam diminta Presiden untuk kerja sama dengan KSSK," kata Raden Pardede yang saat itu merupakan Sekretaris KSSK dalam konferensi pers di Gedung Depkeu, Jakarta, Minggu (13/12/2009).

Marsilam pun membenarkan. "KSSK minta agar Presiden mengizinkan saya agar bekerjasama dengan KSSK, titik," kata Marsilam usai acara konferensi pers itu, mendampingi Menteri Keuangan Sri Mulyani memberikan bantahan atas pernyataan anggota panitia angket DPR Bambang Soesatyo, yang mengira suara Marsilam sebagai suara pemilik Bank Century Robert Tantular. Konferensi pers itu menggunakan jasa konsultan media Wimar Witoelar.



Marsilam Simanjuntak

Namun, kemudian Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, melalui Juru Bicara Kepresidenan Julian Aldrin Pasha, membantah telah menginstruksikan Marsilam Simanjuntak yang waktu itu menjabat sebagai Ketua Unit Kerja Presiden untuk Pengelolaan Reformasi (UP3R) untuk ikut dalam rapat Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK). Diakui kehadiran Marsilam dalam rapat itu karena kapasitasnya sebagai Penasehat Menteri Keuangan.

"Itu tidak ada hubungannya, baik instruksi maupun perintah Presiden. Semata-mata karena kapasitas Marsilam sebagai penasihat Menkeu," ujar Julian Aldrin Pasha, di kediaman Presiden, Puri Cikeas, Bogor, Sabtu (26/12/2009). "Dia memang sebagai Ketua UKP3R. Tetapi konteks dalam kasus Bank Century saat pengambilan keputusan dana bailout, tidak mewakili Presiden sama sekali," tandasnya. Bantahan ini telah mengaburkan kehadiran Marsilam dalam rapat KSSK itu.

Namun, betapa pun ada usaha untuk mengaburkan adanya kemungkinan konspirasi dalam pengambilan kebijakan *bailout* Bank Century, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas permintaan DPR telah mengungkap berbagai kejanggalan (misteri) yang ada di dalam prosesnya.

Dalam rapat konsultasi Panitia Angket Dewan Perwakilan Rakyat dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Rabu (16/12), banyak fakta yang diungkap. BPK membeberkan bahwa kelembagaan Komite Koordinasi (KK) belum pernah dibentuk berdasarkan undang-undang. Padahal, begitu Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) memutuskan Bank



Presiden SBY bersama keluarga besar Majelis Dzikir SBY Nurussalam pada acara silaturahmi di Padepokan H. Harris Thahir, Rancamaya, Ciawi, Bogor, Jabar (12/12)

Century sebagai bank gagal berdampak sistemik pada 21 November 2008, pukul 04.25-05.30, langsung ditindaklanjuti dengan rapat KK. Kemudian KK menyerahkan penanganan Bank Century kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Ketua BPK Hadi Purnomo mencontohkan, sebagai Ketua BPK saja jika belum dilantik bisa dipertanyakan keabsahannya. Terlebih lagi bila lembaga KK itu belum dibentuk UU. "KK belum terbentuk sehingga dapat memengaruhi status hukum berikutnya," ujar Hadi.

Hasan Bisri, anggota BPK yang mendampingi Hadi, menjelaskan, istilah KK muncul sejak ada nota kesepakatan antara Menteri Keuangan dan Bank Indonesia, pada 17 Maret 2004. KK itu terdiri dari Menteri Keuangan dan Gubernur BI.

Sementara, dalam UU No 24/2004 tentang LPS yang berlaku 22 September 2004 diatur tentang KK. Namun, KK ini berbeda keanggotaan, yaitu lebih besar, terdiri dari Menteri Keuangan, LPP, BI, dan LPS. Sementara itu, dalam Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 4/2009 tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan yang berlaku 15 Oktober 2008 pun KK tidak diatur.

BPK juga menilai keputusan Bank Century sebagai bank gagal berdampak sistemik memang lebih pada penilaian karena BI tidak punya kriteria terukur, yaitu psikologi pasar. Audit BPK juga membeberkan bahwa data rasio kecukupan modal (CAR) tidak diperbarui, yaitu menggunakan posisi CAR berdasarkan data 31 Oktober 2008, bukan data mutakhir.

Hasan Bisri mengatakan bahwa apabila BI memberikan informasi kepada Ketua KSSK berdasarkan data mutakhir, pertimbangan yang diambil bisa menjadi lebih

utuh. Menurut Hasan, belakangan, begitu Sri Mulyani sadar bahwa data BI tidak valid dan jelas, Sri Mulyani pun mengatakan kepada BI untuk mempertanggungjawabkan hal itu. "Beliau katakan perlu ada pertanggungjawaban profesional dari BI," ujar Hasan.

BPK mengungkap dugaan pelanggaran yang dilakukan Bank Indonesia (BI), mulai dari merger Bank Century hingga penetapan bank ini sebagai bank gagal berdampak sistemik.

BPK membagi temuan dalam lima kelompok, yaitu (1) proses merger dan pengawasan Bank Century oleh BI, (2) pemberian Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (FPJP), (3) penetapan Bank Century sebagai bank gagal berdampak sistemik dan penanganannya oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), (4) penggunaan dana FPJP dan Penyertaan Modal Sementara (PMS), serta (5) praktik-praktik tidak sehat dan pelanggaran ketentuan oleh pengurus bank, pemegang saham, dan pihak terkait.

Dalam kategori pertama, BI diduga tidak menerapkan aturan dan persyaratan dalam pelaksanaan akuisisi dan merger sesuai SK Direksi BI serta Peraturan BI (PBI). BI tidak bersikap tegas dan tidak prudent dalam menerapkan aturan dan persyaratan yang ditetapkannya sendiri dalam proses akuisisi dan merger Bank Danpac, Bank Pikko, dan Bank CIC menjadi Bank Century. Setelah merger, BI juga tidak bertindak tegas terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan Bank Century sejak 2005-2008.

Menurut BPK, BI membiarkan Century melakukan rekayasa akuntansi sehingga seolah-olah Century masih memiliki kecukupan modal atau CAR dengan cara membiarkan Century melanggar PBI,

seperti pelanggaran devisa neto dan pelanggaran limit pemberian kredit melampaui jumlah maksimum. BI baru bersikap tegas saat Century telah ditangani LPS.

Dalam kategori kedua, BI diduga melakukan perubahan persyaratan CAR dalam peraturan BI (PBI) untuk merekayasa agar Bank Century dapat memperoleh fasilitas pendanaan jangka pendek (FPJP). Pada saat pemberian FPJP, CAR Bank Century negatif 3,53 persen. Hal ini melanggar ketentuan PBI No 10/30/PBI/2008.

Namun, menurut Boediono, persyaratan dari minimal CAR 8 persen menjadi CAR positif dilakukan untuk menyelamatkan sistem perbankan keseluruhan mengingat saat itu kondisi makroekonomi memburuk. Bahkan, saat itu ada tiga bank yang CAR-nya jatuh di bawah 8 persen. Boediono mengatakan, saat FPJP diberikan, neraca yang tersedia adalah per 30 September 2008 di mana CAR Bank Century sebesar 2,53 persen yang berarti masih positif. Sementara BPK menggunakan neraca per November 2008.

Dalam kategori yang ketiga atau saat penetapan Bank Century sebagai bank gagal berdampak sistemik, BI tidak memberikan informasi yang sesungguhnya, lengkap, dan mutakhir mengenai kondisi Bank Century kepada KSSK.

Informasi yang tidak diberikan seutuhnya adalah terkait PPAP atau pengakuan kerugian atas SSB valas. Menurut BPK, dalam penetapannya kemudian, BI dan juga KSSK tidak memiliki kriteria terukur dalam menetapkan dampak sistemik bagi Bank Century.

BPK menilai, keputusan penetapan ini lebih bersifat *judgement* dari pejabat BI, termasuk KSSK. BPK juga menyimpulkan bahwa pada saat penyerahan Bank Century dari Komite Koordinasi (KK) kepada LPS, kelembagaan KK yang beranggotakan Menkeu, Gubernur BI, dan Ketua Dewan Komisiner LPS belum pernah dibentuk berdasarkan UU.

Dalam kategori yang keempat, BPK berpendapat bahwa penarikan dana oleh pihak terkait dari Bank Century melanggar PBI yang mengatur bahwa bank berstatus "dalam pengawasan khusus" dilarang melakukan transaksi dengan pihak terkait dan atau pihak lain yang ditetapkan BI, kecuali telah memperoleh persetujuan BI.

Dalam kategori terakhir, yang kelima, menunjukkan lemahnya pengawasan BI. Dalam proses merger, BI dipimpin oleh Burhanuddin Abdullah dengan pembantuannya Anwar Nasution, Miranda Gultom, dan Aulia Pohan. Sementara itu, dalam proses penetapan bank gagal berdampak sistemik, BI berada di bawah kepemimpinan Boediono. ■ **BI/MLP-CRS**



Pansus angket kasus bailout Bank Century diprediksi akan didegradasi. Tampak dalam foto, pemilihan Ketua Pansus Angket Century

Gulungan Bola Salju Century

Tampaknya hampir semua pihak atau lembaga resmi yang terkait dengan pengungkapan kasus *bail-out* Bank Century terkesan berusaha mencegah gulungan liar bola salju untuk melindungi Presiden. Entah sengaja atau tidak. Tak terkecuali, Pansus Angket (DPR) dan KPK.

Partai Demokrat dan lingkaran kekuasaan Presiden SBY tampaknya sangat solid dalam usaha menjauhkan kemungkinan terungkapnya keterlibatan Presiden SBY dalam dugaan konspirasi *bail-out* Bank Century. Presiden SBY sendiri menggunakan berbagai kesempatan, tak terkecuali apakah itu perayaan keagamaan, dengan penampilan melankolis untuk membersihkan namanya dari berbagai isu negatif seputar *bail-out* Century.

Tentu saja, hal ini sangat lumrah, untuk mencegah Centurygate bergulir bagai bola salju yang bisa mungkin bergerak liar merontokkan tiang-tiang penopang kekuasaan,

yang masih belum 100 hari masa jabatan keduanya.

Partai Demokrat dan lingkaran kekuasaan Presiden SBY saat ini sangat padu, selalu menunggu aba-aba dari atas, sebelum berucap dan bertindak. Hampir mirip dengan Golkar dalam era Presiden Soeharto. Bahkan politisi Partai Demokrat pun sudah ikut-ikutan menggunakan data intelijen dalam berbicara di publik. Dari sisi kepentingan mempertahankan kekuasaan tentu hal ini berguna.

Sebagai contoh, ketika beberapa anggota DPR menggagas hak angket Century, semua anggota DPR Fraksi Demokrat lakasana paduan suara menampik. Lalu,

katika Ketua Dewan Pembina memberi aba-aba, semua menyemut ikut tandatangan.

Kemudian Pansus Angket Century pun akhirnya terbentuk dan mulai bekerja dipimpin Idrus Marham dari Fraksi Partai Golkar, yang berkoalisi dengan Partai Demokrat dalam pemerintahan SBY. Sejak itu, banyak pihak memprediksi, akan terjadi pendegradasian penggunaan hak angket DPR ini. Namun, kekuatan ini selalu dibantah.

Pansus Angket Century akan bekerja selama tiga bulan. Rapat-rapat pemeriksaan pihak-pihak terkait pun gencar dilakukan, tak terkecuali memanggil Wakil Presiden Boediono dalam kapasitasnya sebagai mantan Gubernur BI.

Sepintas, terkesan Pansus Angket Century ini akan bekerja sungguh-sungguh untuk mengungkap kasus rekayasa dan konspirasi *bail-out* Bank Century sampai aliran dana di lapis ke tujuh, bahkan

sampai ke ujung mana pun. Rapat-rapat Pansus disepakati terbuka untuk umum, sehingga seringkali disiarkan langsung oleh televisi.

Banyak hal diungkap. Namun, sangat terasa bahwa hampir semua pihak atau lembaga resmi yang terkait dengan pengungkapan kasus *bail-out* Bank Century terkesan berusaha mencegah gelombang liar bola salju kasus bank Century untuk melindungi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Tak terkecuali anggota Pansus Angket (DPR) dari fraksi non-koalisi pemerintah pun tidak tampak ingin mengetahui sejauh mana kemungkinan keterlibatan Presiden SBY dalam kasus ini. Tentu saja hal ini suatu hal yang menarik.

Mari kita lihat ulang, ketika Pansus Century mengajukan pertanyaan kepada Wapres Boediono dalam kapasitas sebagai mantan Gubernur BI yang secara langsung sangat menentukan kebijakan *bail-out* Century. Tidak ada pertanyaan, apakah ada komunikasi dengan Presiden SBY selama proses, terutama sebelum, pengambilan keputusan *bail-out* itu? Apakah ada arahan dari Presiden SBY?

Hanya ada pertanyaan dari Bambang Soesatyo dari Partai Golkar: "Mengingat ini persoalan yang luar biasa dan menyangkut keuangan negara dan presiden merupakan penanggung jawab tertinggi keuangan negara, apakah presiden tahu soal bantuan *bail-out* ini?" Lalu, dijawab Boediono: "Dilaporkan, Pak. Begitu diputuskan dilaporkan." Pertanyaan dan jawabannya bermakna penegasan bahwa Presiden SBY tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

Cegah Bola Salju

Di tengah munculnya kekhawatiran akan terjadi pelemahan Pansus Angket Century dengan terpilihnya Idrus Marham dari Fraksi Partai Golkar sebagai ketua, hal menarik justru segera dimunculkan. Pertama, sebelum Idrus terpilih, Aktivis Benteng Demokrasi Rakyat (Bendera), Senin 30/11/2009, secara mengejutkan merilis nama-nama penerima dana talangan Century dari lingkaran kekuasaan Presiden SBY.

Bendera merilis Partai Demokrat menerima Rp 700 miliar, Edhie Baskoro Yudhoyono Rp 500 miliar, Hatta Radjasa (Ketua Tim Kampanye Nasional Capres-Cawapres SBY-Boediono) Rp 10 miliar, Mantan Panglima TNI Djoko Suyanto (Wakil Ketua Tim Kampanye Nasional Capres-Cawapres SBY-Boediono) Rp 10 miliar, mantan Jubir Presiden Andi Malarangeng Rp 10 miliar, Rizal Malarangeng Rp 10 miliar, Choel Malarangeng Rp 10 miliar, dan Hartati Murdaya Rp 100 miliar, serta LSI Rp 50 miliar, FOX Rp 200 miliar dan KPU menerima dana Rp 200 miliar. Jadi total Rp 1,8 triliun.

Kesempatan ini segera dioptimalkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) untuk kedua kali membantah adanya aliran dana talangan Bank Century ke lingkaran tim kampanyenya dalam Pemilu lalu. Presiden dengan gaya menarik simpati rakyat mengungkapkan keprihatinan dan menyebut hal itu sebagai fitnah yang tak mengandung kebenaran. Presiden yang telah membantah hal itu dalam pidato khusus menyangkut kasus Bibit-Chandra dan Bank Century pada 23 November 2009 lalu, kembali



Aktivis Bintang Demokrasi Rakyat (Bendera) merilis da

menyampaikan bantahannya itu dalam peringatan Hari Guru Nasional di Jakarta, Selasa (1/12).

Selain itu, nama-nama yang disebut Bendera pun segera melapor ke polisi karena merasa telah terjadi pencemaran nama baik, Rabu (2/12), yang berlangsung amat cepat, hanya sekitar 40 menit semuanya sudah selesai.

Tapi, banyak kalangan merasakan hal ini hanya sebuah skenario intelijen untuk pengalihan perhatian. Sebab perolehan data Bendera itu dianggap terlalu gampang, culun. Sudah hampir dipastikan, jika alur data Bendera itu dijadikan acuan akan sulit, bahkan tidak mungkin, terbukti. Sehingga anggota Pansus Century, terutama dari fraksi nonkoalisi pemerintah, tidak mau terseret dan terkecoh.

Kedua, terjadi 'perang mulut' antara Menkeu Sri Mulyani Indrawati dengan Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie. Aburizal dikesankan akan melepas



Sejumlah inisiator hak angket Bank Century saat konferensi pers



daftar penerima dana talangan Bank Century

dendam kepada Sri Mulyani akibat kebijakan Menkeu soal Bumi Resources, perusahaan milik Aburizal, di bursa efek tempo hari. Hal ini mengesankan bahwa Anggota Pansus dari Partai Golkar termasuk Idrus Marham akan *all out* mengurut tuntas skandal Bank Century.

Kemudian, ketiga, Kamis (17/12), dilanjut dengan usulan Pansus agar Wakil Presiden Boediono dan Menkeu Sri Mulyani nonaktif selama pemeriksaan Pansus. Terkesan dinamika keseriusan Pansus demikian tinggi. Hanya Fraksi Partai Demokrat yang berpendapat bahwa tidak perlu penonaktifan Wapres Boediono dan Menteri Keuangan Sri Mulyani. Sedangkan fraksi lain mayoritas menghendaki sebaliknya, agar para pejabat yang diperiksa terkait kasus Century agar non-aktif selama pemeriksaan.

Usulan Pansus Century menonaktifkan Boediono dan Sri Mulyani, justru menunjukkan kuatnya pengaruh untuk



Maruarar Sirait menyerahkan daftar anggota DPR yang menyetujui hak angket pada pimpinan DPR, Marzuki Ali

memperlemah pencapaian tugas Pansus sendiri. Presiden SBY dalam jumpa pers di Kopenhagen, Denmark, di sela-sela acara KTT Perubahan Iklim, Jumat (18/12) langsung menanggapi dengan meminta Wapres Boediono dan Menkeu Sri Mulyani tetap aktif bekerja sambil menjalankan proses pemeriksaan Pansus Hak Angket Century. "Tentu saja kita memandang menonaktifkan keduanya bisa mengganggu situasi perekonomian dalam negeri. Terutama dalam fokus pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat," kata Presiden SBY.

Pembelaan Presiden SBY kepada Boediono dan Sri Mulyani pantaslah sangat dihargai oleh kedua pejabat yang sangat tahu apakah Presiden SBY terlibat dalam proses pengambilan keputusan *bail-out* Bank Century. Sehingga, baik Boediono maupun Sri Mulyani, semakin tampak santai dalam komitmen loyalitasnya kepada pimpinan. Apalagi, sejauh ini hampir semua pihak atau lembaga resmi yang terkait dengan pengungkapan kasus *bail-out* Bank Century, termasuk Pansus, terkesan berusaha melindungi Presiden.

Sehingga, pro-kontra seputar kehadiran Marsilam Simanjuntak yang waktu itu menjabat Ketua Unit Kerja Presiden untuk Pengelolaan Reformasi (UP3R) dalam rapat Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) yang semula disebut adalah permintaan dari Presiden SBY, bisa berubah menjadi karena kapasitasnya sebagai Penasehat Menteri Keuangan.

Mewang beredar beberapa prediksi bahwa kasus Bank Century memiliki efek

getar dahsyat karena terkait beberapa pejabat di episentrum kekuasaan. Sehingga lumrah saja, dalam politik, adanya upaya yang gencar agar kasus Bank Century tidak menjadi bola salju yang dapat menghancurkan semua harapan yang terhimpun setelah pasangan SBY-Boediono terpilih dalam Pilpres 2009.

Dengan melihat semua gejala tersebut, diprediksi pengungkapan kasus Bank Century hanya akan sampai pada kesimpulan telah terjadi pelanggaran pidana perbankan. Sementara hal-hal lain yang mungkin terjadi dalam proses *bail-out* Century akan terbenam sendiri sebagai sebuah misteri.

Tanya-jawab Pansus Angket Century dengan Boediono dalam rapat pemeriksaan, Selasa (22/12), cukup menguatkan pandangan tersebut. Ketika ditanya, apakah Boediono saat ini merasa keputusan untuk melakukan *bail-out* Century itu sudah tepat? Boediono menegaskan keputusan itu yang terbaik. "Keputusan bukan dari saya, Pak, tetapi oleh KSSK (Komite Stabilitas Sistem Keuangan). Keputusan bersama-sama dan saya sangat yakin keputusan yang kita ambil saat itu yang terbaik," ujarnya.

Lalu, Boediono menegaskan, apabila terjadi masalah hukum, penyelewengan, dia pun sepakat hal itu harus diberantas dan dituntaskan. "Tetapi, keputusan *bail-out* itu untuk menyelamatkan situasi yang eksploif. Saat itu keputusan yang terbaik untuk bangsa kita. Dan saya sampai sekarang tetap yakin, dan saya siap mempertanggungjawabkan di dunia dan akhirat," katanya. ■ BI/BHS-CRS

Perampokan Dana Century

Mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla memiliki pandangan tersendiri mengenai kasus Bank Century. Menurutnya, kegagalan kliring Bank Century akibat perampokan oleh pemiliknya sendiri, bukan karena krisis keuangan global.

Jusuf Kalla menanggapi ramainya pembicaraan mengenai kasus Bank Century, kepada Berita Indonesia, mengawalinya dengan berkelakar memplesetkan Bank Century dengan Bang Sianturi: "Ya, itu gara-gara Bang Sianturi itu. Itu KPK begitu, gara-gara Bang Sianturi, ha ha ha...."

Jusuf Kalla pastilah seorang narasumber terpercaya mengenai kasus Bank Century. Sebab, ketika kebijakan bail-out Bank Century diputuskan, Jusuf Kalla menjabat sebagai Wakil Presiden, yang pada saat itu mengemban amanat UUD sebagai pelaksana tugas Presiden. Karena, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) sedang berada di luar negeri (Washington, Amerika Serikat), untuk menghadiri pertemuan G-20.

Pada pagi **13 November 2008**, Bank Century kalah kliring. Bank ini sebelum kalah kliring sudah masuk pengawasan khusus Bank Indonesia pada 6 November 2008. Sebelumnya, karena menghadapi kesulitan likuiditas, Bank Century telah mengajukan permohonan FPJB kepada BI pada 30 Oktober 2008 sebesar Rp 1 triliun. Permohonan tersebut diulangi pada 3 November 2008. Pada saat mengajukan permohonan FPJP, posisi CAR menurut analisis BI adalah 2,35 persen. Sedangkan, persyaratan untuk memperoleh FPJP sesuai dengan PBI Nomor 10/26/PBI 2008 tentang FPJP adalah bank memiliki CAR minimal 8 persen. Dengan demikian Bank Century tidak memenuhi syarat untuk memperoleh FPJP.

Lalu, pada **14 November 2008**, sehari setelah Bank Century kalah kliring, BI mengubah PBI mengenai persyaratan pemberian FPJP dari semula CAR minimal 8% menjadi CAR positif. Dengan perubahan ketentuan tersebut, serta menggunakan posisi CAR per 30 September sebesar 2,35 persen, BI menyatakan Bank Century memenuhi syarat untuk memperoleh FPJP. Padahal, berdasarkan penelitian lebih lanjut menunjukkan posisi CAR Bank Century pada 31 Oktober 2008 sudah negatif 3,53 persen sehingga



Kredibilitas Sri Mulyani nya mulai dipertanyakan sejumlah pihak

seharusnya Century tidak memenuhi syarat untuk memperoleh FPJP.

Selain itu, menurut hasil investigasi BPK, jaminan FPJP yang diperjanjikan Rp467,99 miliar ternyata tidak *secure*. Namun, berdasarkan perubahan PBI pada 14 November, BI menyetujui pemberian FPJP kepada Bank Century. Jumlah FPJP yang telah disalurkan kepada Bank Century adalah Rp689,39 miliar yang dicairkan pada 14 November 2008 sebesar Rp356,8 miliar dan 17 November 2008 sebesar Rp145,26 miliar dan 18 November 2008 sebesar Rp187,3 miliar.

Sore hari, **13 November 2008**, Presiden SBY bersama rombongan, termasuk Menteri Keuangan Sri Mulyani, terbang menuju Washington, Amerika Serikat, untuk menghadiri pertemuan G-20. Setelah tiba di AS, Sri Mulyani yang sudah menerima laporan tentang kondisi Bank Century, segera melaporkannya kepada SBY. Keadaan gawat.

Presiden SBY segera menginstruksikan Sri Mulyani kembali ke Tanah Air. Sri Mulyani tiba di Jakarta **17 November 2008**. Sejumlah tindakan genting harus diambil. Sejumlah rapat dan konsultasi dengan Gubernur Bank Indonesia ketika itu, Boediono, segera digelar mulai 17, 18, 19 November 2008.

Pada **20 November 2008** pukul 19.44 WIB, dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI yang dihadiri Gubernur BI (BO),



Jusuf Kalla menerima Boediono di kantornya sebelum

Deputi Gubernur Senior (MSG), serta enam Deputi Gubernur (HAS, SCF, SBR, MDH, BM, dan AR) ditetapkan Bank Century sebagai Bank Gagal. Alasannya, CAR per 31 Oktober 2008 sudah negatif 3,53 persen dan bila tidak ditingkatkan menjadi 8 persen, bank dinilai tidak sehat.

Pukul 22.00 WIB, RDG selesai. Dewan Gubernur BI (BO, MSG, SCF, dan MDH) langsung menuju kantor Menteri Keuangan. Selain itu, BI juga mengirimkan Surat Gubernur BI No 10/232/GBI/Rahasia tanggal 20 November 2008 kepada Menkeu selaku ketua Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), perihal Penetapan Status Bank Gagal PT Bank Century Tbk dan Penanganan Tindakan Lanjutnya. BI juga melaporkan, diperlukan tambahan likuiditas Rp 4,792 triliun untuk tiga bulan karena terjadi penarikan dana nasabah besar-besaran.

Pada 20 November 2008, pukul 23.00 WIB (malam itu juga) sampai dengan 21 November pukul 05.00 WIB di Kantor Menkeu dilakukan rapat konsultasi KSSK setelah melalui berbagai pembahasan antara BI, Departemen Keuangan dan LPS dalam rapat konsultasi tanggal 14, 17, 18, 19 November 2008. Surat BI tersebut menjadi dasar KSSK menggelar rapat terbuka. Rapat dilakukan bukan dalam rangka pengambilan keputusan, melainkan untuk mendapatkan penjelasan, saran, dan pendapat. Selain dihadiri Men-



mengakhiri tugasnya sebagai Wakil Presiden



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono

baru melapor pada Selasa 25 November 2008, pukul 16.00 WIB. "Saya ingat persis tanggal ini, lengkap dengan harinya," tegasnya.

Ketika itu, Sri Mulyani dan Boediono ditemani stafnya masing-masing, melapor kepada Jusuf Kalla mengenai Bank Century. Setelah mendapat laporan telah dikucurkan dana talangan menyelamatkan Bank Century, Jusuf Kalla menyeragah: "Apa? Bantuan? Kenapa harus dibantu. Ini perampokan."

Menurut penuturan Jusuf Kalla, kedua pejabat itu melaporkan bahwa Bank Century menghadapi masalah besar karena krisis ekonomi global. Karena itu, Bank Century harus dibantu pemerintah dengan cara mengucurkan dana bailout (talangan). Bila tidak dibantu, masalah Bank Century akan berimbas ke bank-bank lainnya. Pada akhirnya, perekonomian nasional akan oleng.

Jusuf Kalla menyatakan tidak setuju dengan pandangan itu. Menurutnya, krisis itu menghantam banyak orang. "Masak ada badai cuma satu rumah yang kena. Tidak. Bila hanya Bank Century yang kena, itu bukan krisis. Yang bermasalah adalah Bank Century dan itu bukan karena krisis melainkan karena uang bank itu dirampok pemiliknya sendiri. Ini perampokan!" Jusuf Kalla setengah berteriak.

Dia pun segera memerintahkan kepada Sri Mulyani dan Boediono untuk melapor ke polisi. "Sangat jelas, ini perampokan. Jangan berikan dana talangan. Segera laporkan ke polisi!" perintah Jusuf Kalla. Namun Sri Mulyani dan Boediono bahkan sempat balik bertanya, pasal apa yang akan dikenakan?

"Itu urusan polisi. Pokoknya ini perampokan," tegas Jusuf Kalla. Lalu, setelah melihat Sri Mulyani dan Boediono tidak menunjukkan gelagat akan memproses kasus ini secara hukum, Jusuf Kalla mengambil handphone-nya, menelepon Kapolri Bambang Hendarso Danuri. "Segera tangkap Robert Tantular, secepatnya" perintahnya

kepada Kapolri, setelah menjelaskan secara singkat latar belakang masalah.

"Saya tidak tahu pasal apa yang harus dikenakan. Ini perampokan, tangkap. Soal pasal itu urusan polisi," Kalla berkisah sambil tertawa. Dua jam kemudian, Kapolri menelepon melaporkan bahwa Robert Tantular telah ditangkap oleh tim yang dipimpin Kabareskrim Susno Duaji.

Bukti Perampokan

Hasil investigasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang disampaikan kepada DPR menunjukkan beberapa bukti adanya penggelapan atau perampokan (istilah mantan Wapres Jusuf Kalla) oleh pemilik Bank Century.

BPK menemukan adanya indikasi praktik operasi perbankan di Bank Century yang tidak sehat dan merugikan bank dan berpotensi merugikan negara. Di antaranya (a) penggelapan hasil surat berharga senilai US\$7 juta; (b) hasil penjualan surat-surat berharga Rp30,28 miliar dijadikan jaminan pengambilan kredit oleh pihak terkait; (c) pemberian kredit LC fiktif Rp397,97 miliar pada pihak terkait dan pemberian LC fiktif sebesar US\$75,5 juta; (d) surat-surat berharga Century tidak diterima oleh Bank Century karena masih dikuasai oleh salah satu pemegang saham; dan (e) manajemen Bank Century diduga melakukan pengeluaran biaya-biaya fiktif senilai Rp209,8 miliar dan US\$4,72 juta sejak 2004-2008.

Kasus Bank Century telah menimbulkan kerugian negara cukup besar, sehingga dalam rangka melakukan fungsi pengawasan, DPR RI mengajukan usul Hak Angket atas pengusutan kasus Bank Century. Hak Angket ini sesuai dengan Peraturan Tata Tertib DPR RI Pasal 166 hingga Pasal 170 dan Undang-Undang Nomor 27 tahun 2009 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD pasal 77 ayat 1 poin b dan ayat 3 yang menyebutkan bahwa salah satu hak DPR adalah mengadakan Penyelidikan/Angket.

Kebijakan bailout untuk menyelamatkan Bank Century sudah diambil. Pelanggaran hukum dalam proses pengambilan keputusan dan penyaluran dana talangan sebesar Rp.6,7 triliun tersebut, tentulah harus diusut sampai tuntas. Namun, Bank Century yang sudah diselamatkan dan kini sudah bermetamorfosa menjadi Bank Mutiara, di bawah tangan LPS sebagai pemegang saham baru dan dikendalikan manajemen baru yang profesional, haruslah bangkit menjadi bank terpercaya. Sehingga dana talangan Rp.6,7 triliun, dalam tiga atau lima tahun ke depan, dapat dikembalikan dengan penjualan saham kepada pihak lain. Manajemen baru Bank Century sangat yakin akan hal itu. Sebab, Century sudah menjadi mutiara. ■ BI/CRS

Century Sudah Jadi Mutiara

Bank Century kini sudah jadi Bank Mutiara. Dituntut kemampuan manajemen baru untuk menjadikan bank ini mampu mengembalikan dana talangan Rp.6,7 triliun yang dikucurkan pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan dalam waktu tiga tahun.



Laksana seekor anak kerang yang akibat ulahnya kemasan pasir dalam tubuhnya yang lemah, terasa amat sakit. Namun, si anak kerang pun dibantu sang induk berjuang membalut pasir dalam perut dengan lendir tubuhnya. Berproses sedemikian rupa, sehingga jadilah dia anak kerang yang lebih bernilai dari kerang lainnya. Kerang yang mengubah pasir jadi mutiara.

Analogi (filosofi) anak kerang yang menghasilkan mutiara itu, diharapkan dapat menggambarkan metamorfosa Bank Mutiara dari Bank Century. Bermula dari 'sakitnya' Bank Century (Bank Gagal yang berdampak sistemik) di tengah gelombang krisis keuangan global akibat adanya mismanajemen, laksana kerang kemasan pasir dalam perutnya. Kemudian ditolong pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (induknya,

membantu anak kerang membalut pasir dalam tubuhnya) berdasarkan keputusan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dengan menguncurkan dana Rp.6,7 triliun, hingga bermetamorfosa menjadi mutiara (Mutiara Bank). Sebuah bank yang mudah-mudahan mengubah pasir jadi mutiara.

Grand launching (peresmian) perubahan PT Bank Century, Tbk menjadi PT Bank Mutiara, Tbk. (Mutiara Bank) berlangsung pada 3 Oktober 2009, setelah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/47/KEP.GBI/2009 tertanggal 16 September 2009. Filosofi mutiara digunakan untuk memberikan pesan bermakna kepada masyarakat.

Menurut Maryono, Direktur Utama Mutiara Bank, nama Mutiara Bank diputuskan setelah melalui rangkaian riset dan

evaluasi stakeholder, karyawan, dan nasabah yang dalam atas proses pembentukan sebuah mutiara di dalam kerang kerang. Bisa bertahan melewati rintangan di dasar laut dan akhirnya menghasilkan sesuatu yang sangat indah dan bernilai. Menurutnya, kajian ini memberikan suatu pelajaran yang sangat berharga, bahwa sesuatu yang indah dan bernilai selalu lahir dari proses perjuangan yang keras, panjang, berliku dan membutuhkan kesabaran.

Selain perubahan nama, juga dilakukan perubahan logo. Bila sebelumnya tulisan nama dan logo Bank Century didominasi warna merah keunguan, maka nama dan logo Bank Mutiara didominasi warna merah dan biru. "Warna merah sebagai cakra dasar dari segala bentuk. Warna biru memberikan ketenangan, mutiara biru sebagai simbolisasi Bank Mutiara memasuki tahap baru," urai Maryono.

Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Firdaus Djalaeni, menimpali bahwa pergantian nama itu sudah dirancang lama sebagai *business plan* untuk meningkatkan image pelayanan baru. Menurut Firdaus perubahan nama itu tidak hanya ditangani oleh manajemen direksi dan komisaris profesional, tetapi juga LPS serta pengawasan BI dan dukungan semua pihak.

Brand yang didasarkan atas pelajaran berharga dari proses pembentukan mutiara. Berbagai rintangan dihadapi dengan penuh kesabaran oleh kerang mutiara dalam kurun waktu tahunan yang akhirnya menghasilkan sesuatu yang sangat indah dan bernilai tinggi. "Sebagaimana mutiara, Mutiara Bank dapat dimaknai sebagai 'persembahan paling bernilai' bagi keluarga, kolega, nasabah, serta masyarakat," jelas Maryono.

Mengambil filosofi mutiara, maka Mutiara Bank bercita-cita untuk menjadi sebuah bank yang bernilai, yang memiliki layanan istimewa, menghasilkan produk-produk berkualitas, investasi yang berharga, performa terpercaya, bersih, indah dan kuat, setelah melalui perjalanan panjang nan berliku beberapa waktu yang lalu.



Deputi Gubernur Bank Indonesia Budi Rochadi (tengah) bersama jajaran direksi Bank Mutiara

Perubahan nama itu diawali dengan pencanangan spirit metamorfosa, perubahan Visi, Misi dan Corporate Culture (SPIRIT), dilanjutkan dengan pembuatan strategi dan rencana bisnis yang terbagi dalam 3 fase, yaitu: *fase survival*, *fase built the foundation* dan *fase focusing business*. "Maka kami bertekad dan yakin bahwa perubahan menyeluruh untuk mencapai kematangan atau kedewasaan Mutiara Bank secara sempurna akan dapat kami lalui dengan baik," kata Direktur Utama Mutiara Bank, Maryono.

Guna mendukung sosialisasi, Miss Indonesia 2008 Sandra Angelia diangkat menjadi Brand Ambassador Mutiara Bank. Sandra akan menjadi representasi dari image MutiaraBank yang senantiasa mengedepankan kualitas dan inovasi dalam menciptakan berbagai produk baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Menurut Direktur Bank Mutiara Benny Purnomo, biaya pergantian nama dan logo itu mencapai Rp.1,8 miliar.

Bank Fokus dan Terbaik

Mutiara Bank (d/h CenturyBank) me-

Visi

"Menjadi Bank Fokus Terbaik Pilihan Masyarakat"

Bank Fokus

Bank yang kegiatan usahanya fokus pada segmen retail tanpa mengabaikan segmen lainnya.

Terbaik

Bank yang mampu memberikan standar pelayanan yang berkualitas. Bank yang mampu memberikan jasa perbankan yang menguntungkan.

Pilihan masyarakat

Bank yang dipilih oleh masyarakat karena dapat menjadi tempat berinvestasi yang aman dan terpercaya bagi nasabah dan investor. Menjadi pilihan tempat kerja yang terbaik bagi karyawan untuk berkarya.

rupakan hasil penggabungan usaha (merger) dari tiga bank yaitu PT Bank CIC Internasional, Tbk, PT Bank Danpac, Tbk, dan PT Bank Pikko, Tbk melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 22 Oktober 2004 dan berdasarkan persetujuan Bank Indonesia melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia No.6/87/KEP.GBI/2004 tanggal 6 Desember 2004. Disusul persetujuan dari Bank Indonesia

atas perubahan izin usaha dari PT Bank CIC Internasional, Tbk menjadi PT Bank Century, Tbk melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/92/KEP/GBI/2004 tanggal 28 Desember 2004.

Pengambilalihan Mutiara Bank (d/h CenturyBank) oleh Pemerintah dilakukan sebagai langkah penyelamatan untuk kesehatan ekonomi nasional. Pengambilalihan itu dilakukan melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan keputusan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) No.04/KSSK.03/2008 tanggal 21 November 2008 setelah menetapkannya sebagai Bank Gagal yang berdampak sistemik.

Seiring dengan itu, pada hari yang sama, juga dilakukan pengangkatan Direksi baru CenturyBank berdasarkan Rapat Dewan Komisiner LPS No. 042/RDK-LPS/2008 tanggal 21 November 2008 (sebagai Rapat Umum Pemegang Saham).

Menurut Direktur Utama Mutiara Bank, Maryono, perubahan nama CenturyBank menjadi Mutiara Bank merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari *rebranding* (perubahan menyeluruh)

yang dilakukan setelah pengambilalihan bank ini oleh pemerintah. Berawal dari perubahan manajemen, dilanjutkan penancangan spirit metamorfosa, perubahan visi-misi, perubahan *corporate culture*, penancangan *business plan* dan strategi baru. "Semuanya itu merupakan upaya untuk pemulihan dan penyehatan Mutiara Bank," jelas Maryono.

Di bawah kendali manajemen baru, Mutiara Bank (d/h CenturyBank) mencoba memantapkan visi "Menjadi Bank Fokus Terbaik Pilihan Masyarakat." Sebuah bank yang kegiatan usahanya fokus pada segmen retail tanpa mengabaikan segmen lainnya. Berobsesi menjadi bank terbaik yang mampu memberikan standar pelayanan yang berkualitas dan mampu memberikan jasa perbankan yang menguntungkan. Sehingga diharapkan bank ini menjadi pilihan masyarakat karena dapat menjadi tempat berinvestasi yang aman dan terpercaya bagi nasabah dan investor. Serta menjadi pilihan tempat kerja yang terbaik bagi karyawan untuk berkarya.

"Ke depannya berbagai strategi dan program telah disiapkan oleh manajemen baru untuk dapat menjadikan Mutiara Bank (d/h CenturyBank) sebagai bank fokus terbaik pilihan masyarakat dan menjadi salah satu bank terkemuka di Indonesia yang aman, terpercaya memiliki layanan istimewa, menghasilkan produk-produk berkualitas, investasi yang berharga dengan performa terpercaya, bersih dan kuat sesuai dengan filosofi mutiara," jelas Maryono.

Seiring dengan perubahan nama menjadi Mutiara Bank, selain pemantapan visi dan misi, telah dilakukan pula perubahan fisik yang kasat mata seperti seragam karyawan, hingga perubahan layanan seperti: perubahan proses pemberian kredit, pengembangan teknologi IT, inovasi berbagai produk baru perbankan serta *service excellent* untuk nasabah seperti: *call center*; fasilitas ATM Bersama yang memiliki 17.000 anjungan, dan sebagainya.

Dalam tata kelola perusahaan, manajemen berusaha melakukan perubahan kewenangan, pengelolaan bank dengan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, penerapan manajemen risiko yang baik, dan sebagainya. Berbagai peningkatan infrastruktur, program dan produk tersebut akan dilakukan untuk mewujudkan visi menjadi bank terbaik pilihan masyarakat.

Pembaruan yang dilakukan mencakup berbagai aspek, antara lain aspek identitas korporasi, strategi komunikasi, arahan dan pelaksanaan bisnis, budaya perusahaan, *corporate personality*, karakter bisnis, pendekatan pasar dan nasabah, pengembangan strategis, sistem, *business*



Direksi Bank Mutiara secara simbolis menyerahkan buku tabungan kepada nasabah utama

channel, solusi korporasi dan bisnis, produk kompetitif, dan *relationship*.

Berkaitan dengan pembaruan misi, MutiaraBank memberikan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan, kenyamanan, dan kepuasan nasabah secara optimal, serta akan menjadi bank fokus terdepan dengan SPIRIT sebagai core valuenya. SPIRIT merupakan perwujudan dari *Service Excellence, Professionalism, Integrity, Relationship, Innovative, dan Trust*.

Mutiara Bank akan fokus pada empat segmentasi bisnis. Untuk segmen *Treasury & Government Funding*, dimana Mutiara Bank akan menjadi bank yang dapat menyediakan kebutuhan produk *treasury* utama dan lengkap yang mendukung pengembangan bisnis nasabah utama dan menjadi salah satu bank penyedia layanan transaksi bagi institusi pemerintah. Sementara untuk segmen *Small & Medium Enterprise*, MutiaraBank akan menjadi bank utama di segmen SME dengan fokus pada wilayah dimana cabang berada dan etnis tertentu, juga akan menjadi *transaction* bank untuk nasabah segmen SME.

Untuk segmen *Consumer*, Mutiara Bank akan menjadi bank pilihan dalam layanan pembiayaan segmen konsumtif dengan penawaran produk yang menarik dan kompetitif, serta sebagai mitra utama pilihan pembiayaan kredit konsumtif oleh

perusahaan keuangan di Indonesia. Sedangkan pada *Retail Funding*, Mutiara Bank akan menjadi pilihan dalam memenuhi layanan kebutuhan transaksi untuk *mass affluent* serta menjadi bank penyedia jasa layanan prima khususnya kepada kelompok nasabah utama.

Saat ini Mutiara Bank telah memiliki 56 kantor dengan 26 Kantor cabang, 25 kantor cabang pembantu, 5 kantor kas dan 54 ATM yang tersebar diberbagai daerah. Total karyawannya berjumlah lebih dari 1.480 orang.

Direktur Utama Bank Mutiara Maryono, saat jumpa pers, di Jakarta, Kamis (26/11/2009) mengatakan, kantor cabang baru itu nantinya akan dibuka di sejumlah kota di Pulau Jawa dan Kalimantan yakni di Semarang, Bandung, dan Jakarta serta Balikpapan dan Pontianak. Sementara produk-produk yang menjadi unggulan perseroan masih tetap pada produk tabungan, giro dan deposito. "Deposito di valas atau bank note itu jadi unggulan, karena dari situ kita hasilkan *fee based income* yang besar yaitu Rp1 miliar per bulan dari *bank note*," jelasnya.

Kembalikan Rp 6,7 Triliun

Setelah diambilalih pemerintah melalui LPS dengan mengucurkan dana talangan sebesar Rp.6,7 triliun, Bank Mutiara harus dapat bangkit menjadi bank terpercaya. Direksi baru dituntut harus berkemam-

puan menjamin akan mengembalikan dana suntikan LPS (pemegang saham Mutiara saat ini) sebesar Rp 6,7 triliun dalam waktu yang ditentukan. Maryono mengatakan, pihaknya memiliki tanggung jawab untuk mengembalikan dana Rp 6,7 triliun.

"Kami yakin dana senilai itu bisa kami kembalikan ke LPS," kata Maryono di Jakarta, Kamis (26/11). Maryono memaparkan hitungan berdasar (asumsi) laba bersih Bank Mutiara mencapai Rp 231 miliar pada Oktober 2009. Diasumsikan laba bersih sampai akhir tahun 2009 mencapai Rp 250 miliar. Maka, menurut Maryono, jika diambil opsi penyehatan selama lima tahun, nilai laba sudah Rp 1,25 triliun, ditambah modal sebesar Rp 500 miliar, sehingga totalnya Rp 1,75 triliun.

"Kemudian diasumsikan Price Book Value (PBV) 4x, itu nilainya sudah di atas Rp 6 triliun," jelas Maryono. Dia mengambil asumsi PBV 4x membandingkan dengan penjualan Bank Ekonomi Raharja beberapa waktu lalu. Bank itu, kata Maryono, relatif seukuran dengan Bank Mutiara, di mana ketika dijual PBV Bank Ekonomi Raharja sebesar 4,3x. Maka, menurut Maryono, ini adalah asumsi yang paling konservatif.

Firdaus Djaelani, Kepala Eksekutif LPS juga menimpali. Menurut Djaelani, apalagi jika aset-aset Bank Mutiara yang tengah diburu pemerintah berhasil kembali maka itu bisa meningkatkan ekuitas.

Undang-Undang mengamanatkan, LPS memiliki waktu tiga tahun untuk menyehatkan Bank Mutiara. Setelah tiga tahun, LPS harus menjualnya minimal seharga dana talangan yang sudah dikururkan. Namun, jika opsi tiga tahun tersebut belum bisa mendapat harga yang cocok, LPS masih mendapat waktu perpanjangan lagi dua tahun.

Lalu setelah masa lima tahun tersebut, LPS belum bisa mendapatkan harga jual senilai dana talangan, maka LPS diperbolehkan menjual Bank Mutiara di bawah harga optimumpunya. Hal inilah yang dikuatirkan banyak pihak, setelah mencermati hasil investigasi BPK dan pemeriksaan Pansus Angket Century DPR-RI.

Langkah Bagus

Beberapa nasabah dan pengamat menilai perubahan nama Bank Century

Misi

"Memberikan Yang Terbaik Dengan Mengutamakan Pelayanan, Kenyamanan dan Kepuasan Nasabah Untuk Hasil Yang Optimal"

Memberikan yang terbaik

Mampu melampaui layanan perbankan yang melebihi pesaing dikelasnya.

Mampu menyediakan jasa pelayanan perbankan berbasis teknologi.

Dengan mengutamakan pelayanan

Mampu memberikan pelayanan yang ramah, cepat dan akurat

Kenyamanan

Mampu memberikan fasilitas pendukung yang mengesankan bagi nasabah.

Mampu memberikan perasaan aman dalam bertransaksi.

Kepuasan nasabah

Mampu memberikan pelayanan yang lebih dari yang diharapkan oleh nasabah.

Hasil yang optimal

Memberikan keuntungan bagi semua pihak.

menjadi Bank Mutiara sangat positif, sebagai langkah yang sangat bagus. Menurut Ahmad Deni Daruri, Presiden Direktur Center for Banking Crisis (CBC), selain memuluskan proses investigasi penyelewengan *bailout Century*, tidak ada lagi kekhawatiran risiko *bleeding* yang memicu aksi rush nasabah.

Selain itu, menurut Ahmad Deni Daruri, pemerintah pun akan diuntungkan. Karena proses penyehatan Century yang sudah menghabiskan Rp 6,7 triliun itu, tidak akan terganggu adanya investigasi. Sehingga, permodalan (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) nya dapat terus meningkat.

Direktur Utama Bank Mutiara Maryono, saat jumpa pers di Jakarta, Kamis (26/11/2009) menjelaskan, kinerja Bank Mutiara menunjukkan perbaikan signifikan. Total aset per Oktober 2009 mencapai Rp 7,415 triliun atau meningkat dibandingkan akhir Desember 2008 yang masih Rp 5,586 triliun. Dana masyarakat juga naik Rp 692 miliar atau mencapai Rp 5,808 triliun pada Oktober 2009 dibandingkan Desember 2008 yang mencapai Rp 5,116 triliun.

Sebagai cerminan telah meningkatnya kepercayaan nasabah, Bank Mutiara telah meraih laba bersih sebesar Rp 231 miliar hingga 31 Oktober 2009. Dijelaskan,

kenaikan laba ini didongkrak oleh *fee based income* dan pendapatan bunga dimana *fee base income* didominasi pendapatan transaksi jual beli *bank notes* dari *trade finance*. Manajemen juga akan mendorong peningkatan margin bunga bersih dari saat ini sekitar 1% menjadi 2% pada 2010.

"Kami akan berupaya menurunkan biaya dana dengan memperbesar porsi dana murah dan ekspansi kredit yang akan terus ditingkatkan," tutur Maryono. Dia mengatakan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas semakin membaik dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia (BI) adalah cerminan dari kepercayaan yang semakin meningkat.

Indikator semakin membaiknya bank ini juga terlihat dari rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) yang mengalami peningkatan, yakni menjadi 10,07% per Oktober 2009. Bandingkan dengan rasio kecukupan modal sebesar minus 22,29% pada akhir tahun 2008 lalu. Naklum, sudah mendapat dana talangan Rp 6,7 triliun.

Dijelaskan, risiko kredit bermasalah juga menunjukkan perbaikan, jika melihat pergerakan atau perubahan dari bulan September ke Oktober. Meski masih masuk pada risiko kredit yang tinggi, penurunan NPL (*Non Performing Loan*) pada bulan Oktober terjadi yakni dari NPL sebesar 6,81% pada September menjadi 6,58%. Sementara penyaluran kredit, Bank Mutiara telah menyalurkan sebesar Rp 4,467 triliun per 31 Oktober 2009 dimana total kredit baru yang telah disetujui sebesar Rp 900 miliar.

Maryono juga menegaskan meski Bank Century telah berganti nama menjadi Bank Mutiara, namun produk lama dan perjanjian lama dengan menggunakan nama Bank Century tetap berlaku hingga selesai. Demikian juga dengan buku cek, bilyet giro dan bilyet deposito dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) memuat nama perseroan PT Bank Century Tbk masih dapat dipergunakan.

Juga ditegaskan, kendati Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) telah mengambil PT Bank Century Tbk (BCIC), namun kepemilikan saham lama dipertahankan. Menurut Kepala Eksekutif Firdaus Djaelani, LPS masuk tidak mengambil kepemilikan saham, dikasih hak RUPS jatuh ke tangan LPS, namun memegang saham lama masih tetap ada. ■ BI

Optimisme Indonesia 2010

Dengan modal stabilitas keamanan dan politik yang baik dan pertumbuhan ekonomi yang positif, Indonesia optimis menjalani tahun 2010.

Sudah menjadi kelaziman kalau menjelang tahun baru, masyarakat selalu membuat refleksi dan evaluasi atas tahun yang sudah dijalani, kemudian membuat prediksi dan perencanaan untuk tahun yang hendak dijalani. Berkaitan dengan itu, sebagian masyarakat ada yang melandasi langkahnya dengan semangat dan optimisme yang tinggi. Namun sebaliknya, ada pula yang diliputi kecemasan dan ketidakpastian.

Demikian halnya Indonesia ketika mengakhiri tahun 2009 sekaligus mengawali tahun 2010. Secara umum pengamat di bidang ekonomi, hukum, sosial, politik, maupun keamanan merasa optimis menghadapi 2010. Namun, tidak sedikit juga yang merasa pesimis. Tentu mereka memiliki landasan sikap masing-masing.

Bagi Indonesia, tahun 2009 boleh disebut merupakan tahun bersejarah sebab pada tahun ini terjadi banyak peristiwa penting yang sangat mempengaruhi masa depan bangsa. Misalnya, di bidang politik, pada tahun 2009 bangsa Indonesia melaksanakan pemilihan umum legislatif dan eksekutif yang kemudian dilanjutkan dengan pelantikan para anggota legislatif mulai dari Kabupaten/Kota, Provinsi dan pusat, hingga pelantikan Presiden dan Wakil Presiden. Walau diiringi sedikit riak-riak protes, namun secara umum seluruh peristiwa tersebut berjalan dengan tertib dan baik.

Di bidang keamanan dan ketertiban, pada tahun 2009 memang terjadi beberapa kali gangguan di Provinsi Papua dengan terjadinya penembakan terhadap warga oleh kelompok yang menamakan dirinya OPM. Namun, gerakan tersebut bisa dikendalikan oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI) sehingga tidak sampai mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sementara dalam hal ketertiban, di tengah pelaksanaan pemilu legislatif dan presiden, ketertiban sepanjang tahun 2009 juga terbilang baik. Bahkan, polisi patut mendapatkan ucapan selamat atas

keberhasilannya menembak mati buron teroris, Noordin M Top, di Solo, 17 September 2009 lalu, serta membongkar pelaku bom di Hotel JW Marriot.

Di bidang sosial, negeri ini memang sempat dirundung bencana alam berupa banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan angin puting beliung. Pada awal Januari 2009 misalnya di Manokwari terjadi gempa bumi. Kemudian gempa bumi di Sukabumi dan Padang pada bulan September yang menelan banyak korban jiwa serta mengakibatkan rusaknya berbagai fasilitas sosial dan infrastruktur. Namun, sebelum tahun 2009 berakhir, secara umum semua dampak bencana tersebut sudah dibenahi.

Demikian halnya di bidang hukum, tahun 2009 boleh disebut merupakan tahun cobaan hukum bagi Indonesia. Berbagai kasus hukum kontroversial terjadi di tengah masyarakat, mulai dari masyarakat akar rumput hingga pejabat tinggi negeri. Sebutlah misalnya kasus Mbah Minah yang dihukum 1,5 bulan hanya karena mengambil tiga buah kakao untuk dijadikan bibit. Kemudian kasus Prita Mulyasari yang dihukum denda 204 juta rupiah hanya karena menyebarkan keluhannya ketika berobat di RS Omni. Ada pula kasus dugaan pengerdilan KPK melalui rekayasa terima suap oleh Wakil Ketua KPK Bibit dan Chandra. Selanjutnya, ada pula kasus makelar kasus seperti terdengar dalam rekaman pembicaraan Anggodo Widjoyo. Kemudian kasus Bank Century, dan lain sebagainya.

Namun, kasus-kasus itu akhirnya membuahakan hikmah tersendiri buat bangsa Indonesia. Sebab, beberapa kasus tersebut telah berhasil membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lembaga peradilan yang bersih. Hal tersebut diperlihatkan dengan mobilisasi dukungan moral dan sosial dalam kasus yang dialami Wakil Ketua KPK Bibit Samad Rianto dan Chandra M Hamzah. Mereka seolah menjadi simbol perlawanan terhadap korupsi. Demikian halnya dalam kasus Prita Mulyasari yang telah menggerakkan solidaritas masya-



rakat membela masyarakat kecil dengan aksi mengumpulkan Koin untuk Prita.

Di bidang ekonomi, tahun 2009 yang semula dikhawatirkan akan sangat berat bagi perekonomian Indonesia karena imbas krisis global tahun 2008 lalu, ternyata bisa dilalui dengan baik. Bahkan Indonesia patut merasa bangga karena menjadi salah satu negara besar yang masih mengalami pertumbuhan positif bersama China dan India, sekaligus membuat negara berpenduduk 200 juta jiwa lebih ini menjadi salah satu negara yang patut diperhitungkan dalam perekonomian global.

Ekonomi nasional di tahun 2009 memang dianggap cukup baik, salah satu indikasinya adalah IHSG pada akhir 2009 (28/12-2009) tembus hingga 2.500. Hasil riset Danareksa Research Institute DRI per 30 November 2009 juga menyebut, ekonomi Indonesia pada triwulan III-2009 tumbuh sebesar 4,29 persen dibanding periode yang sama pada tahun 2008. Komponen konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah, dan investasi juga tumbuh positif.

Dengan modal Indonesia seperti disebutkan di atas, didukung pula dengan perkembangan ekonomi global yang diprediksi cenderung membaik dengan perkiraan angka pertumbuhan hingga 2,7% di tahun 2010, maka pertumbuhan ekonomi nasional pada 2010 juga diprediksi akan membaik.

Menurut Menkeu Sri Mulyani, pasar



internasional pada tahun 2010 memang masih belum bisa diandalkan mengingat daya beli masyarakat dunia, khususnya Amerika Serikat sebagai tujuan utama ekspor Indonesia masih akan sangat lemah. Walau demikian, dia tetap optimis ekonomi Indonesia 2010 akan tumbuh lebih baik dari 2009.

Mengenai melemahnya daya beli masyarakat dunia, menurut Sri Mulyani, pemerintah sudah melakukan beberapa kebijakan untuk mendorong konsumsi domestik, antara lain dengan kenaikan anggaran gaji pegawai negeri sipil, penyaluran bantuan langsung tunai (BLT), hingga pemangkasan pajak penghasilan. Sedangkan untuk mengantisipasi pemburukan ekonomi tahun 2010 sendiri, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan, pihaknya sedang mempercepat proses penyelesaian 19 target kebijakan yang termasuk dalam Program 100 Hari Kinerja KIB II.

Dalam asumsi pemerintah, pertumbuhan ekonomi tahun 2010 bisa mencapai kisaran 5-6 persen dengan pertumbuhan ekspor 5-7 persen dari minus 7-5 persen pada 2009. Angka kemiskinan tak berubah banyak, yakni 12-13,5% dari 12-14% sebelumnya. Sementara jumlah pengangguran terbuka sebanyak 8%, turun dibanding tahun 2009 yang ditargetkan 8,3-8,6%. Pada akhir September 2009 lalu, Sri Mulyani kembali mengatakan bahwa proyeksi pertumbuhan tahun 2010 adalah 5,5%. Sebelumnya untuk tahun 2009, perekonomi-

an dia prediksi akan tumbuh sebesar 4,3%.

Lebih optimis lagi, Kepala Pusat Kebijakan Ekonomi Makro, Badan Kebijakan Fiskal, Depkeu, Andie Megantara, bahkan mengatakan bahwa tahun 2010 sebenarnya merupakan momentum yang tepat bagi Indonesia untuk menjalankan akselerasi pembangunan ekonomi.

Di tengah optimisme itu, dua masalah penting yakni kenaikan harga minyak dunia dan defisit listrik, jadi persoalan berat pemerintah saat ini. Walau tidak drastis, sejak beberapa bulan terakhir, harga minyak dunia mengalami kenaikan yang sekaligus meningkatkan beban pemerintah menutupi subsidi. Tapi menurut Direktur Perencanaan Makro Bappenas Bambang Prijambodo awal Desember 2009 lalu, pemerintah belum terlalu khawatir dengan kenaikan itu karena masih dalam perkiraan sebelumnya.

Sementara mengenai listrik, masalah defisit listrik selama ini diyakini telah dan akan membuat investor akan berpikir ulang menanamkan modalnya di Indonesia. Menteri Perindustrian MS Hidayat misalnya pernah mengatakan, tanpa pasokan listrik yang memadai, menghidupkan kembali industri lima tahun ke depan akan mengalami hambatan. Masalah ini jelas sangat disayangkan, karena upaya menumbuhkan kembali industri nasional sebenarnya merupakan keharusan mengingat peran industri manufaktur terhadap pendapatan domestik kotor nasional cukup signifikan. Tahun-

tahun sebelumnya misalnya, peran ini pernah mencapai 35 persen dari PNG.

Berbeda dengan suara optimis tersebut di atas, Komite Kebijakan Publik yang terdiri dari Adhie M Massardi, Abdulrachim Kresno, Rusmin Effendy, Octaniva Sari, Lalu Hilman Afriandi, dan Teguh Santosa dalam acara "Refleksi 2009, Prediksi 2010" yang digelar di Rumah Perubahan, Jalan Panglima Polim, Jakarta, Minggu (27/12-2009), justru memberi catatan pesimis pada pemerintahan SBY-Boediono.

Menurut mereka, tahun 2010 diperkirakan bakal berjalan suram. Pemulihan ekonomi akan berlangsung lambat, sehingga momentum perubahan untuk Indonesia yang lebih baik bakal mengalami banyak gangguan, akibat perekonomian nasional tersandera oleh dampak sosial dan politik dari skandal Bank Century.

Terlepas dari adanya beberapa pendapat yang merasa pesimis itu, tapi memperhatikan semua refleksi peristiwa yang ada, indikasi menunjukkan adanya optimisme yang bisa menjadi modal yang baik untuk melangkah di tahun 2010. Di bidang politik, pada tahun 2010 memang akan terjadi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di beberapa daerah, namun mengingat skalanya yang tidak begitu luas apalagi dengan kedewasaan berdemokrasi masyarakat yang sudah semakin tinggi, proses pilkada itu diperkirakan tidak akan mengganggu jalannya proses kehidupan berbangsa dan bernegara.

Demikian halnya di bidang keamanan dan ketertiban. Mengingat pada tahun 2010 tidak ada hajatan nasional yang dianggap bisa memicu terganggunya ketertiban, maka ketertiban pun diprediksi akan baik dan kondusif saja. Sementara di bidang keamanan, gangguan gerakan OPM di Papua maupun RMS di Maluku memang diakui masih mungkin terjadi, namun dengan kekuatan militer yang ada dan dukungan seluruh masyarakat, gerakan tersebut diyakini tidak akan memecah NKRI dan tidak sampai mengganggu jalannya kehidupan bernegara.

Sementara di bidang hukum, jika solidaritas masyarakat mengawal proses penegakan hukum di negeri ini seperti terjadi akhir tahun 2009 lalu, diyakini pembangunan di bidang hukum pun akan berjalan semakin baik sesuai rasa keadilan masyarakat.

Kini, 2010 sudah tiba. Optimisme hendaknya didukung oleh semua pihak. Sebab, tanpa dukungan penuh, optimisme akan berubah menjadi kekecewaan. Di samping itu, kita berharap, kiranya sepanjang 2010 ini tidak terjadi hal-hal yang di luar kendali seperti bencana alam maupun konflik sosial yang bisa mengganggu jalannya pembangunan. ■ JK, RIE

PLN dan Terobosan Radikal

Masuknya Dahlan Iskan sebagai dirut PLN mendapat respons positif dari banyak kalangan. Mereka berharap, PLN bisa membenahi kinerja keuangannya dan krisis listrik bisa segera teratasi.

Bertolak belakang dengan apa yang dikatakan RA Kartini dalam tulisannya yang berjudul "Habis Gelap Terbitlah Terang", masyarakat Indonesia di tengah perkembangan dunia yang serba modern dan sudah menganut motto "Terus terangterang terus" (meminjam motto salah satu merek bola lampu), malah selalu was-was menunggu giliran gelap. Hal itu terkait dengan pemadaman bergilir yang diterapkan Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk mengatasi defisit energi listrik yang tiap tahun bertambah parah.

Mengingat kebutuhan listrik di era modern ini sudah menyentuh ke hampir semua sudut aktivitas manusia, pemadaman bergilir yang di beberapa daerah bahkan bisa berlangsung 6-18 jam per hari, sangat mengganggu dan merugikan. Bukan hanya pengusaha besar yang memiliki industri-industri raksasa atau pengusaha menengah dengan industri sedangnya, tapi industri rumah tangga, seperti tukang jahit, tukang roti dan lainnya, bahkan karyawan hingga sopir angkutan juga ikut mengalami dampak pemadaman bergilir ini.

Memperhatikan persoalan yang dialami PLN sebagai pengelola tunggal perlistrikan di Tanah Air, pemadaman selama ini sering disebutkan karena satu atau beberapa pembangkit listrik mengalami kendala, seperti kerusakan, kekurangan energi pembangkit seperti bahan bakar solar, gas atau batubara, dan atau berkurangnya debit air di waduk PLTA. Kenapa demikian? Sebab, PLN sejauh ini belum memiliki cadangan energi yang memadai untuk mengantisipasi.

Namun di beberapa daerah seperti di Kalimantan dan Sulawesi sebagai penghasil batubara, dan Sumatera sebagai penghasil minyak, gas, dan batubara, pemadaman listrik malah sudah jadi rutinitas sejak satu dasawarsa terakhir. Mengingat daerah-daerah tersebut bahkan sudah mengeksport tambangnya ke luar negeri, pemadaman listrik di daerah itu menjadi tanda tanya besar bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di daerah itu. Jadi, rasanya tidak

logis jika daerah tersebut disebut kekurangan bahan bakar, kecuali kalau pemerintah dan manajemen PLN memang sengaja memperlakukan demikian yakni mengutamakan ekspor daripada kebutuhan di dalam negeri. Dari situ dipastikan, persoalan di daerah-daerah itu bukan lagi persoalan bahan bakar, tapi pada persoalan dasar, yakni minimnya pembangkit listrik itu sendiri.

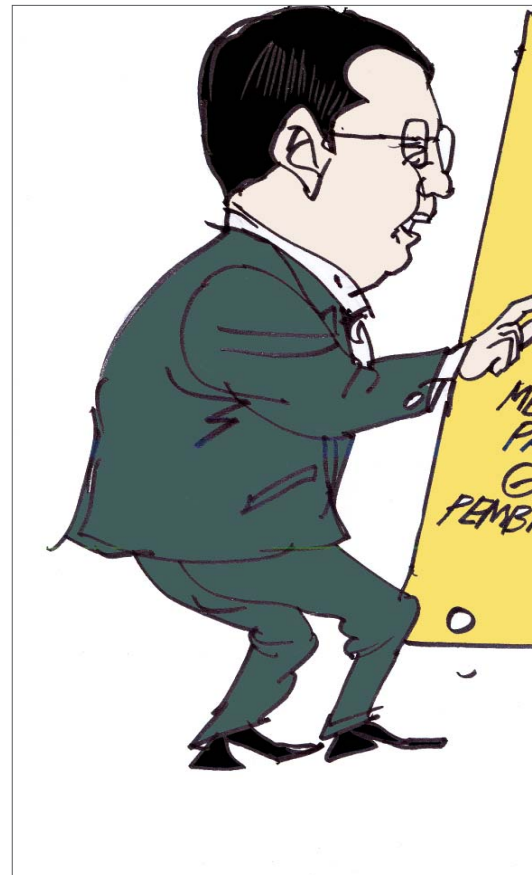
Puncak persoalan defisit energi listrik tahun 2009 yang terjadi pada Oktober hingga November tahun lalu, dimana pemadaman bergilir tidak lagi hanya diberlakukan di luar Pulau Jawa, tapi juga di Pulau Jawa, bahkan di DKI Jakarta sebagai ibukota negara, membuat masalah ini menjadi masalah nasional yang dirasa sangat urgen segera dicarikan solusinya.

Pemerintah lantas mengganti dirut yang lama dengan harapan ada sejumlah gebrakan baru dalam manajemen PLN. Orang yang dinilai pantas adalah Dahlan Iskan: CEO Indopos dan Jawa Pos Group, yang dikenal punya beberapa gagasan radikal dalam membenahi BUMN listrik itu.

Meski terkesan radikal namun masih bisa diterima akal. Dalam sejumlah kesempatan, ia membeberkan beberapa program kerjanya pada 2010. Dengan belanja operasional (operational expenditure) perseroan pada 2010 di atas Rp150 triliun, pria yang dilantik pada 23 Desember 2009 itu berencana untuk menambah pasokan gas pembangkit listrik, membangun pembangkit listrik kecil di 80 wilayah, hingga pengadaan trafo sebagai cadangan di gardu induk.

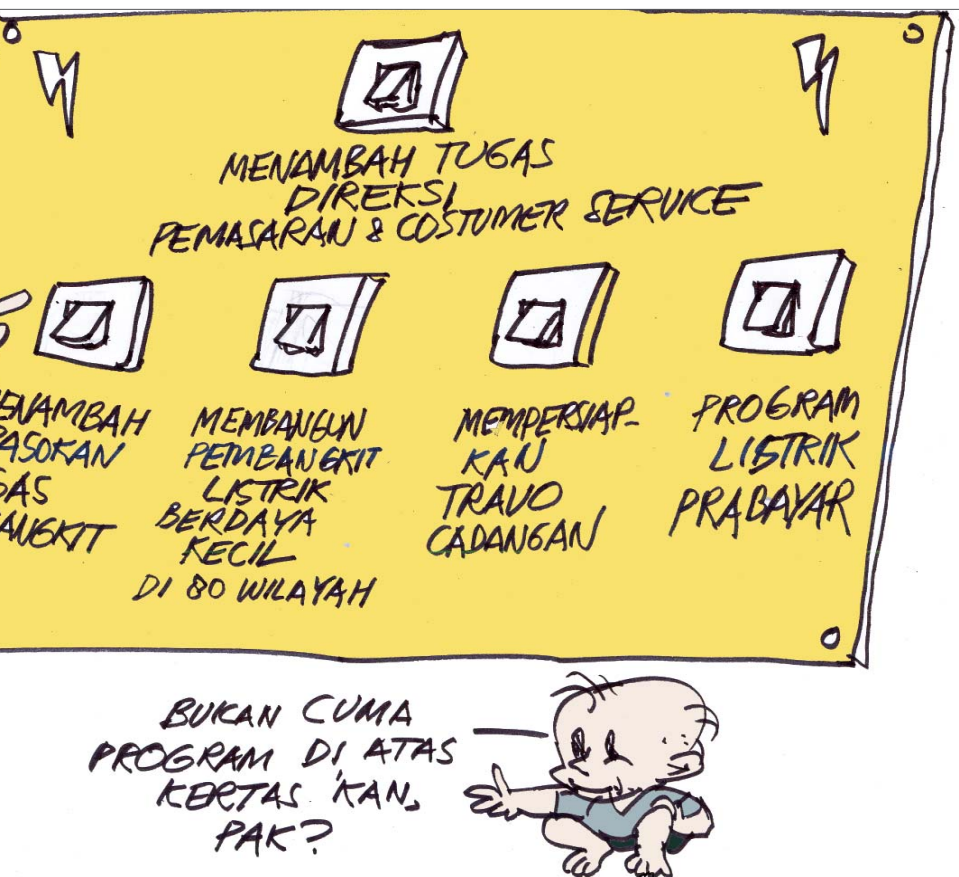
Setelah mengadakan pertemuan dengan manajemen PLN, ia memutuskan untuk menambah tugas salah satu direksi dengan rangkap jabatan untuk menjadi direktur pemasaran dan customer service. "Di perusahaan sebesar PLN tidak ada yang menangani hal itu. Padahal banyak keluhan masyarakat dan PLN kan juga jualan," katanya.

Ia juga akan melakukan penghematan penggunaan bahan bakar minyak yang diganti dengan menggunakan batu bara



dan gas. Banyak pembangkit yang salah 'makan' mengakibatkan inefisiensi. Seperti Kalimantan yang kaya akan batubara. Namun mayoritas pembangkit listrik di kawasan tersebut masih menggunakan diesel. Menurutnya PLTD (pembangkit listrik tenaga diesel) raja yang haus uang, tapi lembek tenaga, artinya listrik yang dihasilkannya sangat lemah. Yang mana jika pembangkit-pembangkit bertenaga solar itu diubah semua menjadi PLTU kecil dan menengah, bukan saja rakyat di wilayah itu bisa tersenyum, negara bisa berhemat paling sedikit Rp 20 triliun setahun.

Di samping itu, ia akan menghilangkan subsidi BBM untuk pembangkit. Walau termasuk negara pengekspor gas dan banyaknya pembangkit yang didesain untuk menggunakan bahan bakar gas, akhirnya harus menggunakan solar akibat kekurangan pasokan gas. Menurut Dahlan, tiap bulan PLN harus mendapatkan subsidi dari menteri keuangan mencapai Rp 60 triliun setahun. Bilamana PLN mendapat pasokan gas yang cukup akan didapatkan biaya produksi yang lebih murah. Jika dibandingkan dengan harga solar yang harganya sekitar USD 16 dolar/ton, harga gas lebih murah, separuhnya sekitar 7 dolar/ton. Akibat salah makan ini, negara harus menanggung kerugian 10 triliun/tahun. Lantas ia mempertanyakan kenapa PLTG dibangun kalau sudah tahu tidak bisa mendapatkan gas?



Beberapa pembangkit listrik PLN yang sejatinya menggunakan gas namun malah mengkonsumsi solar antara lain ada di Grati (Pasuruan), Gresik, dan Tanjung Perak.

Sementara persoalan pemadaman di Jakarta akhir tahun 2009 akibat meledaknya gardu induk di Cawang dan tidak adanya cadangan trafo, menjadikan pemadaman begitu lama. Untuk tidak mengulangi hal yang sama, pihaknya akan membangun trafo cadangan di setiap gardu induk. "Jadi apabila ada satu trafo yang rusak, maka akan ada satu wilayah yang mengalami pemadaman dalam waktu sekitar 6 bulan. Sebab, untuk memperbaikinya membutuhkan waktu sedikitnya 4 bulan sementara untuk membeli baru membutuhkan waktu 7 bulan." Di samping penyediaan cadangan trafo, ia juga akan menyediakan kompresor untuk mengantisipasi gangguan pada transmisi.

Intinya, persoalan yang ingin segera diselesaikannya, meningkatkan pasokan listrik di Jawa dan mengatasi defisit untuk luar Jawa. Sebab daerah-daerah di luar Jawa juga telah mengalami krisis listrik sejak berpuluh tahun lalu. Pria bercucu lima ini berencana untuk mempercepat membangun pembangkit listrik berdaya kecil di seluruh Indonesia. Diperkirakan akan ada 70-80 wilayah yang akan menjadi sasaran pembangunan pembangkit listrik dengan daya 7-15 MW itu. Jika punya dana, PLN bisa mendirikan atau

terbuka juga opsi menyerahkannya pada swasta.

Langkah ini dilakukan untuk menghemat biaya produksi listrik. Dengan pengembangan tersebut, PLN bisa menghemat sekitar Rp 35 triliun biaya produksi listrik. Karena mencapai Rp 2.500 – Rp3.500 per watt. Bandingkan dengan biaya produksi listrik di beberapa PLTU kecil yang menurut Dahlan hanya mencapai Rp 600 per watt.

Di sisi lain, upaya-upaya lain terus dilakukan pemerintah. Untuk menyiapkan dasar hukum bagi PT PLN membeli daya dari pihak swasta misalnya, Kementerian ESDM sudah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 31 tahun 2009 tentang Harga Pembelian Tenaga Listrik oleh PT PLN (Persero) dari Pembangkit Tenaga Listrik yang menggunakan energi terbarukan skala kecil dan menengah atau kelebihan tenaga listrik.

Kemudian, pemerintah juga terus berupaya memperbaiki layanan listrik dengan percepatan penyediaan kebutuhan listrik dari pembangkit-pembangkit yang masuk program 10 ribu MW tahap pertama. Menurut Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Darwin Zahedy Saleh, akhir tahun 2009 akan masuk tambahan daya 915 MW dari mulai beroperasinya PLTU Labuhan, Banten 2x300 MW dan PLTU Rembang, Jawa Tengah I 1x315 MW yang merupakan bagian dari proyek pembangunan pem-

bangkit listrik 10 ribu MW tahap pertama. Kemudian tahun 2010, menurutnya akan masuk tambahan 3.240 MW dari sejumlah pembangkit di Jawa-Bali yang akan mulai beroperasi. Sementara pada 2011, pemerintah menargetkan tambahan 1.300 MW di sistem Jawa-Bali. Sedangkan untuk luar Jawa, pada pertengahan tahun 2010 ditargetkan akan ada tambahan 1.500 MW dari pembangkit di Kepulauan Riau, Bangka-Belitung, Gorontalo, Kendari, dan Ende, serta tambahan 1.500 MW lagi pada 2011. Selain itu, pemerintah juga mendorong PLN membangun proyek pembangkit 10 ribu MW tahap kedua bersama sejumlah independen power producer.

Dari segi landasan hukum, pemerintah juga disebut tengah menyiapkan sejumlah payung hukum agar PLN bisa mendapatkan pendanaan dari perbankan untuk pembangunan pembangkit tersebut. Pemerintah berharap, pada proyek 10 ribu MW tahap kedua, akan dibangun pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 3.064 MW, tenaga air 1.174 MW, dan geothermal 3.583 MW.

Dalam pembangunan pembangkit 10 ribu megawatt tahap II, Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa juga mengaku terus mendorong keterlibatan pihak swasta, terutama untuk pembangkit listrik panas bumi. Untuk itu, Hatta mengatakan, pemerintah akan memberikan payung hukum bagi PT PLN agar bisa melakukan negosiasi langsung untuk proyek pembangkit listrik 10 ribu Megawatt tahap II. "Kita persiapkan semua (aturan) agar PT PLN bisa negosiasi langsung. Karena itu, dibuat Perpres sebagai payung hukumnya," katanya sesuai Rapat tentang tindak lanjut percepatan penyelesaian masalah kelistrikan di Kantor Wapres Jakarta, Selasa (8/12/2009).

Berkaitan dengan itu, Perpres 67/2005 pun kemudian direvisi. Sebab, sesuai Perpres tersebut, PLN selama ini dinilai tidak layak mendapatkan jaminan dari pemerintah karena status PT PLN semula sebagai pemegang kuasa usaha kelistrikan (PKUK) atau dalam hal ini menjadi pemerintah. Namun, dengan terbitnya UU no 30/2009 tentang ketenagalistrikan pada September 2009 lalu, status PT PLN telah berubah dari semula sebagai PKUK menjadi hanya sebagai penyedia jasa kelistrikan. Jadi, revisi Perpres 67/2005 tersebut nantinya akan mengatur agar PLN juga layak mendapatkan jaminan pemerintah.

Dengan berbagai upaya disebut di atas, serta dengan perubahan status PLN dan kepemimpinan, masyarakat mengharapkan pelayanan PLN pun semakin baik. Dengan begitu, PLN pun bisa 'Terang Terus' di hati masyarakat, dan peluang keberhasilan target pemerintah lima tahun ke depan pun semakin besar. ■ **BS, MOR**

Pahlawan itu Masih Relatif

Sepeninggalnya KH Abdurrahman Wahid atau yang akrab dipanggil Gus Dur 30 Desember 2009 lalu, masalah penganugerahan gelar pahlawan kembali menjadi polemik yang berkepanjangan.

Belakangan ini, masyarakat dari berbagai kelompok dan etnis mengusulkan Gus Dur agar digelar pahlawan nasional. Sebab Presiden Republik Indonesia keempat yang juga mantan ketua PBNU itu dikenal sebagai seorang tokoh pluralistik, pembela hak minoritas dan hak azasi manusia, pengawal reformasi dan demokratisasi bangsa, bahkan sebagai tokoh yang memperkenalkan muslim Indonesia ke dunia internasional sebagai muslim yang ramah.

Seiring dengan dorongan agar Gus Dur digelar pahlawan, sebagian masyarakat, khususnya Partai Golkar kembali bersemangat memperjuangkan Presiden RI kedua HM Soeharto agar diberikan gelar yang sama. Seperti diketahui, pemberian gelar pahlawan terhadap Soeharto sebenarnya telah diusulkan beberapa saat setelah Pak Harto wafat 27 Januari 2008 silam. Tidak hanya Golkar, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) juga sempat menayangkan sebuah iklan di televisi yang belakangan mendapat kecaman keras. Namun, hingga kini pemerintah belum memberikan gelar tersebut karena polemik soal layak tidaknya jenderal bintang lima yang digelar juga sebagai 'Bapak Pembangunan' itu mendapat gelar pahlawan, begitu besar.

Kini, bangsa ini kembali tercebur dalam polemik layak tidaknya seorang tokoh khususnya Pak Harto dianugerahi gelar pahlawan. Polemik ini juga sebenarnya bukan baru terhadap HM Soeharto. Sebelumnya, beberapa tokoh lainnya yang oleh banyak pihak dianggap sudah layak dianugerahi gelar pahlawan juga sempat lama baru diberikan gelar. Sebaliknya, ada beberapa tokoh yang baru saja meninggal sudah langsung dianugerahi gelar. Dalam hal inilah makanya sejarawan Anhar Gonggong berpendapat, bahwa pemberian gelar pahlawan sangat dipengaruhi oleh rezim yang berkuasa saat itu.

Sebagai contoh, kasus pemberian gelar pahlawan pada Bung Tomo. Pejuang dalam pertempuran 10 November 1945 di Surabaya, Jawa Timur itu baru mendapat

gelar pahlawan nasional pada tahun 2008 setelah menunggu selama 25 tahun. Bung Tomo sudah diajukan dua kali pada Badan Pembina Pahlawan Nasional Departemen Sosial (Depsos), tapi selalu ditolak. Penolakan itu diduga tidak terlepas dari sikap Bung Tomo yang sering mengkritik kebijakan pemerintahan Soekarno maupun Soeharto.

Nasib serupa juga dialami DR Muhammad Natsir. Mantan Perdana Menteri Pertama RI tahun 1950-1951 ini harus menunggu tak kurang 17 tahun untuk mendapat pengakuan gelar pahlawan nasional. Padahal pengajuan gelar pahlawan bagi tokoh yang ikut membangun Indonesia di masa-masa kemerdekaan itu sudah dilakukan sejak tahun 1991, tidak lama setelah ia wafat. Sama seperti Bung Tomo, M Natsir juga dianggap pemerintah Orde Baru kala itu bersuara lantang menentang pemerintah dengan ikut menandatangani petisi 50. Selain itu, ia juga dituduh sebagai sosok yang anti Pancasila dan disebut hendak mendirikan negara Islam.

M Natsir dan Bung Tomo akhirnya baru mendapat gelar pahlawan melalui Keputusan Presiden (Keppres) No.041/TK/tahun 2008 tertanggal 6 November 2008, semasa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

Contoh yang paling kontras lagi adalah gelar pahlawan nasional yang belakangan diberikan pada proklamator Soekarno dan M Hatta. Presiden Soekarno yang wafat tanggal 20 Juni 1970 baru diberikan gelar sebagai pahlawan Nasional 16 tahun setelah ia wafat, tepatnya tahun 1986. Begitu pun nasib Bung Hatta yang wafat tahun 1980 baru digelar Pahlawan Nasional 6 tahun kemudian.

Baik Natsir maupun Bung Tomo masih beruntung, sebab akhirnya diakui gelar kepahlawanannya. Berbeda dengan Tan Malaka, meski ia pernah mendapat gelar pahlawan Kemerdekaan Nasional dari Soekarno yang dituangkan dalam Keputusan Presiden RI No 53 tanggal 23 Maret 1963, namun di era Soeharto namanya



Pahlawan harus memiliki konsistensi jiwa dan semangat perjuangan yang mempunyai jangkauan luas dan berda-

tidak pernah tercantum sebagai pahlawan nasional di buku-buku pelajaran sekolah.

Selain Tan Malaka, Amir Syarifuddin yang pernah menjabat sebagai Perdana Menteri juga tidak mendapat pengakuan sebagai pahlawan nasional. Padahal menurut saksi sejarah, Mantan Menteri Penerangan Kabinet Amir, Setyadi Resoprojo, Amir Syarifuddin adalah tokoh yang pernah mengusahakan hubungan diplomatik mengenai posisi dan status Indonesia dengan Belanda. Amir dianggap cacat sejarah ketika dituduh mendalangi pemberontakan PKI di Madiun. Bahkan tanpa melalui proses pengadilan, Amir akhirnya mendapat ganjaran hukuman mati pada 19 Desember 1948.

Beberapa contoh itu sangat kontradiktif dengan pemberian gelar pahlawan nasional pada beberapa tokoh lainnya. Seperti pemberian gelar kepada Siti Hartina Soeharto (Ibu Tien) yang diberikan gelar pahlawan nasional hanya berselang sehari setelah kematiannya, tepatnya tanggal 28 April 1996. Juga gelar kepahlawanan yang diberikan pada Anak Agung Gde Agung dari Bali. Meski Anak Agung pernah berjasa membawa Indonesia pada perundingan Konferensi Meja Bundar (KMB)



Angkat kebangsaan yang tinggi; dan/atau melakukan dampak nasional

tapi figur ini menurut beberapa saksi sejarah pernah menjabat Perdana Menteri Negara Indonesia Timur (NIT), yakni negara boneka bentukan penjajah Belanda yang jelas-jelas menentang Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Merujuk pada beberapa contoh kasus itu, beberapa sejarawan dan pengamat sosial pun mengusulkan agar bangsa ini membuat sebuah acuan untuk menilai seorang tokoh itu layak atau tidak untuk menerima penghargaan gelar pahlawan. Selain itu, sejarah perjuangan si tokoh tersebut juga diharapkan agar dibuka lebar-lebar. Bahkan, beberapa pihak mengusulkan agar dilakukan rehabilitasi nama para tokoh tertentu, sehingga beban sejarah di kemudian hari dihindarkan.

Dalam kasus rencana penganugerahan gelar pahlawan kepada Gus Dur sekarang ini misalnya, di tengah maraknya dukungan dari berbagai pihak terhadap usulan tersebut, wacana rehabilitasi reputasi Gus Dur juga muncul. Ini berkaitan dengan dilengserkannya Gus Dur oleh MPR pada tahun 2001 karena tersandung kasus penyelewengan dana nonbudjeter Bulog dan sumbangan dari Sultan Brunai Darussalam.

Seperti dikatakan oleh anggota DPR dari FPKS yang juga mantan Ketua MPR 2004-2009, Hidayat Nur Wahid, sekarang merupakan momentum yang tepat untuk melakukan rehabilitasi nama Gus Dur. "Saya pribadi tidak ada masalah. Soal gelar pahlawan untuk Gus Dur sudah klir. Tapi kontroversi dari pihak lain mungkin ada, presiden yang di-*impeachment* kok dapat gelar pahlawan," katanya (4/1/2010) di Gedung DPR. Dia mengusulkan agar MPR mengadakan sidang khusus untuk merehabilitasi nama Gus Dur. Caranya, dengan mencabut TAP MPR Nomor 2 tahun 2001 yang menjatuhkan Gus Dur dari kekuasaannya. Konteksnya menurut Nur Wahid bukan membenarkan perilaku Gus Dur. Tapi, lebih agar itu menjadi pembelajaran serius sehingga ke depannya tidak terulang lagi.

Nur Wahid juga mengusulkan agar TAP MPRS No.33/1967 yang mencabut kekuasaan Bung Karno, serta TAP MPR No.11/1998 yang telah diperkuat TAP MPR No.1/2003 yang salah satu isinya memerintahkan pengusutan kasus korupsi Soeharto juga dicabut. "Kini saatnya bangsa ini berdamai dengan sejarah," ujarnya.

Untuk menjawab adanya polemik itu, pemerintah bersama DPR sebenarnya sejak Mei 2009 sudah mengeluarkan UU Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan. Undang-undang ini sebagai acuan umum dan khusus penganugerahan gelar, tanda jasa, dan tanda kehormatan terhadap seorang tokoh.

Menurut UU ini, gelar adalah penghargaan negara yang diberikan Presiden kepada seseorang yang telah gugur atau meninggal dunia atas perjuangan, pengabdian, darma bakti, dan karya yang luar biasa kepada bangsa dan negara. Sementara Pahlawan Nasional adalah gelar yang diberikan kepada warga negara Indonesia atau seseorang yang berjuang melawan penjajahan di wilayah yang sekarang menjadi wilayah NKRI yang gugur atau meninggal dunia demi membela bangsa dan negara, atau yang semasa hidupnya melakukan tindakan kepahlawanan atau menghasilkan prestasi dan karya yang luar biasa bagi pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia.

Untuk membantu presiden menentukan layak tidaknya seseorang itu dianugerahi gelar pahlawan, Pasal 15 UU ini menyebut, presiden dibantu oleh sebuah dewan yang tugasnya memberikan pertimbangan kepada Presiden dalam pemberian Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan. Dewan ini terdiri atas 7 orang anggota yang berasal dari unsur: akademisi 2 orang; militer dan/atau berlatar belakang militer 2 orang; dan tokoh masyarakat yang pernah men-

dapatkan Tanda Jasa dan/atau Tanda Kehormatan sebanyak 3 orang. Calon anggota Dewan itu diusulkan oleh Menteri, kemudian diangkat dan diberhentikan oleh Presiden. Jadi Dewan ini berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Sementara itu, syarat-syarat memperoleh gelar menurut UU ini adalah harus memenuhi syarat umum dan syarat khusus. Syarat umum dimaksud, terdiri atas: WNI atau seseorang yang berjuang di wilayah yang sekarang menjadi wilayah NKRI; memiliki integritas moral dan keteladanan; berjasa terhadap bangsa dan negara; berkelakuan baik; setia dan tidak mengkhianati bangsa dan negara; dan tidak pernah dipidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun.

Sedangkan syarat khusus untuk diberikan gelar pahlawan adalah, si tokoh semasa hidupnya pernah memimpin dan melakukan perjuangan bersenjata atau perjuangan politik atau perjuangan dalam bidang lain untuk mencapai, merebut, mempertahankan, dan mengisi kemerdekaan serta mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa; tidak pernah menyerah pada musuh dalam perjuangan; melakukan pengabdian dan perjuangan yang berlangsung hampir sepanjang hidupnya dan melebihi tugas yang diembannya; pernah melahirkan gagasan atau pemikiran besar yang dapat menunjang pembangunan bangsa dan negara; pernah menghasilkan karya besar yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat luas atau meningkatkan harkat dan martabat bangsa; memiliki konsistensi jiwa dan semangat kebangsaan yang tinggi; dan/atau melakukan perjuangan yang mempunyai jangkauan luas dan berdampak nasional.

Tapi, hingga tulisan ini diturunkan, Dewan Gelar dimaksud belum dibentuk, sehingga penganugerahan gelar pahlawan kepada Gus Dur yang sebelumnya sempat diberitakan akan diserahkan pada 10 November nanti, belum diketahui apakah akan diselesaikan sesuai peraturan sebelum lahirnya UU No 20/2009 atau harus menunggu dibentuk dulu Dewan Gelar.

Tapi terlepas dari kapan diteruskannya penghargaan tersebut, dukungan seluruh komponen bangsa pada penganugerahan itu sudah melebihi penghargaan formal tersebut. Semoga keterbukaan yang diteladankan Gus Dur semasa hidupnya menularkan hal yang sama pada generasi sekarang ini. Dengan demikian ke depan, dilema pemberian gelar pahlawan pun tidak lagi menjadi polemik di negeri berbudaya ini.

■ MS

Hak Angket, Dulu dan Sel

DPR sudah beberapa kali menggunakan hak angket yang kebanyakan 'masuk angin'. Bagaimana dengan hak angket kasus Bank Century?

Ketika kasus penyaluran dana talangan atau bailout sebesar Rp 6,7 triliun melalui LPS ke Bank Century semakin disorot masyarakat, sementara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang bertugas menyelidiki kasus tersebut sedang diobok-obok beberapa pihak, di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) muncul niatan untuk menyelidiki kasus tersebut. Dipelopori oleh beberapa orang anggota DPR, di antaranya Maruarar Sirait dari Fraksi PDI Perjuangan mengusulkan DPR menggunakan haknya (hak angket).

Hak angket adalah hak konstitusional DPR yang paling kuat untuk melakukan investigasi atau penyelidikan terhadap kebijakan pemerintah yang penting dan strategis serta berdampak luas pada kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang diduga bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan ketentuan dalam UU Nomor 6 Tahun 1954 tentang Hak Angket Dewan Perwakilan Rakyat, sekurang-kurangnya 10 orang anggota DPR bisa menyampaikan usulan angket kepada Pimpinan DPR. Usulan disampaikan secara tertulis, disertai daftar nama dan tanda tangan pengusul serta nama fraksinya. Usul dinyatakan dalam suatu rumusan secara jelas tentang hal yang akan diselidiki, disertai dengan penjelasan dan rancangan biaya.

Dalam hal pengajuan hak angket Bank Century, walau sebelumnya ketentuan dalam UU No 6 Tahun 1954 telah digenapi, namun sempat mendapat hambatan dari internal DPR sendiri. Usulan yang sudah ditandatangani lebih dari seratusan orang dari berbagai fraksi di DPR kecuali Fraksi Partai Demokrat (F-PD), dan sejak awal telah mengatakan bahwa niatan mereka mengajukan hak angket itu hanya untuk mengetahui perihal kebijakan dan aliran dana bailout, tidak untuk melengserkan pemerintahan atau seseorang di pemerintahan, namun usulan yang disampaikan kepada pimpinan DPR itu sempat tidak mendapat tanda tangan dari Ketua DPR Marzuki Ali yang notabene berasal dari F-PD dengan alasan menunggu hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Setelah hasil audit BPK diserahkan kepada DPR, serta setelah ada kesan bahwa Presiden Susilo Bambang Yudhoyo

yang juga Ketua Dewan Pembina Partai Demokrat telah memberi restu, barulah seluruh anggota F-PD menyetujui usulan tersebut yang secara resmi dinyatakan dalam rapat paripurna tanggal 1 Desember 2009.

Selanjutnya, sesuai prosedur, DPR kemudian membentuk panitia khusus (Pansus) yang dinamakan Panitia Angket yang beranggotakan 30 orang. Setelah memilih Idrus Marhan dari Fraksi Partai Golkar sebagai ketuanya, keputusan DPR ini selanjutnya disampaikan kepada Presiden, sekaligus untuk diumumkan dalam Berita Negara.

Para anggota DPR yang duduk di dalam Panitia Angket ini akan bertindak seperti seorang penyelidik sebagaimana dilakukan oleh penyelidik dari kepolisian dan kejaksaan dalam menyelidik suatu dugaan tindak pidana. Bedanya, penyelidikan dalam angket ini dilakukan oleh politisi untuk menemukan fakta dan "bukti" dari suatu kasus, bukan penyelidikan "pro yustisia" sebagaimana dilakukan penyelidik polisi dan jaksa.

Sebagaimana lembaga penyelidik, untuk mendapatkan kejelasan dari kasus ini, fakta dan bukti bukan saja dari kalangan Pemerintah, tapi dari siapa saja yang dianggap perlu, termasuk mereka yang dianggap ahli mengenai suatu masalah yang diselidiki. Mereka yang diperlukan itu wajib memenuhi panggilan Panitia Angket dan wajib menjawab semua pertanyaan dan memberikan keterangan lengkap, termasuk menyerahkan semua dokumen yang diminta oleh Panitia Angket, kecuali apabila penyerahan dokumen-dokumen itu akan bertentangan dengan kepentingan negara.

Mereka yang dipanggil tapi tidak datang tanpa alasan yang sah bisa dikenakan sanksi. Panitia Angket juga dapat meminta pengadilan untuk memerintahkan seorang pejabat yang tidak mau menyerahkan dokumen negara yang mereka minta agar menyerahkannya.

Setelah menyelesaikan penyelidikan, Panitia Angket selanjutnya akan memberikan laporan tertulis kepada pimpinan DPR, yang kemudian dibagikan kepada seluruh anggota. Selanjutnya untuk pengambilan keputusan DPR tentang laporan Panitia Angket itu, sebelumnya akan didahului dengan pendapat akhir fraksi.

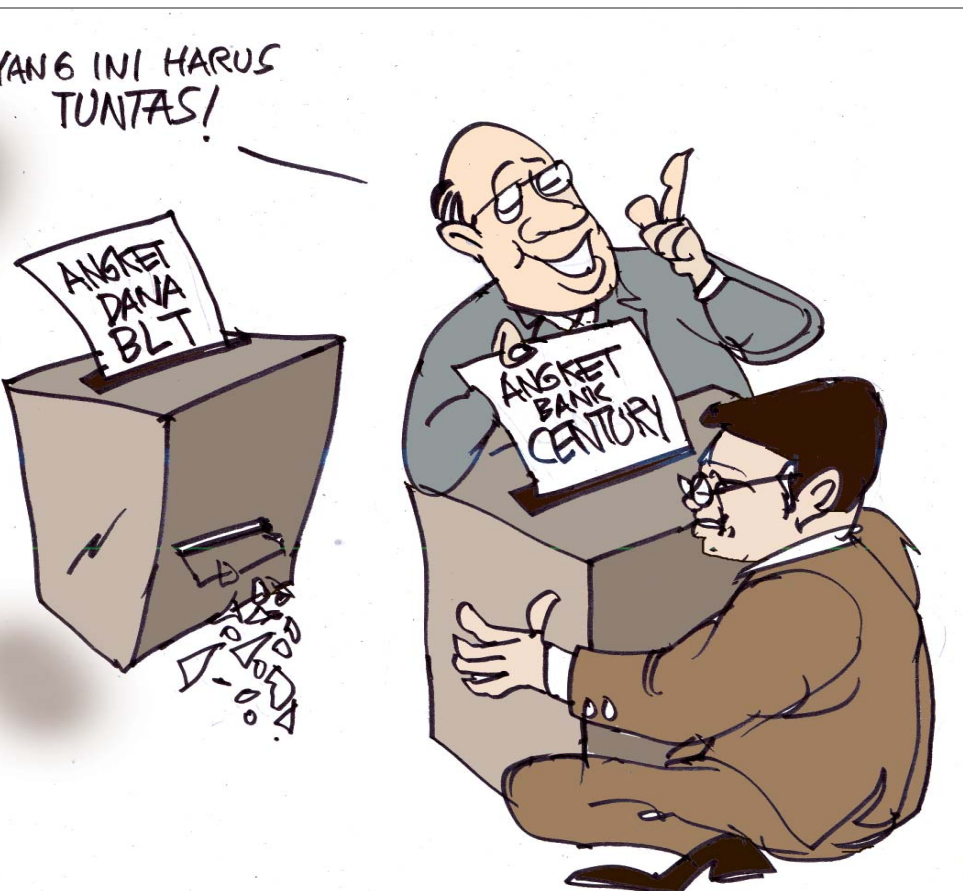


Jadi intinya, hak angket adalah satu langkah sebelum DPR mengeluarkan pernyataan pendapat bahwa pemerintah dinyatakan melakukan atau tidak melakukan pelanggaran pasal-pasal pemakzulan. Jika dinyatakan melakukan pelanggaran, hal tersebutlah yang selama ini sering disebut *impeachment*. Karena itulah kemudian angket ini dianggap lebih menakutkan pemerintah dibandingkan hak interpelasi (bertanya) yang hanya membutuhkan jawaban pemerintah.

Angket ini juga mendebarkan dan menakutkan bagi beberapa partai-partai politik yang diduga terlibat. Karena sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Parpol, Mahkamah Konstitusi dapat membubarkan partai politik yang terbukti menerima aliran uang haram, dalam hal ini dari dana talangan Bank Century.

Namun, merujuk pada perjalanan usulan angket sebelum-sebelumnya, tidak semua masyarakat menaruh optimis dengan angket kali ini. Seperti diketahui, dalam sejarahnya, DPR-RI sudah beberapa kali mencoba mengusulkan hak ang-

karang



ket, namun usul tersebut rata-rata gagal, alias berhenti di tengah jalan karena tidak mendapat dukungan mayoritas dari anggota DPR. Yang masih hangat adalah pada April 2009 lalu. Ketika itu, sekitar 22 anggota DPR RI dari enam fraksi, di antaranya PDI-P, Golkar, dan PPP, mengajukan hak angket terkait persoalan daftar pemilih tetap (DPT). Mereka menilai DPT memiliki banyak kelemahan karena pemutakhiran data yang tidak cermat sehingga memasung hak politik sejumlah warga negara. Usulan itu akhirnya hanya berhenti di tengah jalan karena tidak mendapat dukungan dari mayoritas anggota dewan.

Usul angket lainnya adalah angket BBM. Angket pertama terjadi 22 Maret 2005, menyusul kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM sebesar 29 persen (28 Februari 2005). Angket BBM kedua pada 24 Januari 2006 setelah BBM kembali dinaikkan pemerintah sebesar 128 persen (1 Oktober 2005). Kedua angket ini juga berakhir mengecewakan dan hanya menghasilkan beberapa rekomendasi di antaranya, revisi UU No.22/2001 tentang

Migas, meminta pemerintah melakukan negosiasi ulang atas kontrak kerja sama migas di Blok Tangguh dan Cepu, dan meminta pemerintah meninjau ulang keberadaan BP Migas dan BPH Migas.

Cerita angket gagal lainnya adalah angket kebijakan pemerintah soal impor beras pada awal 2006. Namun sama seperti angket tersebut di atas, rencana ini juga kandas karena tidak mendapat dukungan.

Walaupun sesungguhnya ukuran keberhasilan angket bukanlah lengsernya pejabat-pejabat tertentu, namun cerita sukses penggunaan hak angket dalam sejarahnya hanya terjadi pada tahun 2001 dalam kasus Bulogate yang temuannya kemudian digunakan sebagai senjata untuk melengserkan Presiden Abdurrahman Wahid.

Kembali ke masalah hak angket Bank Century, seperti disebutkan di atas, sejumlah kalangan juga sebelumnya telah mengkhawatirkan gagalnya hak angket ini. Gejalanya sudah terlihat dari sikap Fraksi Partai Demokrat. Untuk mengantisipasi terulangnya kegagalan tersebut, para inisiator sejak awal terus menggalang

dukungan, baik dari anggota DPR maupun dari para tokoh nasional seperti mantan Presiden Megawati, mantan Presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur), mantan Ketua Umum Muhammadiyah Syafii Maarif, dan lain sebagainya.

Kini, walaupun bagi sebagian fraksi terkesan terpaksa, usulan angket akhirnya sudah disetujui. Pertanyaan pun mulai terlontar, apakah yang akan terjadi sesudah Panitia Angket menyelesaikan tugasnya nanti?

Menjawab pertanyaan tersebut, semuanya tentu tergantung pada fakta-fakta dan bukti-bukti yang terungkap selama penyelidikan dan tergantung pula pada analisis Panitia Angket terhadap fakta-fakta dan bukti-bukti yang berhasil diungkapkan. Jika semua yang terungkap disimpulkan bahwa kebijakan pemerintah sekitar penyaluran dana bailout pada Bank Century itu telah benar, menguntungkan rakyat, dan sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Pemerintah tentu aman-aman saja.

Namun, jika penyelidikan menyimpulkan telah terjadi kebijakan yang merugikan negara, merugikan rakyat serta bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, proses selanjutnya juga masih diperlukan ketulusan dan kejujuran para anggota dewan melihat permasalahan, mengingat laporan Panitia Angket itu masih harus disampaikan ke rapat paripurna DPR untuk mendengarkan pendapat fraksi-fraksi sebelum diputuskan untuk diterima atau ditolak, baik secara aklamasi maupun melalui pemungutan suara. Karena, tentu dalam proses itu masih terbuka kemungkinan perbedaan cara pandang anggota dewan sebelum memutuskan dan menindaklanjuti laporan pansus.

Selain itu, perlu juga diwaspadai adanya kemungkinan menyusupnya para makelar kasus ke dalam perjuangan anggota Pansus. Sebab, jika hal itu terjadi, pansus kemungkinan akan dijadikan ajang untuk bargaining politik dan transaksi.

Dalam kaitan itulah seperti keinginan para inisiator sebelumnya, pengawasan publik masih terus diperlukan agar jalannya angket ini tidak 'masuk angin'. Sementara para anggota Pansus sendiri juga diharapkan mau mendengar aspirasi publik yang menginginkan semua pihak yang kemungkinan terlibat skandal kelak bisa diungkap dalam proses politik di parlemen, dan kemudian diproses secara hukum di pengadilan untuk mencari keadilan dan kebenaran. ■ MS, PAN

Syaykh AS Panji Gumilang

Millah Ibrahim Ind

Syaykh al-Zaytun A.S. Panji Gumilang menguraikan tentang Millah Ibrahim sebagai induk agama samawi. Ibrahim yang berarti: bapak sejumlah besar bangsa, perubahan dari nama awal Abram yang berarti "bapak yang dimuliakan". Hidupnya dijadikan teladan iman terhadap Tuhan oleh lapisan orang-orang muslim, baik Islam, Yahudi, juga Nasrani.

Menurutnya, semua agama yang benar adalah agama yang mengajarkan sikap pasrah kepada Allah. "Karenanya setiap orang beragama juga seorang muslim, tetap dituntut untuk terus mengembangkan dalam dirinya kemampuan dan kemauan untuk tunduk patuh serta pasrah dan berserah diri kepada Tuhan dengan setulus hatinya, hanya dengan itu keagamaan seseorang dapat diterima oleh Allah," urai Syaykh al-Zaytun.

Islam dalam pengertian seperti ini, jelas Syaykh Panji Gumilang, mesti dengan iman, seperti Ibrahim a.s. yang seluruh hidupnya membuktikan, bahwa ia sungguh-sungguh percaya kepada Allah dengan iman yang mendalam dan pasrah yang sepenuhnya. "Dan itulah Islam," tegas pendiri dan pemimpin Al-Zaytun bermoto: Pusat Pendidikan, Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian, itu.

Syaykh mengemukakan, Idul Kurban, yang hari ini kita rayakan, dengan melaksanakan shalat dan disusul dengan pemotongan binatang kurban merupakan tuntunan Nabi Muhammad S.A.W. yang dirujuk dari ajaran Ilahi yang telah dicontohkan oleh nabi Allah Ibrahim a.s. yang dalam Al-Qur'an diistilahkan dengan "millah Ibrahim".

Dalam bagian awal, Syaykh al-Zaytun mengemukakan respon umat manusia terhadap ketakwaan kepada Tuhan Y.M.E berefek pada timbulnya berbagai bentuk dan macam ibadah

(peribadatan) dan wujudnya berbagai agama. Maka, dalam hal ini, menurutnya, menjadi mustahil suatu agama akan menjadi dominan dengan totalitas tunggal dalam menata kehidupan moral maupun sosial.

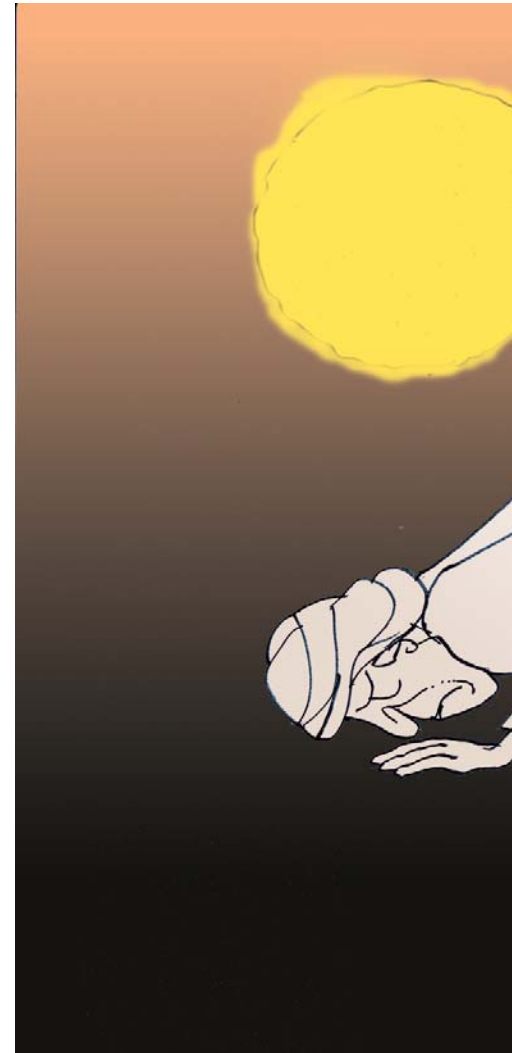
"Namun jika para penganut agama-agama (umat manusia) terus berkemauan merujuk kepada ajaran Ilahi, maka agama-agama (umat manusia) akan dapat masuk dalam lingkaran kebersamaan dalam usahanya mencapai tatanan moral maupun sosial kehidupan ini. Interdependensi umat manusia, ternyata harus merambah sampai ke dalam ranah keberagamaan," kata Syaykh Panji Gumilang.

Hal itu dikemukakan Syaykh Panji Gumilang dalam Khutbah 'Ted al-Adlha 1430 H/2009 M di Kampus Al-Zaytun, pada tarikh 10 Dzu al-Hijjah 1430 H / 27 November 2009 M. Untuk memahami secara utuh Khutbah 'Ted al-Adlha 1430 H/2009 M tersebut, berikut kami sajikan lebih lengkap:

Pendahuluan

Pesan takwa kepada Allah S.W.T. dan menjauhi kejahatan, menjadi inti utama khutbah/taushiyah, yang disampaikan kepada jamaah oleh imam/khatib, sebab: Bertakwa kepada Tuhan Y.M.E., itulah pencapaian hikmat, dan menjauhi kejahatan, itulah kematangan akal budi.

Hikmat adalah: Kepintaran dan kepiawaian mencapai hasil, menyusun rencana yang benar untuk mencapai hasil yang dikehendaki. Tempat

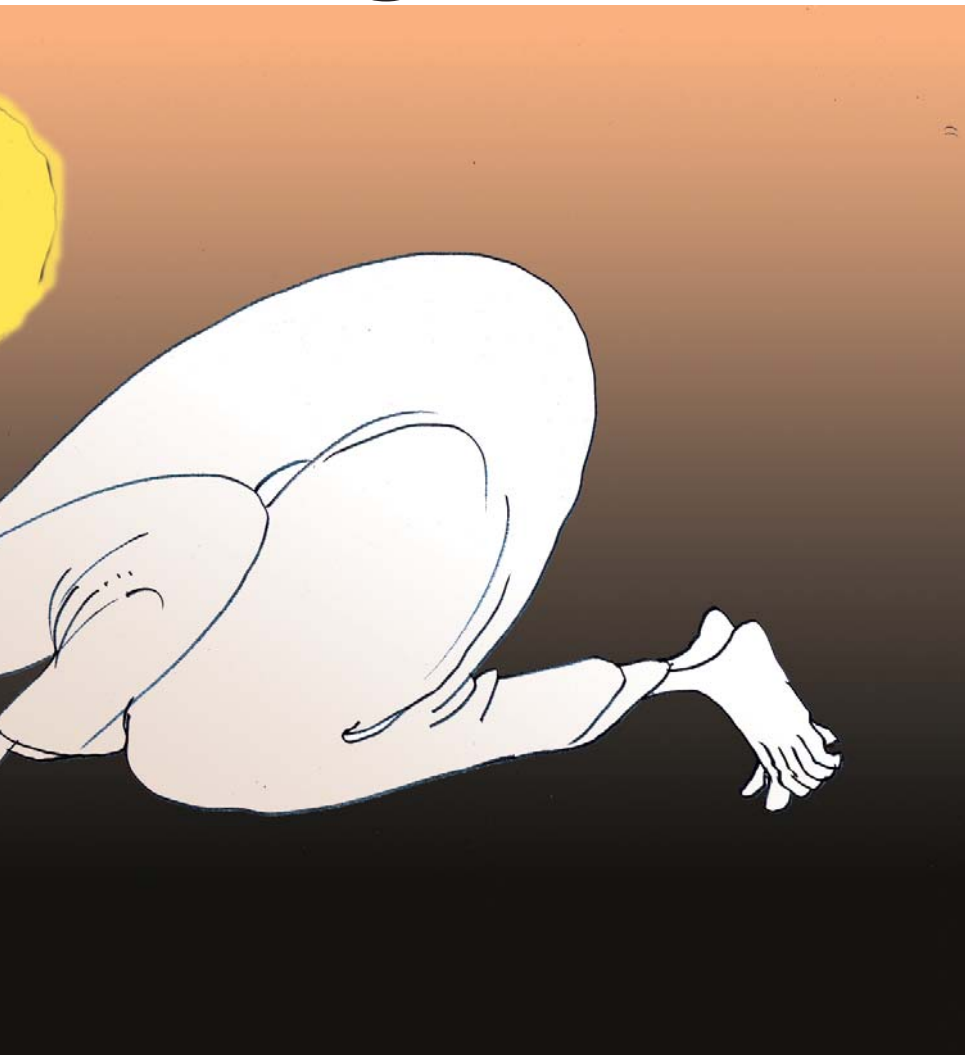


kedudukan hikmat adalah hati, pusat keputusan moral dan intelektual.

Karenanya, memperoleh hikmat adalah: Memperoleh pengertian, yang dikumpulkan dari pengetahuan tentang berbagai ajaran ilahi dan menerapkannya dalam hidup sehari-hari, merupakan gabungan antara pengetahuan maupun pengertian dengan ketaatan, yang dipandu oleh penekanan bimbingan dari para nabi Allah.

Dari kepercayaan kepada semua itu maka timbullah ungkapan lahiriah/

luk Agama Samawi



jasadiah yang sering disebut sebagai ibadah/dharma bhakti, atau sering disebut sebagai agama. Respon umat manusia terhadap ketakwaan kepada Tuhan Y.M.E berefek pada timbulnya berbagai bentuk dan macam ibadah (peribadatan) dan wujudnya berbagai agama.

Dalam hal ini menjadi mustahil suatu agama akan menjadi dominan dengan totalitas tunggal dalam menata kehidupan moral maupun sosial. Namun jika para penganut agama-agama (umat manusia) terus

berkemauan merujuk kepada ajaran Ilahi, maka agama-agama (umat manusia) akan dapat masuk dalam lingkaran kebersamaan dalam usahanya mencapai tatanan moral maupun sosial kehidupan ini. Interdependensi umat manusia, ternyata harus merambah sampai ke dalam ranah keberagamaan.

Sasaran Ajaran Ilahi

Oleh sebab itu sasaran ajaran ilahi adalah: rahmatan lil 'alamin, yang maknanya: Rahmat-Nya merambah segala penghuni alam raya ini.

Maknanya rahmat Ilahi itu tidak eksklusif bagi kelompok maupun kultur tertentu saja, namun sangat majemuk, merambah bagi segala umat manusia yang fitrahnya multikultural.

Karenanya, memaknai rahmatan lil 'alamin seharusnya bukan universalistik, sebab universalistik itu mengandung makna ke arah totalistik tunggal, yang sesungguhnya bertolak belakang dengan fitrah manusia yang multikultural.

Misi ajaran Ilahi adalah rahmatan lil 'alamin, dari sejak dikumandangkan oleh para nabi Allah hingga kapanpun, para nabi Allah selalu merujuk tuntunannya kepada ajaran Ilahi yang sama. Sekalipun pada prakteknya para penganut nabi-nabi yang kemudian mengelompok dalam berbagai agama yang kita saksikan kini banyak terjadi "perbedaan" penghayatan maupun interpretasi.

Mengimani Keberadaan Para Nabi adalah Ajaran Ilahi

Para nabi Allah menurut keyakinan dan iman yang diajarkan oleh ajaran Ilahi yang terkandung di dalam Al-Qur'an adalah wajib diimani keberadaannya. Lebih detail lagi ajaran Al-Qur'an secara rinci menyebut nama sebagian mereka yang mesti diimani itu, dari Adam a.s. (nabi pertama) sampai dengan Nabi Muhammad S.A.W. nabi terakhir, walaupun masih ada nama-nama nabi selain sejumlah yang disebutkan itu.

Dalam hal ini Islam mengajarkan penekanan penghormatan kepada para nabi dan dengan segala ajaran Ilahi yang dibawanya. Sebagai ungkapan penghormatan, dalam setiap menyebut nama nabi Allah itu seorang muslim ditekankan agar selalu mengiringi sebutannya itu dengan ungkapan do'a baginya, seperti: alaihis salam atau alaihi sholatu wassalam, yang maknanya: Semoga Tuhan selalu melimpahkan keselamatan dan kedamaian padanya.

Sebagai nabi besar, yang menerima perjanjian Tuhan, Ibrahim a.s. memainkan peranan yang unik, baik



Syaykh AS Panji Gumilang: Semua agama yang benar adalah agama yang mengajarkan sikap pasrah kepada Allah

Ibrahim a.s. sebagai panutan keagamaan, sekaligus silsilah kenabian atau pribadi nabi-nabi Allah. Nabi Muhammad S.A.W. bernasab kepada silsilah Ibrahim a.s. dari putra beliau Nabi Ismail a.s. sedangkan nabi-nabi bani Israel bernasab kepada Ibrahim a.s. dari putra beliau Nabi Ishak a.s.

dalam tradisi Islam maupun Yahudi.

• Di dalam Islam, orang beriman diperintah Tuhan agar bersalawat dan berdo'a selamat untuk nabi (Al-Qur'an), kemudian Nabi Muhammad S.A.W. mengajarkan matan lafalnya kepada sahabat beliau:

quuluu : "Allahumma sholli 'ala Muhammad wa'ala aali Muhammad, kama shollayta 'ala Ibrahim. Wa barik 'ala Muhammad wa'ala aali Muhammad, kama barokta 'ala Ibrahim.

Yang artinya, dalam bershalawat ucapkan:

Semoga Tuhan mencurahkan rahmat dan berkat-Nya kepada Nabi Muhammad sebagaimana Tuhan mencurahkan rahmat dan berkat-Nya kepada Nabi Ibrahim.

Rahmat dan berkat Tuhan untuk Ibrahim a.s. menjadi acuan dalam ungkapan do'a shalawat tersebut. Sebab berbagai tuntunan dan bimbingan keagamaan dalam agama Islam banyak mengacu kepada millah Ibrahim (agama Ibrahim).

Ibrahim a.s. sebagai panutan keagamaan, sekaligus silsilah kenabian atau pribadi nabi-nabi Allah. Nabi Muhammad S.A.W. bernasab kepada silsilah Ibrahim a.s. dari putra beliau Nabi Ismail a.s. sedangkan nabi-nabi bani Israel bernasab kepada Ibrahim a.s. dari putra beliau Nabi Ishak a.s.

Selanjutnya tradisi sunat (khitan) bagi pria, merupakan amalan yang mesti

dilaksanakan oleh kalangan muslim, orang-orang Ibrani (Yahudi) juga melakukan amalan ini.

Sering kita dengar seseorang muslim merasa risi dan belum tenang jika putranya belum dikhitan. Juga kepada seseorang pria yang baru memeluk Islam, hal yang sering dipertanyakan adalah, sudah dikhitan atau belum?

Tradisi sunat (khitan) menjadi sangat penting, sekalipun dalam kitab fikih tidak dibahas secara detail.

Sesungguhnya tradisi sunat (khitan) yang telah mengakar ini muaranya adalah dari Nabi Ibrahim a.s.. Kutipan dari Suhuf Ibrahim yang terhimpun dalam Alkitab Perjanjian Lama, surat Kejadian 17:9-14, terjemahannya antara lain sebagai berikut: Firman Allah kepada Ibrahim:

"Dari pihakmu, engkau harus memegang perjanjian-Ku, engkau dan keturunanmu turun-temurun (9) - Inilah perjanjian-Ku yang harus kamu pegang, perjanjian antara aku dan kamu serta keturunanmu, yaitu setiap laki-laki di antara kamu harus disunat (dikhitan) (10). Haruslah dikerat kulit khatanmu dan itulah akan menjadi tanda perjanjian antara Aku dan kamu (11). Anak yang berumur 8 hari haruslah disunat, yakni setiap laki-laki di antara kamu, turun-temurun, baik yang lahir di rumahmu, maupun yang dibeli dengan uang dari salah seorang asing, tetapi tidak termasuk keturunanmu (12). Orang yang lahir di

rumahmu dan orang yang engkau beli dengan uang harus disunat; maka dalam dagingmulah perjanjian-Ku itu menjadi perjanjian yang kekal (13). Dan orang-orang yang tidak disunat, yakni laki-laki yang tidak dikerat kulit khitanannya, maka orang itu harus dilenyapkan dari antara orang-orang sebangsanya, ia telah mengingkari perjanjian-Ku (14).

Perjanjian Tuhan tentang sunat (khitan) ini terjadi tatkala Ibrahim a.s. berumur 99 tahun, sedangkan Ismail a.s. berumur 13 tahun (Kej. 7:24-25). Semua perjanjian ini dilaksanakan pada dirinya, putranya (Ismail) dan seluruh kaum laki-laki yang di bawah tanggung jawabnya.

Millah Ibrahim tentang sunat (khitan) ini menjadi tradisi (sunnah) yang terus dilaksanakan dalam Islam, yang tujuannya adalah untuk mencapai ridha Ilahi, sebagai pertanda kedudukan di hadapan Ilahi, bukan semata-mata tradisi yang bersifat sosial.

Sunat/khitan menjadi penjelmaan, penerapan janji, dan mengajak orang untuk hidup dalam ketaatan sesuai dengan perjanjiannya kepada Tuhan. Sebagian orang Jawa menamakan sunat/khitan dengan nama "selam" (mungkin Islam) berarti ketaatan atau penyerahan diri.

Tertumpahnya darah dalam sunat merupakan ungkapan tuntunan yang mahal yang dibuat oleh Allah bagi mereka yang dipilih dan dipanggil-Nya dan dicirikan dengan tanda perjanjian-Nya itu (khitan).

Ajaran sunat ini juga menuntun realitas penerapan hidup keseharian, agar seseorang sesuai dengan tanda perjanjiannya dengan Tuhan, dari mengingatkan bahwa tanpa kenyataan berupa ketaatan kepada Tuhan, maka tanda sunat itu menjadi hampa arti.

Selanjutnya Tentang Ajaran Kurban

Idul Kurban, yang hari ini kita rayakan, dengan melaksanakan shalat dan disusul dengan pemotongan binatang kurban merupakan tuntunan Nabi Muhammad S.A.W. yang dirujuk dari ajaran Ilahi yang telah dicontohkan oleh nabi Allah Ibrahim a.s. yang dalam Al-Qur'an diistilahkan dengan "millah Ibrahim". Ibrahim yang berarti: bapak sejumlah besar bangsa, perubahan dari nama awal Abram yang berarti "bapak yang dimuliakan". Hidupnya dijadikan teladan iman terhadap Tuhan oleh lapisan orang-orang muslim, baik Islam, Yahudi, juga Nasrani.

Pada Idul Kurban kali ini ingin disampaikan tentang kesinambungan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad S.A.W., dengan ajaran Nabi Ibrahim a.s., bukan tentang riwayatnya

yang sebagian (kalangan Islam) menetapkan bahwa putra yang akan dikorbankan itu adalah Ismail a.s. bersumber daripada nash Al-Qur'an 37:102:

Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar".

Dalam ayat ini tidak secara shorih menyebut nama Ismail a.s. namun oleh mufassir dengan isyarat anak yang sudah sampai batas umur dapat/sanggup berusaha, yang sudah mampu diajak tukar pikiran ketika firman pengorbanan itu turun, Ismail a.s. sudah mencapai umur ± 16/17 tahun, sedangkan Ishak baru berumur sapih ± 4 tahun. Penafsir ayat ini menetapkan Ismail a.s. yang dimaksud dengan perintah Tuhan itu.

Sedangkan pihak lain bersumber dari Suhuf yang terdapat dalam Perjanjian Lama Kej. 22:2, ayat ini dengan jelas menyebut nama: anak tunggal yakni Ishak a.s.. Dari kebiasaan yang berlaku pada zaman itu, putra yang dianggap dapat menjadi putra mahkota penerus kepemimpinan adalah anak yang dihasilkan dari pernikahan yang resmi, bunda Sarahlah yang dikategorikan istri resmi, sedangkan bunda Hajar adalah wanita Mesir yang dijadikan pembantu oleh Sarah untuk keluarga Ibrahim a.s.

Tatkala keluarga Ibrahim a.s. dan Sarah menyimpulkan bahwa mereka mandul maka Sarah mempersilakan Ibrahim untuk menikahi Hajar pembantunya itu, dan itu menurut budaya pada zamannya sebagai istri yang tidak dapat mewariskan anak sebagai putra mahkota.

Kedua-dua sumber ini tampaknya terdapat "perbedaan" dalam menyebut nama putra yang dikorbankan. Namun dalam prinsip kesediaan menerima ujian besar itu, jawaban dari putra yang akan dikorbankan itu adalah sama, baik dari sumber pertama maupun sumber kedua, yakni, taat setia dengan penuh kesabaran, melaksanakan perintah Tuhan untuk dijadikan korban sembelihan.

Prinsip tunduk patuh, pasrah, dan berserah diri secara tulus kepada Tuhan dengan segala kudrat dan iradat-Nya sebagaimana yang dilakukan oleh Ibrahim a.s. dan kedua putra baginda Ismail a.s. dan Ishak a.s. dalam menerima perintah-Nya melaksanakan penyembelihan terhadap putranya

kemudian putranya pun menyambut dengan tulus dan setia hati untuk menerimanya. Sehingga oleh Allah, Ibrahim a.s. yang tulus itu dikisahkan dalam Al-Qur'an S. 3:67

Bahwa Ibrahim bukanlah orang Yahudi dan bukan pula orang Nasrani, namun dia adalah orang yang lurus, lagi berserah diri kepada Allah (muslim) dan sekali-kali bukanlah dia termasuk orang-orang musyrik.

Agama seluruh nabi keturunan Ibrahim a.s. khususnya anak cucu Ya'kub a.s. (bani Israel), dilukiskan oleh Allah dalam kitab suci Al-Qur'an S. 2:133.

Adakah kamu menyaksikan tatkala maut datang kepada Ya'kub, dan ketika ia bertanya kepada anak-anaknya: Apakah yang akan kamu sembah sepeninggalku? Mereka menjawab: Kami menyembah Tuhanmu dan Tuhan leluhurmu Ibrahim, Ismail, dan Ishak, dan kepada-Nya kami semua pasrah (muslimun).

Kemudian, Nabi Musa digambarkan melalui pertobatan Fir'aun bahwa Nabi Musa, membawa ajaran agar manusia pasrah (muslim) kepada Tuhan. Fir'aun berusaha tobat setelah melihat kebenaran, dilukiskan oleh kitab suci Al-Qur'an S. 10:90.

Aku percaya bahwa tiada Tuhan kecuali yang dipercayai oleh Bani Israil, dan aku termasuk orang-orang yang pasrah.

Juga digambarkan tentang Nabi Isa dan para pengikutnya, menunjukkan bahwa agama yang diajarkannya pun adalah agama yang mengajarkan sikap pasrah kepada Allah, diurai dalam Al-Qur'an S. 3:52:

Maka tatkala Isa merasakan keingkaran mereka (kaumnya) berkatalah ia: Siapakah yang akan menjadi pendukungku kepada Allah? Para pengikut setianya menjawab: Kamilah para pendukung (menuju Allah), kami beriman kepada Allah dan saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (muslimun).

Semua agama yang benar adalah agama yang mengajarkan sikap pasrah kepada Allah. Karenanya setiap orang beragama juga seorang muslim, tetap dituntut untuk terus mengembangkan dalam dirinya kemampuan dan kemauan untuk tunduk patuh serta pasrah dan berserah diri kepada Tuhan dengan setulus hatinya, hanya dengan itu keagamaan seseorang dapat diterima oleh Allah. Islam dalam pengertian seperti ini mesti dengan iman, seperti Ibrahim a.s. yang seluruh hidupnya membuktikan, bahwa ia sungguh-sungguh percaya kepada Allah dengan iman yang mendalam dan pasrah yang sepenuhnya. Dan itulah Islam. ■ BI



Kepedulian kepada sesama ditunjukkan oleh seluruh civitas akademik Al-Zaytun, tampak dalam gambar putri Syaykh Al-Zaytun, Khoirunnisa, anggota DPRD Indramayu, dengan ramah menyapa warga saat pembagian daging qurban

Mengasah Ketakwaan dan Solidaritas

Syaykh Al-Zaytun mengatakan, bahwa untuk memahami ajaran agama, akal budi harus diasah. Dan untuk memahami makna firman dalam kitab suci, sejarah dan budaya umat pada zaman diturunkannya firman tersebut oleh Allah harus dipahami.

Setiap tahun, di Al-Zaytun, kampus Pusat Pendidikan Toleransi dan Perdamaian, perayaan hari besar keagamaan selalu dirayakan dengan penuh makna, tidak pernah dibiarkan berlalu hanya sekadar seremonial belaka. Setiap tahun selalu ada pemaknaan yang mencerahkan dan

menyegarkan dari Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang baik melalui tausiyah maupun khotbah, juga dari segenap civitasnya.

Sebagaimana dalam Khutbah 'Ted al-Adlha 1430 H/2009 M di Kampus Al-Zaytun, pada tarikh 10 Dzu al-Hijjah 1430 H / 27 November 2009 M. Syaykh memberikan pencerahan

mengenai inti dari ajaran agama samawi (Ibrani, Nasrani, dan Islam) bertajuk: Millah Ibrahim Induk Agama Samawi. Khotbah yang selama ini jarang disampaikan ulama lainnya dari atas mimbar, khususnya pada perayaan hari-hari besar seperti ini.

Selain dari Syaykh, penyegaran dan pencerahan juga diperlihatkan oleh para civitas akademik Al-Zaytun yang tergambar dari upaya mereka yang semakin menunjukkan kepeduliannya kepada sesama.

Di tengah adanya pandangan berbeda soal hari pelaksanaan Idul Adha, Al-Zaytun seperti tahun-tahun sebelumnya, melaksanakan perayaan Idul Adha sesuai dengan tanggal yang ditetapkan oleh pemerintah. Sementara tentang pembagian daging kurban, jika di tempat lain ada yang



Mencontoh sikap Nabi Ibrahim, Al-Zaytun setiap tahun membagi daging qurban kepada warga sekitar kampus Al-Zaytun

mengalami kericuhan, di Al-Zaytun berjalan tertib dan sarat makna kepedulian, dan kebersamaan (silaturahmi).

Suasana perayaan Idul Adha sudah terasa sejak malam hari, dimana lantunan takbir diiringi dentuman bedug terdengar dari masjid di kampus tersebut. Pukul 5:00 WIB tanggal 27 November 2009 itu, sejumlah umat sudah berdatangan ke Mesjid Al Hayat dimana Sholat Idul Adha atau Idul Kurban dilaksanakan. Menjelang pelaksanaan sholat pada pukul 6:30 WIB, umat yang hendak menuaikan sholat, baik pelajar, mahasiswa, guru, karyawan, seluruh eksponen Al-Zaytun, dan wali santri yang datang ke Al-Zaytun pun semakin berjubel sampai tidak tertampung di dalam masjid sehingga harus menjalankan sholat di pelataran masjid.

Sholat yang diimami oleh Syaykh itu pun berlangsung hikmah hingga selesai. Apalagi khotbah yang dibawakan Syaykh sangat menarik dan mencerahkan, didukung oleh penyampaian yang kharismatis.

Terkait dengan khotbah Syaykh tersebut, wartawan *Berita Indonesia* yang meliput perayaan Idul Adha berkesempatan mempercakapkan makna khutbah tersebut yang cukup bermakna bagi semua penganut agama samawi.

Memperjelas makna khotbahnya, Syaykh Al-Zaytun mengatakan, bahwa untuk memahami ajaran agama, akal budi harus diasah. Dan untuk memahami makna firman dalam kitab suci sendiri, sejarah dan budaya umat

pada zaman diturunkannya firman tersebut oleh Allah harus dipahami.

Secara singkat, Syaykh misalnya menceritakan kisah yang tertulis dalam Taurat tentang silsilah dari Nabi Ibrahim, Ismail, Ishak, hingga Yakub. Juga bagaimana kisah Esau dan Yakub yang bersaudara kembar soal berebut hak kesulungan. Dan, bagaimana pula kisah Yakub yang lebih dikasihi bundanya dibanding Esau merebut berkat dari ayahnya Ishak. Serta kisah Yakub yang bergulat dengan pasukan Allah dan menang, yang kemudian namanya diganti pasukan Allah tersebut menjadi Israel.

Mengenai sejarah kehidupan Nabi Ibrahim sendiri, secara singkat Syaykh ceritakan bahwa Nabi Ibrahim hingga di usia senja belum juga mendapat keturunan atau anak dari istrinya Sarah. Menyadari hal itu, bunda Sarah mempersilahkan suaminya Nabi Ibrahim untuk mengambil dayangnya (pembantunya) Hagar, seorang wanita Mesir menjadi istrinya agar ada yang meneruskan keturunan buat suaminya. Dari bunda Hagar, Nabi Ibrahim pun kemudian mendapat anak yang diberikan nama Ismail. Namun beberapa tahun kemudian, bunda Sarah pun melahirkan anak bagi Nabi Ibrahim yang diberi nama Ishak.

Dalam perjalanan waktu, karena sesuatu hal yang tidak dijelaskan secara gamblang, Syaykh menuturkan bahwa bunda Hagar dan Ismail kemudian dipindahkan Nabi Ibrahim jauh dari Tanah Kanaan (Israel sekarang). Dalam perjalanan ketika perpindahan itulah misalnya kemudian lahir sejarah

munculnya sumber Air Zam-Zam yang hingga kini sangat dikenang.

Sementara terkait mengenai perayaan hari besar Idul Adha, Syaykh kembali menuturkan khotbahnya dengan mengatakan bahwa latar belakang perayaan ini adalah mengapresiasi ketaatan Nabi Ibrahim menyerahkan kurban kepada Allah, bahkan kerelaan Nabi Ibrahim mengurbankan putranya setelah mendapat perintah dari Allah melalui mimpinya. Juga tentang kerelaan putranya sendiri untuk dikurbankan. Dijelaskan Syaykh, karena ketaatan Nabi Ibrahim ini, sehingga di dalam Qur'an maupun Taurat atau Perjanjian Lama di dalam Alkitab (Bibel), Nabi Ibrahim disebut sebagai bapak yang dimuliakan. Bapak dari banyak bangsa yang bertakwa atau pasrah kepada Allah.

Dalam kaitan dengan kisah penyerahan anaknya sebagai kurban kepada Allah, dari sejarah disebut di ataslah menurut Syaykh ada perbedaan pemahaman di antara agama samawi belakangan hari. Menurut penuturan Syaykh, berbeda dengan Kitab Perjanjian Lama yang tertulis dalam Kejadian yang menyebutkan secara eksplisit bahwa anak yang dikurbankan Nabi Ibrahim itu adalah Ishak, di dalam Qur'an memang tidak disebutkan secara eksplisit bahwa Ismail-lah anak yang dikurbankan tersebut. Namun, mengingat usia anak yang dikurbankan itu disebutkan kira-kira enam belasan tahun, umat Islam meyakini anak yang dikurbankan itu adalah Ismail, sebab usia Ishak ketika itu diperkirakan masih tiga atau empat tahun.

Namun terlepas dari perbedaan itu, menurut Syaykh, yang paling penting dipahami dalam kisah ini, bahwa inti atau prinsip dari perayaan hari raya kurban yang juga merupakan inti dari ajaran agama samawi adalah anjuran untuk pasrah kepada Allah. Memaknai kepasrahan kepada Allah ini, Syaykh mengatakan, bahwa di dalam kisah Nabi Isa juga sarat dengan pesan yang mengajarkan kepasrahan diri kepada Allah.

Menurut Syaykh, arti dari Muslimum atau Islam sendiri adalah pasrah. Jadi, ajaran Islam berarti ajaran yang menganjurkan kepasrahan kepada Allah. Sementara itu, nasrani atau nasroni menurut Syaykh mengandung arti suka menolong. Jadi menurut Syaykh, bagi umat Nasrani, tidak salah mengaku diri muslimum karena hal itu berarti orang yang memasrahkan diri kepada Allah. Sementara umat Islam juga tidak salah jika menyebut diri nasroni karena hal itu berarti suka

Dan yang lebih penting, dengan cara pelayanan yang diterapkan Al-Zaytun ini, antara pemberi dan penerima daging kurban terbuka kesempatan silaturahmi yang akan mempererat rasa persaudaraan dan kebersamaan sebagai sesama.

menolong. Namun agama universal atau agama yang mengharuskan semuanya sama, menurut Syaykh adalah hal yang tidak baik adanya.

Sementara menjawab pertanyaan *Berita Indonesia* mengenai kenapa masih terjadi perselisihan di Timur Tengah hingga sekarang jika inti ajaran agama Ibrani (Yahudi), Nasrani, dan Islam atau agama samawi seperti yang Syaykh katakan sama adanya? Syaykh mengatakan, perselisihan di Timur Tengah sekarang ini bukanlah perselisihan antar agama, tapi perselisihan perebutan hak.

Silaturahmi Idul Kurban

Jika di sejumlah tempat, perayaan Idul Adha tahun ini diwarnai berbagai kericuhan karena berebut pembagian hewan kurban, sebaliknya penyaluran daging kurban di Al-Zaytun semakin cepat, rapi dan akurat, bahkan semakin hikmah dari tahun sebelumnya.

Sesuai pelaksanaan sholat Ied, seluruh petugas pembagian kurban pun langsung bergegas ke *basement* Masjid Rahmatan Lil Alamin, tempat dimana hewan kurban dipotong, dibersihkan dan diatur pendistribusiannya.

Belajar dari pengalaman pembagian hewan kurban tahun-tahun lalu yang berjalan tertib dan akurat yakni tidak ada rebutan dan benar-benar sampai kepada orang yang berhak, tahun ini pun pembagian hewan kurban di Al-Zaytun tetap dilakukan dengan mengantar langsung kepada mustahiq sesuai dengan daftar yang sudah didata sebelumnya.

Dari segi jumlah hewan yang dikurbankan dan mustahiq, jumlah hewan kurban tahun ini tidak jauh

berbeda dari tahun-tahun lalu. Sebanyak 10 kepala lembu dengan rata-rata 650 kg per kepala dan kambing dewasa sebanyak 65 kepala dikurbankan tahun ini, sedangkan jumlah mustahiq sebanyak 1900-an keluarga yang tersebar di desa-desa sekitar kampus Al-Zaytun di Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

Untuk pelaksana pembagian daging kurban, mulai dari pemotongan hingga penyaluran mengandalkan pelajar dibantu oleh mahasiswa, dewan guru dan diawasi langsung oleh para pengurus yayasan.

Dengan proses pemotongan dan pembersihan yang menggunakan alat-alat bantu modern seperti porklif untuk memindahkan daging sapi yang cukup berat, serta dikerjakan oleh tim yang bekerjasama dan terkoordinasi dengan rapi, dan didukung pengalaman pada tahun-tahun sebelumnya, pembagian kurban pun sudah bisa dilaksanakan pada pukul 10 pagi.

Penyaluran kepada mustahiq pun seperti tahun lalu, tetap dilakukan oleh para pelajar di bawah pengawasan guru dan pengurus yayasan, setelah sebelumnya telah dibagi dalam puluhan tim, sesuai dengan lokasi dimana pembagian daging kurban dilaksanakan.

Di lokasi pembagian, setelah beberapa orang mustahiq hadir, pengurus yayasan atau guru pengawas pun mengucapkan salam dari Syaykh AS Panji Gumilang sebagai pimpinan Al-Zaytun, dan selanjutnya langsung membagikan daging kurban sesuai dengan daftar yang telah didata dan dibuktikan dengan penunjukan kupon yang telah dibagi sebelumnya.

Serap Aspirasi, Kesulitan Air

Dalam proses penyaluran hewan kurban inilah terlihat keunggulan dari kampus pendidikan bertaraf internasional tapi bersemangat pesantren ini dibanding yang lain. Di tempat lain, penyaluran hewan kurban dilakukan dengan cara menunggu para mustahiq datang berbondong-bondong ke satu tempat. Sehingga sangat berisiko terhadap kericuhan bahkan kecelakaan akibat desak-desakan. Sementara di Al-Zaytun, penyaluran dilakukan dengan mengantar langsung kepada yang berhak, sehingga sangat menguntungkan para mustahiq karena mereka tidak harus berdesak-desakan, bahkan mereka tidak perlu terganggu bekerja karena pengambilan kurban bisa dilakukan sebentar bahkan bisa dilakukan anaknya yang masih kecil.

Dan yang lebih penting, dengan cara



Pembagian daging qurban pada Idul Adha 1430 H di Al-Zaytun ditangani oleh pelajar



Dalam kesempatan pembagian daging qurban, Khaerunnisa, anggota DPRD Indramayu menyempatkan bersilaturahmi dengan warga

elayanan yang diterapkan Al-Zaytun ini, antara pemberi dan penerima daging kurban terbuka kesempatan silaturahmi yang akan mempererat rasa persaudaraan dan kebersamaan sebagai sesama. Hal tersebutlah yang telah diperlihatkan Al-Zaytun pada perayaan Idul Adha selama ini, khususnya pada tahun ini.

Dalam kegiatan pembagian daging kurban ini, Khaerunnisa, putri dari Syekh Al-Zaytun yang dalam pemilu legislatif April 2009 lalu terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Indramayu untuk periode 2009-2014, juga ikut terjun ke desa-desa lokasi penyaluran daging kurban.

Dalam kesempatan bertemu dengan masyarakat yang diwakilinya itu, setelah menyampaikan salam dari sang ayah Syekh AS Panji Gumilang dan seluruh eksponen Al-Zaytun, Khaerunnisa menyerahkan bungkusan daging kurban kepada beberapa ibu atau bapak-bapak yang datang saat itu. Pada kesempatan itu, Nisa panggilan akrab Khaerunnisa, juga selalu mengucapkan kiranya daging kurban yang dibagikan itu bermanfaat dan berkenan di hati masyarakat. Pada saat yang sama, Nisa juga menyempatkan mengucapkan terimakasihnya atas dukungan warga kepadanya pada pemilu lalu.

Di samping itu, Khaerunnisa juga tak lupa menanyakan keluhan yang dialami warga selama ini dengan maksud untuk dicoba dibawanya ke forum dewan. Dari percakapan singkat dengan warga tersebut, Khaerunnisa pun sedikitnya mendengar dua pokok masalah yang menjadi keluhan warga di sekitar Al-

Zaytun di Kecamatan Gantar, yakni masalah susahny memperoleh air untuk pertanian dan masalah mahalny biaya pengurusan kartu tanda penduduk (KTP). Masalah ini juga kemungkinan merupakan keluhan masyarakat Indramayu pada umumnya.

Di Desa Mekarjaya dan Desa Gantar, misalnya, Khaerunnisa mendengar keluhan warga tentang sulitny memperoleh air untuk sawah mereka. Sementara di Blog Sarkamal Desa Situraja, di samping masalah air, Karyo, Ketua RW 07 mengatakan masalah lainnya adalah masalah pengurusan KTP yang cukup mahal dan lambat. Menurutnya, kalau dulu mengurus KTP cukup dua-tiga hari, kini bisa sampai setengah bulan.

Menurut Khaerunnisa sendiri, kira-kira dua pekan sebelumnya, tepatnya pada tanggal 13 hingga 19, DPRD sedang reses. Pada masa itu dia memfokuskan masa reses tersebut di lima desa yang ada di Kecamatan Gantar, termasuk di Desa Situraja Blog Sarkamal. Ketika itu, masalah keluhan KTP itu, sudah disampaikan oleh warga dan sudah dijawab juga.

Menurutnya, untuk pengurusan KTP yang tepat waktu, sebenarnya gratis, hanya dikenakan biaya administrasi sebesar Rp10 ribu, tapi kalau telat atau ada yang mau diubah atau kehilangan, biayanya Rp25 ribu ditambah asuransinya yang Rp10 ribu tadi. Desa Situraja sendiri, menurut Nisa, tidak begitu mempersoalkan soal harga pengurusan lagi, namun yang mereka minta adalah agar waktunya dipercepat. Menanggapi keluhan warga itu, Nisa

mengatakan akan mencoba membicarakannya dengan pihak-pihak terkait.

Dari sekian banyak dusun atau Blog yang dikunjungi Khaerunnisa yang juga didampingi suaminya Eji Anugrah Romadhon itu, menurut pengamatan *Berita Indonesia*, ada satu sikap yang sungguh terpuji diperlihatkan Nisa ketika bertemu dengan warga yang rata-rata dari keluarga sederhana, bahkan miskin tersebut. Setiap menemui ibu-ibu yang hendak menerima bagian daging kurbannya, Nisa selalu menyapanya dengan ramah kemudian memeluk dan mencium pipi dengan hangat tanpa sedikit pun terlihat risih, walaupun sebagian dari ibu-ibu tersebut kemungkinan baru pulang dari ladang.

Tegur sapa antara Nisa dan warga juga terdengar sangat akrab sehingga tak jarang terdengar suara ketawa mesra dari mereka. Bahkan di beberapa tempat, Nisa menyempatkan untuk mengobrol berbagai keluhan warga sambil duduk di dipan depan rumah salah satu warga. Di depan rumah pak Dahlan di Desa Situraja misalnya, Khaerunnisa bahkan sempat makan buah mangga yang disuguhi tuan rumah.

Dari pengakuan beberapa warga yang sempat ditanyakan, Nisa juga cukup dikenal sebagai wakil mereka di dewan. Dari wajah mereka jelas terlihat keinginan untuk bisa berlama-lama berbincang dengan Nisa, namun agar bisa menemui lebih banyak warga, Khaerunnisa yang terpilih dari Partai Golongan Karya ini memanfaatkan waktu yang singkat itu untuk menyapa masyarakat dengan seefektif mungkin.

Tidak kalah dengan Nisa, para pelajar yang bertugas membagi daging kurban itu pun berlaku sangat akrab dengan warga yang ditemui. Mereka bahkan terkadang dengan sabar harus menunggu berjam-jam mustahiq yang sedang pergi ke sawah. Sepanjang waktu menunggu itu pun mereka pergunkan untuk menyapa dan berinteraksi dengan warga.

Dari pelaksanaan Hari Raya Kurban di Al-Zaytun yang demikian, berkurban yang berdimensi vertikal sebagai wujud ketakwaan kepada Sang Khalik, dan juga berdimensi horizontal sebagai upaya membina solidaritas kemanusiaan, selalu dinyatakan dalam perayaan di Al-Zaytun. Hal ini terus ditingkatkan dengan terus mengasah akal budi untuk memahami makna firman dalam kitab suci, sejarah dan budaya umat pada zaman diturunkannya firman tersebut oleh Allah serta mengaplikasikannya secara kontemporer pada setiap zaman berikutnya. ■ BI/MARJUKA-HOTSAN

Pesan dan Hikmah Tahun Baru

Pesan, hikmah dan semarak perayaan Tahun Baru, baik tahun baru masehi, terutama tahun baru hijriah kembali terdengar dari Kampus Al-Zaytun. Kehadiran puluhan ribu ummat dan pemilihan tema, serta kumandang berbagai lagu, di antaranya dalam bahasa Ibrani, memberi makna teguhnya keyakinan atas keagungan Illahi dan mengusung pesan perdamaian dunia.

Perayaan Tahun Baru 1 Muharam 1431 H di Mahad Al Zaytun berlangsung hikmat dan meriah. Acara yang diselenggarakan bertepatan dengan 17 Desember 2009 M itu diikuti oleh setidaknya 20 ribu ummat mulai dari seluruh civitas akademi Al Zaytun, penduduk desa sekitar mahad, muslimin dan muslimat yang sengaja datang dari negeri jiran Malaysia, Singapura dan Brunai Darussalam, beberapa pejabat dan tokoh nasional, seperti mantan Menteri Koperasi dan UKM pada Kabinet Reformasi Pembangunan Adi Sasono, Direktur Pendidikan Khusus dan Kelembagaan Depdiknas DR. Wartanto mewakili Kementerian Pendidikan Nasional, Komandan Distrik Militer (Dandim) Letkol Hendro Martono, Kepala Kepolisian Resort (Kapolres) Indramayu AKBP Ahsri Wiharto, serta berbagai tamu lainnya.

Sehari sebelum puncak perayaan, diadakan temu ramah mesra dengan warga desa sekitar kampus. Acara diselenggarakan di Masjid Al-Hayat dihadiri oleh Camat Kecamatan Gantar, Cusamo dan Kapolsek Gantar, Zainuri serta hampir dua ribu warga.

Pada kesempatan itu, Cusamo dalam sambutannya mengucapkan terimakasih kepada Al Zaytun, kemudian menganjurkan warga agar memperbaiki diri untuk kesejahteraan masing-masing. Sedangkan Zainuri, mengajak warga, termasuk warga mahad agar membuat pengamalan swakarsa di lingkungan masing-masing serta meningkatkan siskamling. Sementara Syaykh Al-Zaytun dalam pesan-pesannya

menyarankan agar warga menanam pohon untuk mengurangi dampak pemanasan global. Seusai temu mesra, seperti biasa, warga pun dibagikan boboko sebagai simbol berbagi berkat di hari bahagia itu.

Memasuki puncak perayaan besok paginya yang diselenggarakan di Masjid Rahmatan Lil Alamin, acara disambut dengan suara indah dan merdu paduan suara ratusan pelajar Al-Zaytun yang dipimpin oleh dirigen Ustajah Salindri. Lagu-lagu nasional seperti 'Indonesia Tanah Air Beta', 'Berkibarlah Benderaku', 'Dari Sabang sampai Merauke' dan lain sebagainya yang dilanjutkan dengan lantunan berbagai tembang atau mazmur pujian kepada Allah berbahasa Ibrani, seperti *Syalom khave'rim* (Salam sejahtera padamu kawan), *Hinne mattov* (Lihatlah, Tuhan beserta kita), *Adonay yisy mor* (Tuhan memelihara kita), *Havenu syalom* (membawa selamat), *Hava nagila* (Bersorak sorai), *Ehre shi gott* (terpujilah Tuhan), dan kemudian ditutup dengan *Himne Universitas Al-Zaytun*, membuat perayaan ini diawali dengan meriah.

Walau acara ini merupakan perayaan keagamaan, namun Al Zaytun tetap tidak memisahkannya dengan kehidupan berbangsa dan bernegara. Memulai acara puncak, seluruh hadirin pun menyanyikan lagu kebangsaan 'Indonesia Raya', baru kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran oleh Muhammad Toha, santri dari Sumatera Barat.

Perayaan kali ini yang mengangkat tema "Mari kita hadapi tantangan



alam global dengan kearifan lokal", selaras dengan topik yang sedang dibicarakan para pemimpin dunia di KTT Perubahan Iklim di Kopenhagen Denmark saat itu (7-18 Desember 2009). Sesuai dengan tema, Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang dalam pesannya mengawali tahun baru 1431 H mengatakan, menanggapi ancaman kekeringan, kekurangan pangan dan timbulnya berbagai penyakit akibat pemanasan global, sebagai manusia yang beriman, ummat harus menggunakan kearifan. "Kalau ingin adem, ingin sejuk, dan iklim menjadi bagus, janganlah menebangi pohon lagi, tapi sebaliknya hendaklah menanam," kata Syaykh.

Terkait perayaan Tahun Baru



Peserta perayaan 1 Muharram 1431 H di Mahad Al-Zaytun, dari kiri: Kapolres Indramayu AKBP Ahsri Wiharto, Adi Sasono, Syaykh AS Panji Gumilang, Umi Farida Al Widad, Sophia, Khaerunnisa, Ezi dan Imam Prawoto

Hijrah, Syaykh mengatakan, perjalanan manusia besar dari sejak dulukala selalu hijrah atau pindah. Syaykh mencontohkan nabi-nabi besar dalam kitab suci, seperti Nabi Adam yang dihijrahkan Allah dari Eden ke Bumi, Nabi Nuh di zaman air bah yang dengan bahteranya dihijrahkan Allah kepada hidup baru, Nabi Abram (Ibrahim) yang dari Urkasdim diperintah Allah hijrah ke Kanaan, kemudian Nabi Muhammad SAW yang hijrah dari Makkah ke Madinah.

Selain mengenai hijrah, Syaykh juga menyinggung soal bencana. Menurut Syaykh, menurut ajaran Illahi, bencana alam itu ternyata sudah tersusun rapi. Sejak Nabi Nuh, ada bencana alam yang menghabiskan manusia sejangat waktu

itu. Setelah itu, ada bencana pada Sodom dan Gomora yang terjadi di kaum Nabi Lot yang tinggal di lembah Sungai Yordan. Menurut Syaykh, peristiwa terbesar lain yang dicatat oleh dunia adalah tsunami Aceh. Ratusan ribu manusia meninggal, tapi satu pulau hanya menelan sedikit korban. Pertanyaan, mengapa dengan bencana besar ini? Menurut Syaykh, kalau disebut bahwa kita ada di *Ring of fire* dan sebagainya, itu mungkin benar. Tapi inti dari ajaran Illahi, karena manusianya banyak yang pasif, ingkar dengan janjinya sendiri. Sudah mempunyai landasan negara, tidak dilaksanakan. Sudah mempunyai petunjuk wahyu, tidak dilaksanakan. Jadi menurut Syaykh, campur tangan

Tuhan selalu ada. Belajar dari itu, menurut Syaykh, kalau kita mengikuti jalan yang bisa menolong tugas Tuhan, kita akan selamat. Maka ciptakanlah kearifan lokal.

Sementara Adi Sasono dalam sambutannya menyarankan, agar kearifan lokal sebagaimana dicontohkan Al Zaytun semakin dikembangkan. Mengapresiasi karya besar dalam kearifan yang telah diperbuat Al Zaytun, dia menyebut, seandainya Syaykh bisa di-*kloning*, akan dibikin seratus ribu Syaykh di Indonesia.

Tidak jauh berbeda dengan Adi Sasono, DR Wartanto yang hadir mewakili Dirjen Pendidikan Nonformal juga memberikan apresiasi yang cukup tinggi pada Al-Zaytun. Dia mengaku



Temu ramah mesra eksponen Al-Zaytun dengan warga yang dihadiri oleh Camat, Kapolsek Gantar dan Pemred Berita Indonesia

Menanggapi adanya ancaman kekeringan, kekurangan pangan dan timbulnya berbagai penyakit akibat pemanasan global, Syaykh mengatakan sebagai manusia yang beriman, ummat harus menggunakan kearifan

sangat kagum melihat rimbunnya situasi, luasnya lahan, hebatnya bangunan, banyaknya peserta didik.

Dengan kondisi seperti itu, dia yakin bahwa proses pendidikan itu benar-benar bisa mengolah manusia menjadi orang-orang yang benar-benar sempurna, dan mampu menghadapi globalisasi. Dia yakin, ke depan Al-Zaytun akan menjadi lembaga pendidikan terdepan yang bisa menjawab tantangan dan bisa menjadi contoh lembaga-lembaga pendidikan yang lain.

Sementara itu, Dirjen Pendidikan Nonformal dalam sambutan tertulis yang dibacakan Wartanto menyebut, Kemitraan antara Dirjen Pendidikan Nonformal dan pesantren selama ini diharapkan dapat terus dilanjutkan dengan lebih baik. Sebab, masih banyak penduduk yang masih buta aksara, *drop out* dari sekolah pendidikan, dan tidak memiliki keterampilan pendidikan.

Sedangkan Dandim Indramayu, Letkol Hendro Martono dalam kata sambutannya mengajak jemaah untuk introspeksi diri. "Setiap kita melaksanakan tahun baru, yang perlu kita lakukan adalah kita perlu introspeksi diri. Untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kita sebagai umat Islam, sebagai warga masyarakat, bangsa dan negara dalam mengabdikan diri kita kepada bangsa dan negara. Evaluasi perlu karena tantangan ke depan tidak semakin ringan," katanya.

Sementara Kapolres Indramayu, AKBP Ahsri Wiharto dalam kata sambutannya mengatakan salut dengan Al-Zaytun dan tema yang diangkat. Terkait kepolisian, dia mengatakan,

selama ini kepolisian mungkin dipahami hanya sebagai penegak hukum. Tapi menurutnya, sekarang kepolisian sedang menggalakkan sosialisasi pemahaman kepada anggotanya bahwa kepolisian tidak hanya berfokus pada kepastian hukum, tapi juga sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat. Itu menurutnya mungkin sebagai salah satu kaitannya dengan kearifan lokal.

Seusai acara puncak, perayaan juga dihibur oleh berbagai acara seperti penyelegaraan pameran tanaman hias, pentas seni Jaipongan, Tarling dan grup band. Pameran tanaman hias yang diselenggarakan di Gedung Al-Akbar lantai dasar, diikuti oleh puluhan peserta mulai dari pelajar kelas 10. Sementara pentas seni Jaipongan, Al-Zaytun sengaja mengundang grup Iyus Gober dari Kabupaten Subang dan diselenggarakan di gedung yang sama. Sementara pagelaran Tarling, diadakan di Lapangan Palagan, stadion olahraga yang terletak di tengah areal kampus tersebut.

Untuk penikmat tembang lagu, perayaan juga dimeriahkan oleh penampilan beberapa grup band yang sengaja didatangkan dari luar Indramayu, seperti Grup Band The Miradz yang anggotanya alumni Al-Zaytun dan santriwati Al-Zaytun, Grup Band Giant, Druva, Kalista, K5, dan Grup Band The Riil Band yang pementasannya diadakan di pelataran Masjid Rahmatan Lil Alamin yang baru saja dipakai dalam acara puncak.

Perayaan Tahun Baru 1 Muharram 1431 H di Al Zaytun ini memang benar-benar meninggalkan kesan yang indah, meriah dan bermakna. ■ MS-BHS

Wawancara Syaykh AS Panji Gumilang

Kebebasan Sudah Kita Miliki



Setelah lebih sepuluh tahun reformasi, menurut Syaykh AS Panji Gumilang, bangsa ini telah mendapatkan nilai kebebasan. Tinggal nanti kita bersama-sama (bangsa), membuat fakta sosial. Sehingga fakta sosial itulah nanti yang mengerem kebebasan kita, bukan kita sendiri, tapi fakta sosial. Artinya, apa yang kita buat, kesepakatan a,b,c,d, sepakat, ketuk palu, nah itulah nanti yang membatasi.

Pembangunan demokrasi dan good governance, menjadi topik ketiga dalam Wawancara *Tokoh-Indonesia.com* dan Majalah *Berita Indonesia* dengan Syaykh Panji Gumilang. Di bidang demokrasi, kita sudah ada kemajuan dari yang tidak mengenal memilih presiden secara langsung, menjadi mengenal. Kemudian kalau dianggap benar memilih bupati, langsung. Walaupun Syaykh berpandangan bahwa pemilihan gubernur dan bupati itu tidak harus dilakukan secara langsung, karena UUD 1945 hasil amendemen hanya mengamatkan dipilih secara demokratis. Jadi bisa saja dipilih oleh DPRD.

Sebab pemilihan kepala daerah langsung itu juga menghabiskan dana besar dan boros. Bahkan memunculkan pikiran *break even point*-kah atau tidak? Jadi kalau pemilu atau pilkada terutama misalnya sudah melakukan politik uang, bagaimana si bupati atau gubernurnya tidak melakukan korupsi? "Itulah maka-

nya, tidak terjadi keseimbangan moral kalau sudah seperti itu yang dilakukan. Itu 'kan namanya jual beli. Orang jual beli itu atau orang dagang berpikir, break even point (BEP). Iya, kadang-kadang macam-macam yang dilakukan. Kalau sudah melewati batas, itu apa namanya?

Berikut ini petikan wawancara dengan Syaykh Panji Gumilang perihal pembangunan demokrasi.

Selanjutnya, mengenai pembangunan demokrasi Indonesia yang sudah 10 tahun memasuki fase yang sangat demokratis bahkan euforia setelah reformasi. Kalau Syaykh melihatnya kemajuan apa yang dicapai Indonesia dalam proses reformasi dengan euforia yang sedemikian rupa?

Kalau saya menilai dalam bentuk *positif thinking* bahwa kemajuan bangsa ini, satu ada nilai kebebasan yang didapatkan. Itu yang mahal. Jadi nilai kebebasan dari segala lapisan. Adapun umpama itu

dikatakan euforia dan lain sebagainya, tinggal meletakkan, itu wajar, kesepakatan bersama yang berbentuk undang-undang. Tapi nilai kebebasan itu sudah dimiliki. Itu *positif thinking*-nya.

Ada pun perubahan-perubahan yang kita kaget-kaget sedikit, sikap-sikap yang mengejutkan, itu mungkin masih dalam batas kewajaran. Karena, apa? Terlalu lama belum bebas. Sehingga sudah memiliki kebebasan tapi belum menganggap itu bebas. Nah, sekarang mungkin sudah merasa. Rasa terlalu bebas itu tumbuh dari dinamika berpikir masyarakat itu sendiri. Dan sekarang mulai menyimpulkan, kebebasan yang dia miliki. Wah, saya koq terlalu bebas, ini koq terlalu begini. Nah, dinamika bangsa itu seperti begitu. Maka, kalau diberi kebebasan jangan dipotong lagi kebebasan itu.

Jadi, bangsa ini sudah memiliki kebebasan, itu salah satu kemajuan yang dicapai. Hal lain?

Itu yang paling inti. Tinggal nanti kita bersama-sama, bangsa membuat fakta sosial. Sehingga fakta sosial itulah nanti yang mengerem kebebasan kita, bukan kita sendiri, tapi fakta sosial. Artinya, apa yang kita buat, kesepakatan a,b,c,d, sepakat, ketuk palu, nah itulah nanti yang membatasi.

Dalam suatu aturan main?

Ya, aturan main.

Dan itu berkaitan dengan proses demokratisasi dan dalam 10 tahun bagaimana Syaykh melihat proses demokratisasi itu?

O, ya. Sangat berkaitan. Itupun sudah ada kemajuan dari yang tidak mengenal, memilih presiden secara langsung, mengenal. Kemudian kalau dianggap benar memilih bupati, langsung. Jadi mengenal, kalau itu dianggap benar. Akan ada pengenalan-pengenalan itu, tapi 'kan dinamik, tidak statis. Dan tidak boleh itu dikatakan gagal atau berhasil.

Tapi suatu proses dan sudah memasuki fase pengenalan yang akan nanti masuk pada fase berikutnya? Iya, pada fase pilihan yang pasti.

Kemudian pemilu sudah berlangsung, baik legislatif maupun presiden. Dan berjalan dengan baik dari rakyatnya sendiri. Tapi kelihatan-

nya KPU-nya disimpulkan tidak profesional oleh Mahkamah Konstitusi, sebuah lembaga negara yang berkompeten untuk memberi penilaian. Mengamati jalan pemilu itu, sebagai salah satu bagian dari proses demokrasi itu tadi yang baru kita alami ini, apa pandangan Syaykh?

Satu, sudah selamat selesai. Tidak banyak goncangan. Yang memang disetujui, yang kalah mengakui. Itu 'kan nilai akhir. Adapun dalam proses terjadi a,b,c,d, itu namanya diplomasi demokrasi, tapi ujungnya yang kalah mengakui kemenangan yang menang. Kemudian yang menang juga menyampaikan terimakasih pada yang kalah karena kekalahan itu adalah dukungan kemenangannya. Kemudian masih mengajak kerjasama di seluruh lapisan. Ini dalam pandangan positif itu 'kan selesai. Adapun panitianya dianggap tidak profesional dan sebagainya, kalau yang menganggap lembaga resmi, ya sudah terserah.

Kalau Syaykh sendiri?

Nah, saya tidak terlalu mendalami, haha...

Kemudian ada anggapan proses demokratisasi kita ini, belum membangun kesadaran berdemokrasi, sudah melaksanakan tapi tidak menanamkan kesadaran berdemokrasi, sehingga dinilai karena biayanya besar, malah dianggap boros. Di samping itu, kesadaran berdemokrasi itu tidak terbangun sedemikian rupa, karena banyaknya politik uang. Bagaimana Syaykh melihat ini?

Sesungguhnya demokrasi di Indonesia ini berjalan. Dan politik uang itu sesungguhnya juga bukan dari rakyat. Artinya, rakyat itu bisa jadi minta uang karena memang dikasih. Yang tadinya rakyat tidak minta, juga dikasih, maka terbiasa. Jadi sesungguhnya ini efek dari segala pihak.

Jadi justru kesadaran berdemokrasi di kalangan elit yang buruk?

Mungkin seperti itu, jawabannya. Karena apa? Rakyat itu dikasih ya memilih, nggak dikasih ya memilih juga. Jadi bukan politik uang sesungguhnya itu. 'Kemampuan' untuk berpolitik tidak terlalu tinggi. Kalau rakyat sudah pilih siapa. Ya nanti, pada waktunya semua akan memilih. Nah, sekarang kamu dikasih, siapa yang menolak? Kalau nggak dikasih, nggak apa. Nggak apa pun kalau nggak dikasih.

Oh, itu berarti rakyat sudah punya kesadaran?

Nah itu, sekarang tinggal yang mengasih

ini koq mau ngasih. Karena takut bertarung. Berarti belum percaya diri. Tapi rakyat tidak menyaratkan.

Tapi, menurut Syaykh, kalau politik uang ini masih berlanjut dalam pemilu-pemilu yang akan datang, bagaimana kita mau membangun negara ini menjadi sebuah negara demokrasi yang memang sungguh-sungguh demokratis?

Tapi 'kan tidak bisa serta merta. Ya, mungkin sekarang, peserta politiknya atau praktisi-praktisi politik yang akan menjadi anggota itu belum terlalu percaya diri. Atau partai-partai politik juga belum terlalu percaya diri. Suatu saat akan tumbuh generasi-generasi baru.

Apa yang harus dilakukan kira-kira untuk memotong atau paling tidak mengurangi itu?

Dipotong, ya tidak mungkin dipotong. Jadi nanti akan ada generasi yang mengisi lembaga politik itu, baik itu partai apalagi itu namanya pemimpin yang kesadarannya meningkat. Kemudian memberikan didikan kepada konstituen politiknya. Sekarang 'kan belum ada itu, partai mendidik konstituennya. Atau partai yang mendidik anggota partainya. Itu belum ada.

Jadi nanti kalau itu sudah ada, ada kaderisasi partai, ada informasi-informasi yang rutin dari partai kepada anggotanya. Ada pembinaan-pembinaan secara ekonomi kepada anggotanya. Itu nggak terjadi. Ini belum dilakukan.

Yang jelas dalam pandangan Syaykh, politik uang itu sangat merusak demokrasi?

Iya, kalau namanya membeli orang dengan harga tertentu, itu tidak etis, yang pertama. Jadi secara moral itu tidak terdukung. Kalau secara moral tidak terdukung, apa saja namanya itu. Jadi yang paling bagus itu, membangun kesadaran anggota partai. Tidak hanya pada waktu pemilu, tapi sepanjang masa. Mendidik lagi walaupun tidak ada sekolahnya gitu, tidak ada wujud unit sekolah itu. Nah itu terus, pendekatan. Jadi kampanye sepanjang masa.

Jadi kalau pemilu atau pilkada terutama misalnya sudah melakukan politik uang, bagaimana si bupati atau gubernurnya tidak melakukan korupsi?

Itulah makanya, tidak terjadi keseimbangan moral kalau sudah seperti itu yang dilakukan. Itu 'kan namanya jual beli. Orang jual beli itu atau orang dagang berpikir, *break even point* (BEP). Iya, kadang-kadang macam-macam yang dilakukan. Kalau sudah melewati batas,



Sejumlah mahasiswa menggelar aksi unjuk rasa menu

itu apa namanya?

Jadi kalau sudah bupati atau gubernur berpikir (BEP) bagaimana ya?

Iya begitulah. Itu pasti, kalau memang mengeluarkan modal.

Jadi proses demokrasi berbuntut juga ke ekonomi dan penyelenggaraan pemerintahan yang tidak benar. Itu mempersubur korupsi? Mempersubur tindakan yang tidak bermoral.

Termasuk korupsi?

Satu di antaranya. Tidak bermoral.

Kalau melihat pemberantasan korupsi yang sudah berlangsung dalam beberapa tahun terakhir, kita agak bersemangat adanya KPK. Kalau menurut Syaykh sendiri, sudah setingkat mana pemberantasan korupsi hari ini di Indonesia? Kalau yang sudah berjalan, ya kita katakan tadi sudah menyemangatkan kita. Tapi 'kan belakangan ini saling periksa. Nggak tau itu bagus apa tidak, tapi saling periksa. Tatkala saling periksa, orang tidak bicara lagi memberantas korupsi, saya sedang diperiksa. Jadi mempertahankan diri yang dipikirkan. Iya mandek.

Tapi menurut Syaykh, seseorang yang diberi mandat dan sudah lebih dulu dinilai sebagai seorang pemberantas korupsi. Tapi justru melakukan korupsi, ibarat seorang pendeta atau ustad justru pelaku dosa yang terbesar gitu ya. Kalau seorang



...ntut agar korupsi dalam bentuk apapun dihentikan

pencuri mencuri, itu semua orang sudah tahu?
Sudah wajar.

Berlagak pendeta atau ustad, tapi malah mencuri! Bagaimana pandangan Syaykh tentang saling periksa ini, orang yang sebenarnya ditugaskan untuk memberantas korupsi, tapi malah saling tuduh dan saling periksa?

Ya itu tadi, moral. Jadi harus ada pendalaman moral masing-masing. Inilah yang kembali kepada nilai-nilai dasar terus dikumandangkan, karena masih seperti itu.

Dalam proses supaya kita yakin lembaga ini memberantas korupsi, itu diawali dari proses seleksi orang-orangnya. Bagaimana menurut Syaykh seleksi ini seharusnya dilakukan?

Yang satu, punya integritas yang jelas. Setelah integritas yang jelas, punya pengalaman untuk masuk ke dalam proses mengetahui bahwa itu berbuat atau tidak berbuat. Terus tadi karena integritas diri itu termasuk moral yang mumpuni itu. Terus mempunyai kemampuan untuk membuktikan, ditetapkan oleh pilihan. Pilihan oleh, biasanya 'kan DPR.

Sesudah ada tim seleksi, diserahkan ke DPR untuk uji kelayakannya dan memilih?

Itu sesungguhnya teknis-teknis yang seperti itu penting tidak penting. Tapi yang paling penting, manusia yang tampil itu, ya, punya integritas dan moralitas yang utuh.



Syaykh AS Panji Gumilang (kanan) sedang diwawancarai pemimpin redaksi Berita Indonesia, Drs. Ch Robin Simanullang

Atau, DPR itu sebuah lembaga politik dan apakah proses memilih itu terpengaruh, karena mereka juga pelaku korupsi gitu ya?

Kan tidak semua. Ya, tapi buktinya kan dikontrol oleh lembaga KPK. Bagus itu. Jadi kalau masih dalam pembelajaran, itu segala macam masih mungkin terjadi.

Atau perlu dicari cara lain. Menurut Syaykh bagaimana cara menyelesaikan?

Ini yang agak sulit memberikan jawaban. Karena semua sudah ditempuh dan kita rasakan semua baik oleh semua lingkungan pada waktu pemilihan itu, dikatakan baik cara itu. Tapi masih juga ada kesalahan. Jadi individu dalam memegang sesuatu itu gongcang.

Jadi, jangan-jangan nanti KPK ini menjadi begitu, lumpuh?

Terus siapa nanti yang memberantas korupsi. Kalau ada nada seperti itu, ya kita bertanya, lantas siapa? Dulu kan nggak ada, terus diadakan, terus dianggap nggak perlu.

Ya, karena mereka juga korupsi?

Ya, mestinya dipertahankan, diperbaiki. Kalau tidak ada undang-undang yang mendukung, ya dibuat undang-undang. Kalau ada lembaga yang tertinggi, itu 'kan undang-undang. Nanti buat undang-undang lagi bahwa KPK ini tertinggi, bisa berbuat apa, lagi.

Masih perihal demokrasi, banyak juga pendapat mengenai pemilihan bupati dan gubernur. Karena rata-rata setiap empat hari ada pemilihan di Indonesia, baik bupati atau gubernur. Ada pendapat agar pemilihan bupati dan gubernur dilaku-

kan oleh DPRD sajalah, nggak usah pemilihan langsung. Kalau Syaykh sendiri bagaimana pandangannya?

Harus kembali ke Undang-Undang Dasar. Ada nggak Undang-Undang Dasar yang bupati atau gubernur itu dipilih langsung. Sepengetahuan saya dalam Undang-Undang Dasar yang dipilih langsung itu anggota legislatif kemudian presiden. Kalau kepala daerah, baik tingkat I maupun II itu, dipilih secara demokratis, itu saja. Jadi kalau ada yang mengatakan dipilih oleh anggota DPRD itu juga demokratis. Karena DPRD-nya sudah di seleksi. Nah kalau pertimbangannya segala macam tadi itu, relatif. Tapi kalau Undang-Undang Dasar jelas tidak mengatakan dipilih langsung.

Salah satu dari lingkaran masalah, mengenai Undang-Undang Dasar, bagaimana menurut pendapat Syaykh tentang amandemen-amandemen yang bisa balik-balik lagi?

Sekarang kita masih memegang pada yang ada. Jadi jangan berpikir yang akan diubah, akan diubah. Yang ada itu, seperti begitu. Dulu kan juga Undang-Undang Dasar 1945, sekian panjang tahun tidak pernah diubah, takkala ada omongan sedikit mau mengubah, kan nggak tahan itu orangnya. Nah sekarang sudah berjalan seperti ini dengan perubahan, seperti itu, konteks dengan pilihan kepala daerah tadi, itu satu klausul pun tidak ada yang mengatakan kepala daerah dipilih langsung, ngak ada. Jadi wajar-wajar saja, kalau ada yang berpendapat dipilih oleh DPRD I atau DPRD II, wajar.

Menurut Syaykh sendiri, mana yang dipilih, apakah dipilih langsung atau oleh DPRD?



Pemilihan kepala daerah, baik tingkat I maupun II memerlukan biaya besar dan menguras banyak waktu

Kalau saya kan hanya seorang.

Dari pikiran Syaykh?

Iya, kalau dalam bahasan undang-undangnya itu secara demokratis, nah dipilih oleh anggota DPRD juga demokratis.

Ada juga usulan pemilihan kepala-kepala daerah itu dipilih langsung oleh rakyat bersamaan dengan pemilihan presiden?

Itu teknis, boleh-boleh saja. Ada nggak itu, Undang-Undang Dasar-nya. Kalau nggak ada?

Kan bisa diadakan undang-undang-nya, diamendemen lagi.

Bukan, jangan undang-undang. Jadi karena bunyi Undang-Undang Dasar-nya secara demokratis, maka bisa dibuat undang-undang penjabaran demokratis itu apa. DPRD sudah punya hak memilih, alasannya apa. Nanti 'kan bisa adu argumen.

Karena DPRD sudah dipilih oleh rakyat?

Oleh rakyatkah, apakah. Tapi yang pro ke situ. Tapi kalau saya ditanya, selama Undang-Undang Dasar tidak mengikat, untuk apa cari sulit-sulit.

Karena pemilihan kepala daerah itu juga menghabiskan dana besar?

Bukan besar lagi.

Boros...?

Ya, bukan besar lagi, bukan boros lagi. Itulah nanti berpikir *break even point* – kah? Akan bisa berlomba-lomba nanti partai itu, memenangkan di satu daerah. Kalau daerah itu sudah dimenangkan oleh partai tertentu, 'kan oh, sudah jelas nanti yang berkuasa di daerah itu partai ini. Kan enak sekali itu, wong nggak demokratis, mana yang menunjukkan nggak demokratis. Rakyat memilih wakil, wakil itu yang memilih bupati dan gubernur. Kalau nanti presidennya begitu, Undang-Undang Dasar-nya mengatakan dipilih langsung.

Bagaimana pendapat Syaykh tentang adanya suara segelintir orang supaya Undang-Undang Dasar 1945 yang orisinal itu kembali diberlakukan?

Kalau kembali ke sana, mungkin bisa, dan mungkin juga tetap ini. Karena, dulu niat untuk mengubah itu dengan sebuah cita-cita, sebuah perbaikan. Nah sekarang, belum berjalan satu abad sudah diubah. Perubahan dilakukan setelah 52 tahun, setengah abad, Jadi mengujinya kurang matang, kurang garam.

Penyelenggaraan Pemerintahan dan Negara

Semua instansi pemerintah selalu mengatakan akan menegakkan pe-

ngelolaan pemerintahan yang baik (good governance). Tapi di semua instansi pemerintah, bahkan di KPK, korupsi masih merajalela. Apa pandangan Syaykh tentang hal ini?

Belum menyeluruh menghayati dasar negara dan tujuan bernegara, belum menyeluruh. Sehingga karena timpang, maka ketimpangan ini saling memanfaatkan dan saling dimanfaatkan. Toh kalau berbuat begini, kalau tidak ketahuan nggak apa-apa. Jadi meyakini nilai-nilai dasar negaranya itu formalitas saja. Tidak menjadi satu sikap. Jangan diukur agamalah dulu, kalau agama apalagi. Nilai dasar negaranya saja.

Padahal orang Indonesia dikenal sangat religius, rajin ke gereja dan masjid?

Ternyata kalau ukuran kerajinan itu sering kita terbohongi. Dengan tidak sengaja berbohong tapi sesungguhnya berbohong. Tapi kalau sudah mendalami nilai-nilai yang dia miliki itu kadang-kadang orang mau bohong pun kita sudah paham.

Berarti kesadaran berbangsa terus ditanamkan?

Bangsa dulu, yang lain-lain bisa diukur. Walaupun itu semua sebabnya karena pemahaman dan pendalaman dan keyakinan keimanannya pada agama yang dianut.

Yang menjadi masalah bagi kita semua, bagaimana cara mengatasinya?

Tadi Anda bertanya, kenapa sih kok sering itu diucapkan. Salah satu di antaranya mengatasi, terus. Itu kesabaran namanya. Sabar terus!

Jadi jihad memberantas koruspi itu, dimana kalau dispesifikkan?

Jangan pernah berhenti meyakinkan bangsa ini, bahwa wadah yang kita miliki ini harus dijaga. Kemudian dasar-dasar negara yang ada ini harus diyakini. Karena semua yang menjadi warga negara ini akan sama menilai dasar itu. Lalu kita praktekan, jangan pernah lepas.

Presiden dan Wapres kita sudah terpilih. Sebagai warga bangsa, pertama sebagai seorang tokoh, sebagai pemimpin di bidang pendidikan dan kemasyarakatan, Syaykh punya harapan untuk presiden yang akan berkuasa sampai 2014. Apa kira-kira harapan Syaykh?

Tanamkan nilai-nilai dasar negara ini pada rakyat. Yang lain akan ngikut, itu semuanya tercantum di situ. Tanamkan menjadi sebuah keyakinan. Nilai dasar ini adalah sebuah nilai yang bisa menghantarkan kepada kesejahteraan. ■ BI/MS-BHS



Produk dalam negeri belum siap bersaing dengan produk buatan China

ACFTA Jadi Bumerang

Di tengah belum siapnya pemerintah dan para pelaku usaha Indonesia terhadap sistem perdagangan bebas, ASEAN-China Free Trade Agreement sudah dimulai sesuai kesepakatan sebelumnya. Pemerintah diminta melakukan pembicaraan ulang.

Perdagangan bebas antara negara-negara di kawasan Asia Tenggara dengan negara China (ASEAN-China Free Trade Agreement/ACFTA) mulai berlaku 1 Januari 2010. Perjanjian yang sudah digagas sejak tahun 2001 silam ini seharusnya sudah siap dihadapi Indonesia dan menjadi kesempatan emas bagi para usahawan dalam negeri untuk memasarkan produknya ke China, mengingat negeri Tirai Bambu itu merupakan pangsa pasar yang menjanjikan dengan jumlah penduduknya yang lebih dari 1,3 miliar.

Namun, kesempatan itu sepertinya akan menjadi bumerang. Sebab, pemerintah dan kalangan industri atau pengusaha dalam negeri hingga hari pelaksanaannya ternyata belum siap. Pemerintah belum memiliki strategi untuk menyambut perdagangan tersebut. Pengusaha pun akhirnya mendesak pemerintah untuk menunda pemberlakuan ACFTA tersebut dengan membicarakan ulang sebanyak 228 pos bebas tarif alias 0% dari 1.696 pos yang sudah disepakati sebelumnya, karena dianggap berpotensi melemahkan industri dan merusak pasar domestik.

Ketua Umum Apindo, Sofjan Wanandi

melihat persiapan Indonesia menghadapi ACFTA ini hanya bermodal tangan kosong. Menurutnya, tidak ada satu pun produk Indonesia di sektor manufaktur yang mampu menggebrak pasar China. Malah yang terjadi mungkin justru sebaliknya, Indonesia akan menjadi pasar produk China. Dikatakannya, akan sangat sulit untuk produk manufaktur Indonesia menembus pasar China, karena produk-produk China sudah cukup kompetitif di negeri asalnya. Untuk itu, pemerintah harus terus memperjuangkan penundaan atau memodifikasi perdagangan bebas itu.

Kesepakatan ACFTA ini menjadi sebuah persoalan baru bagi pemerintah akibat kekurangsiapan itu. Sebab, untuk meningkatkan daya saing dalam negeri sendiri masih menjadi masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini. Seperti ketersediaan pasokan listrik, infrastruktur, efisiensi, maupun upah buruh. Sebab dengan berbagai persoalan itu, biaya produksi barang-barang di Indonesia menjadi sangat tinggi.

Tidak berlebihan memang jika kesepakatan perdagangan bebas ini cukup mengkhawatirkan berbagai pihak, khususnya pelaku usaha. Sebab, sebelum pemberlakuan ACFTA ini saja, produk dari

China telah membanjiri pasar Indonesia. Lebih dari 50 persen produk-produk yang beredar di pasar domestik dikuasai produk impor. Dan 40% dari produk impor itu adalah dari China, seperti mesin, elektronik, dan mainan. Jadi, apalagi jika ACFTA diberlakukan, barang-barang teknologi dari negeri itu akan semakin membanjiri pasar dalam negeri. Terlebih bila nanti pemerintah membiarkan begitu saja industri dalam negeri bersaing secara langsung, barang produk China diperkirakan bisa melonjak hingga 70%.

Yang menjadi kekhawatiran lain, sebagai dampak lanjutan dari pemberlakuan perdagangan bebas ini adalah pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat penurunan produksi industri lokal. Sekitar 7,5 juta pekerja diperkirakan akan dirumahkan, atau 25% dari total jumlah pekerja sektor formal saat ini yang sebesar 29 juta orang.

Realisasi ACFTA ini juga diperkirakan akan mengakibatkan hilangnya pendapatan negara dari Bea Pajak. Pada akhir bulan Desember 2009, Dirjen Bea Cukai saat itu sudah mengeluhkan pelaksanaan ACFTA yang berpotensi menurunkan penerimaan negara dari kepabeanan hingga mencapai Rp 15 triliun.

Walau negeri ini belum siap, cepat atau lambat perdagangan bebas ini tidak mungkin dihindarkan lagi. Oleh karena itu, keterlibatan pemerintah sangat diperlukan. Salah satu cara untuk menjaga agar produksi dalam negeri punya daya saing, pemerintah diharapkan dapat memberikan perlindungan terhadap sektor-sektor yang rawan terhadap kesulitan akibat pelaksanaan ACFTA.

Menurut Wakil Ketua DPR Pramono Anung, karena masih adanya produk-produk yang terancam kesulitan, pemerintah harus bisa memproteksi. Seperti proteksi yang dilakukan Amerika Serikat terhadap pertanian gandumnya, serta Perancis dengan pertanian anggurnya. Selain itu, pemerintah juga diharapkan menawarkan insentif bagi produsen dalam negeri dan menguatkan permintaan domestik.

Mengingat perdagangan bebas diperkirakan berpotensi memperukkan industri dalam negeri, sekaligus merusak ekonomi nasional jika tidak bisa dikelola dengan baik, maka untuk itu, pemerintah hendaknya melakukan hambatan terhadap desakan produk impor dengan melakukan pengendalian pengawasan pemberlakuan instrumen nontarif. Dan berpihak penuh pada penguatan kapasitas industri dalam negeri.

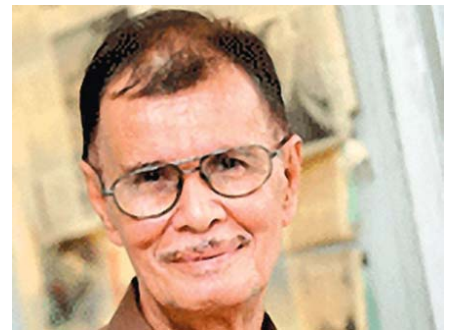
Kemudian, upaya terakhir yang dapat dilakukan untuk menekan eksekutif terburuk dari perdagangan bebas ini adalah dengan menerapkan wajib standar nasional Indonesia (SNI) bagi semua produk lokal yang merasa belum siap. Dan yang lebih penting lagi adalah menanamkan kecintaan masyarakat Indonesia akan produk dalam negeri. ■ **BS, RB**

Fadel Muhammad Bebaskan Nelayan dari Segala Retribusi

Bukan Fadel Muhammad namanya kalau tidak punya ide brilian dan nekad menerapkannya. Menteri Perikanan dan Kelautan ini menerapkan peraturan baru yang menjadi kabar baik bagi para nelayan. Mulai dari 1 Januari 2010, semua nelayan di seluruh Indonesia dibebaskan dari segala macam bentuk pembayaran retribusi. Menurutnya, nelayan itu kelompok masyarakat paling miskin sehingga jangan dipungut berbagai retribusi. Sebelum resmi diberlakukan, peraturan ini mendapat tentangan dari seluruh gubernur dan bupati/wali kota. Mereka pun mengadu ke Presiden SBY gara-gara



Fadel mengirimkan surat edaran kepada seluruh gubernur agar menghapuskan retribusi nelayan. Gubernur/bupati/wali kota merasa pendapatan asli daerah mereka terancam hilang. Meski ditentang, Fadel cuek saja apalagi sudah mendapat dukungan dari Presiden SBY. Untuk menjawab kegusaran para pemimpin daerah itu, Fadel menyatakan akan mengganti pendapatan asli daerah yang hilang itu. Dengan catatan, kabupaten yang bisa meningkatkan produksi ikannya akan mendapat tambahan DAK (Dana Alokasi Khusus). Kabupaten yang menurun produksi ikannya akan dia potong DAK-nya.



Alwi Shahab Terima Anugerah Budaya 2009

Dianggap berdedikasi terhadap kesenian dan budaya Betawi, wartawan senior Harian Umum Republik yang juga sejarawan, Alwi Shahab memperoleh Anugerah Budaya 2009 dari Pemrov DKI Jakarta. Tulisannya yang terbit dua kali seminggu, Sabtu dan Minggu dalam rubrik Nostalgia dan Bandar Jakarta di harian tersebut selama 15 tahun telah terkumpul hingga lebih dari 1.000 kisah tentang Betawi tempo dulu. Dan dalam waktu dekat sejumlah penerbit akan mencetak hasil karyanya, yaitu Atlas Betawi Tempo Doeloe dan Jakarta Heritage Historical Building. Ia berharap, penghargaan yang diberikan Pemprov bisa terus diberikan untuk memacu semangat para seniman dan budayawan Betawi. Ia juga menginginkan agar generasi muda mau mempelajari dan melestarikan budaya tersebut.

Jusuf Kalla Gantikan Mari'e Memimpin PMI

Setelah tidak aktif lagi di pemerintahan, Drs. Muhammad Jusuf Kalla kelahiran, 15 Mei 1942 Watampone, Sulawesi Selatan yang juga mantan Wakil Presiden RI 2004-2009 terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Umum Palang Merah Indonesia (2009-2014). Ia

menggantikan mantan Menteri Keuangan Mari'e Muhammad yang telah dua periode menjabat sebagai ketua umum PMI.



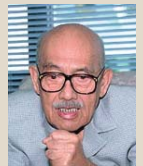
KONTRIBUTOR PEMIKIRAN ISLAM MODERN

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri (FISIP UIN) Syarif Hidayatullah menganugerahkan penghargaan kepada tiga pemikir Islam yakni almarhum Harun Nasution, almarhum Cendekiawan Nurcholish Madjid, dan Fachry Ali yang dinilai telah menjadi peletak dasar dan memberikan kontribusi pemikiran Islam modern dalam pendekatan ilmu-ilmu sosial dan studi keagamaan, khu-

susnya di kalangan perguruan tinggi di Indonesia. Penghargaan itu diserahkan Menteri Agama Suryadharma Ali, didampingi Rektor UIN Jakarta Komaruddin Hidayat dan Dekan FISIP UIN Jakarta Bahtiar Effendy di Kampus UIN Jakarta, Ciputat, Tangerang Selatan 14 Desember 2009. Menurut Menag Suryadharma Ali, ketiga tokoh tersebut mewakili tiga generasi garis keislaman Indonesia.

Prof Dr Harun Nasution (1919-1998) Pelopor Pemikir Rasional Islam Indonesia

Almarhum Harun Nasution dilahirkan di Pematang Siantar, Sumatera Utara, 23 September 1919. Ia dikenal sebagai seorang filsuf dan pemikir Islam Indonesia. Semasa hidupnya ia pernah menjabat sebagai Rektor IAIN (sekarang UIN) Jakarta periode 1973-1984. Harun adalah pelopor perluasan cakrawala pemikiran dan pemahaman keagamaan yang bertumpu pada rasionalisme yang berdasar pada peran akal dalam kehidupan beragama. Dalam ceramahnya, ia selalu menekankan agar kaum Muslim Indonesia berpikir secara rasional.



Sebagai tokoh yang berpikiran luwes, ia pernah mengusulkan pembentukan wadah musyawarah antar agama, yang bertujuan untuk menghilangkan rasa saling curiga. Sebagai seorang yang selalu memiliki pemikiran terbuka, seperti yang dituturkan Rektor UIN Komaruddin Hidayat, Harun mendorong mahasiswanya untuk tak takut berekspresi dan berjihad berdasarkan argumen mereka asalkan tetap memegang rukun iman dan rukun Islam. Harun juga telah melakukan deradikalisasi dengan membuka ruang penafsiran lebih lanjut atas ajaran Islam berdasarkan kebutuhan masa dan perubahan zaman. Atas dasar pemikiran seperti itu, Dekan FISIP UIN Bahtiar Effendy pun berpendapat bahwa Harun layak mendapat penghargaan karena sikapnya yang rasionalis.



Arifin Panigoro Ketua Umum PB PGI

Pendiri dan pemilik Medco Group Arifin Panigoro (65) terpilih sebagai Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia (PB PGI) periode 2009-2013. Pria kelahiran Bandung 14 Maret 1945 yang pernah bergabung dengan PDI Perjuangan dan menjabat sebagai Ketua DPP PDI-P itu terpilih setelah memperoleh dukungan terbanyak pada Musyawarah Nasional PB PGI, 23 Desember 2009 di Jakarta. Ia mengumpulkan 109 suara dari total 207 suara yang diberikan dari unsur PB PGI demisioner: 25 pengurus daerah (pengda), 33 pengurus cabang (pengcab), serta 149 perkumpulan golf yang ada di Indonesia. Sementara dua kandidat lainnya Japto Soellisty Soerjosoemarno (60) dan Jero Wacik (60) masing-masing hanya memperoleh 80 suara dan 16 suara.

Karen Agustian Mimpi Tentang Pertamina

Karen Agustian, wanita pertama dalam sejarah menjadi orang nomor satu di Pertamina. Wanita kelahiran Bandung, 19 Oktober 1958 ini duduk sebagai Direktur Utama Pertamina, menggantikan Ari H Soemarno sejak 5 Februari 2009 lalu. Dalam dunia perminyakan, Karen sudah malang melintang di industri migas sejak lulus dari Teknik Fisika ITB tahun 1984. Di tengah persaingan bisnis migas di era globalisasi ini, dalam usia PT Pertamina (Persero) yang ke 52, perusahaan pelat merah ini terus berbenah diri guna mewujudkan impian Karen menjadikan Pertamina sebagai perusahaan minyak kelas dunia. Untuk mewujudkan impian tersebut, Karen telah membuat langkah-langkah strategi awal, yakni dengan menjadi penguasa di negeri sendiri. Selain menjadi perusahaan migas nomor satu dalam negeri, ia menginginkan Pertamina dapat menjadi salah satu perusahaan yang



dipandang sekaligus menjadi nomor satu di Asia Pasifik, bahkan di dunia. Ia mengatakan, dengan tidak mau membandingkan dengan Saudi Aramco (NOC/Network Operations Centre Arab Saudi) yang memiliki sumber daya melimpah, yang nyucuk di mana pun juga dapat minyak. Karen yang dinobatkan sebagai CEO Idaman sektor industri migas 2009 oleh salah satu majalah ekonomi nasional, ini mengatakan, agar dapat mewujudkan Pertamina menuju world class, Pertamina harus memiliki tiga hal, yakni Pertamina harus bisa sebagai Saudi Aramco untuk CBM (coal bed methane atau gas metana batubara) karena Indonesia memiliki CBM terbesar. Kedua, mengembangkan enhanced oil recovery - EOR, yakni pengembangan eksplorasi migas tahap lanjut, karena sumur-sumur minyak sudah banyak yang tua. Dan ketiga, memiliki eksplorasi laut dalam (expertise deep water).

Prof Dr Nurcholish Madjid (1939-2005) Peletak Dasar Teologi Politik Islam Kontemporer

Almarhum Nurcholish Madjid lahir 17 Maret 1939 di Jombang, Jawa Timur. Nurcholish atau yang sering dipanggil dengan Cak Nur, pernah populer dengan slogannya "Islam yes, partai Islam no", sebuah gagasan yang menjadi kontroversial di saat sebagian masyarakat Islam sedang ramai mendirikan partai bernafaskan Islam. Hingga masa reformasi dan setelahnya, ia tetap konsisten dengan slogan tersebut meskipun peluang untuk membuka partai berlabelkan Islam sangat terbuka. Cak Nur adalah salah satu penggagas pluralisme. Walaupun sepenuhnya belum dapat diterima masyarakat Islam Indonesia, namun sebagai seorang cendekiawan pemikir Islam dan budayawan yang meletakkan konsep desakralisasi dan sekularisasi untuk memudahkan memahami Islam dalam kerangka struktur sosial budaya, ekonomi, dan politik masyarakat Indonesia, langkah itu telah menempatkannya sebagai intelektual Muslim terdepan, terlebih di saat Indonesia sedang terjerumus di dalam berbagai kemerosotan dan ancaman disintegrasi bangsa. Ia meletakkan dasar-dasar teologi politik Islam kontemporer dengan mengaitkannya terhadap keadaan umat Islam di Indonesia. Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta Azyumardi Azra menyebut, Nurcholish juga memiliki prinsip, "sekularisasi yes, sekularisme no", yang mengajak umat Islam mengembalikan hal-hal yang bersifat keduniawian pada tempatnya.



Dr Fachry Ali, MA Pahami Islam dan Politik dengan Pendekatan Ilmu Sosial

Fachry Ali dikenal sebagai pengamat politik dari LIPI yang juga menjadi dosen di UIN. Pria kelahiran tahun 1954 ini dinilai berperan besar dalam memperkenalkan ilmu sosial di lingkungan IAIN Jakarta pada era 1980-an. Fachry dinilai mampu menginspirasi mahasiswa UIN untuk mengenal seluk beluk teori sosial politik dan menjadikan mahasiswa UIN akrab dengan teori politik dan penelitian empiris. Menurut Bahtiar Effendy, Fachry Ali berjasa dalam mengaitkan Islam dan politik dengan menggunakan sudut pandang pemikiran ilmu sosial. Baik Nurcholish dan Fachry, sama-sama mengaplikasikan ilmu-ilmu sosial dalam melihat berbagai peristiwa menyangkut posisi sosial, keagamaan, dan politik umat Islam di Indonesia. Ini menunjukkan, pentingnya ilmu sosial dalam memahami soal sosial keagamaan dan politik Islam. Sehingga dalam konteks tersebut, menurut Ketua Partai Persatuan Pembangunan yang juga menteri Agama RI Suryadharma Ali, Fachry Ali menempati posisi yang diperhitungkan sebagai salah satu aktor penting yang kini sedang berproses menuju puncak ketokohan intelektualitas tradisi keilmuan modern.





Bandung Ramah Investor

Setelah beberapa kali mendapat penghargaan selama tahun 2009, Pemkot Bandung menutup tahun 2009 dengan meraih "Investment Award 2009".

Kota Bandung memperoleh penghargaan "Investment Award 2009" (IA 2009) dalam kategori Kota Penyelenggara Penanaman Modal Terbaik, yang diadakan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Penghargaan diserahkan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa di Auditorium Gedung Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Jalan Gatot Subroto Jakarta, Rabu 9 Desember 2009.

Investment Award merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada daerah maupun perusahaan yang berhasil melakukan terobosan dalam bidang investasi, terutama yang berkaitan dengan kecepatan pelayanan dan perbaikan iklim

usaha.

Berdasarkan hasil survei tim penilai, yakni BKPM bekerjasama dengan Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD), Kota Bandung menjadi salah satu daerah yang masuk nominasi penghargaan dari enam Kotamadya yang terpilih di Indonesia.

Hasil survei KPPOD tahun 2008 terhadap 243 Kabupaen/Kota menunjukkan variasi bobot permasalahan tata kelola ke dalam sejumlah faktor kunci, yaitu pengelolaan infrastruktur fisik (35 persen), akses lahan dan kapasitas hukum pertanahan (14 persen), biaya transaksi/inefisiensi pungutan (9,9 persen). Sedangkan Indeks peringkat ditentukan melalui enam indikator utama, yaitu indikator

kelembagaan instansi penanaman modal, pelayanan, perizinan usaha, mekanisme, pengaduan, dan pemanfaatan teknologi.

Dalam ajang "IA 2009" tersebut, Kota Bandung menduduki peringkat ketiga, sedang peringkat pertama penghargaan di bidang investasi ini ditempati Kota Yogyakarta, disusul kota Cimahi sebagai peringkat kedua. Sementara Kabupaten Purwakarta keluar sebagai juara kategori Kabupaten Penanaman Modal terbaik, disusul oleh Sidoarjo dan Sragen, Jawa Tengah, pada posisi kedua dan ketiga. Pada kesempatan itu, BKPM juga membagikan penghargaan untuk kategori perusahaan penanam modal dalam dan luar negeri.

Kepala Komisi Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) Agung Pambudi menjelaskan, penilaian untuk kabupaten/kota terfokus pada dua hal, yaitu pelayanan perizinan dan sistem informasi penanaman modal. Selama masa penilaian, tim KPPOD menemukan bahwa lebih dari lima puluh persen pelaku usaha masih menganggap waktu dan biaya pengurusan perizinan melebihi dari yang telah ditentukan dalam regulasi. Hanya dua persen kabupaten/kota yang melayani perizinan penanaman modal dengan lebih cepat.

Kepala BKPM Gita Wiryawan, berharap penghargaan "IA 2009", yang diberikan



Situs resmi pemerintah kota Bandung (bandung.go.id) menyediakan informasi lengkap yang berguna bagi para investor

layanan untuk investasi. Karenanya, kita harus terus berupaya menumbuhkannya. Untuk tahun 2010, kita targetkan pencapaian investasi di atas 7 persen dan tahun 2014 harus sudah di atas 12 hingga 15 persen. Upaya ini harus didukung kinerja domestik yang andal," imbaunya.

Tantangan

Kendati memperoleh penghargaan yang dinilai cukup baik dalam menyediakan iklim investasi, namun Kota Bandung dihadapkan pada tantangan nilai investasi yang cenderung menurun. Berdasarkan data Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan

Terpadu (BPMPT) Kota Bandung, nilai investasi yang tadinya mencapai angka tertinggi pada 2007, yakni Rp 5,4 triliun, pada tahun 2008 menurun menjadi Rp 388 miliar dengan 23 PMA dan 2.476 perusahaan. Sedangkan PMDN-nya, hanya satu yang berinvestasi dengan nilai Rp 10 miliar. Kemudian tahun 2009, hingga September, nilai investasi sektor non-PMA dengan tidak adanya satu pun PMDN yang berinvestasi, mencapai Rp 1,5 triliun atau 88,23% dari total nilai investasi Rp 1,7 triliun, dengan 15 perusahaan PMA, serta 2.220 perusahaan non-PMA/PMDN.

"Sedikitnya jumlah PMDN jangan diartikan negatif, itu bisa jadi karena PMDN banyak di sektor riil. Seperti pembangunan perumahan, sedangkan harga tanah di Kota Bandung lebih tinggi, sehingga investor lebih memilih menanam modal di kabupaten/kota lain. Begitu pun turunnya PMA tidak ada yang menarik modalnya selama tahun 2009," kata Wali Kota Bandung Dada Rosada.

Penurunan investasi tersebut, lanjut Dada, dikarenakan faktor internal dan eksternal. Krisis keuangan global menjadi satu penyebab mengapa investasi menjadi menurun. Kenaikan harga minyak dunia juga dinilai berpengaruh bagi ekonomi lokal.

Dada menyadari, untuk menarik investor perlu adanya iklim investasi yang baik dan pelayanan yang prima, khususnya pada pelayanan publik bidang perizinan.

Menurut Dada, adanya investor bisa membantu mengurangi pengangguran, dan kemiskinan. "Namun tidak sembarangan menarik investor. Misalnya ingin menanam modal di Kota Bandung dengan mendirikan pabrik tekstil, jelas tidak akan diterima karena tidak ada lahan dan akan menimbulkan limbah,

bukan kesejahteraan. Investasi harus membawa kesejahteraan," ujar Dada mengingatkan.

Menyinggung penilaian dalam "IA 2009", menyangkut enam indikator utama, yaitu masalah kelembagaan instansi penanam modal, pelayanan, perizinan usaha, mekanisme, penganudan dan pemanfaatan teknologi. Wali Kota Bandung Dada Rosada mengungkapkan, ini merupakan daya tarik untuk mendorong pelaku usaha agar bersedia menanamkan modal di Kota Bandung. Hanya, proses penanaman modal tidak bisa dilakukan sembarangan. Bidang investasi harus disesuaikan dengan karakteristik wilayah.

Untuk menarik investor asing maupun dalam negeri, berbagai upaya akan dilakukannya bersama jajarannya. "Investor harus dilayani dengan baik, pengurusan perizinan tepat waktu dan biaya sesuai aturan maka investor akan mudah menanam modalnya," tegas Dada.

Kota Bandung yang mengambil posisi sebagai kota jasa, kata Dada, secara tidak langsung menunjukkan bidang investasi yang bisa ditanamkan. Selain itu, jenis investasi juga dipengaruhi ketersediaan lahan. Oleh karena itu, bidang investasi yang bisa digiatkan di Bandung adalah jasa, tetapi tidak memakan lahan luas.

Namun, kata Dada, penanaman modal di sebuah daerah "terganjal" kebijakan yang cenderung bertolak belakang. Di satu sisi, daerah didorong untuk menggenjot nilai investasi. Sementara di sisi lain, terdapat kebijakan yang dapat membuat pelaku usaha urung menanamkan modal.

Dada mengakui, masalah regulasi terkadang menghambat investasi. Salah satunya dengan adanya Undang-Undang (UU) No. 26 Tahun 2007 tentang Tata Ruang yang mengharuskan menyediakan RTH dengan perbandingan 20:80. Sehingga, banyak pengusaha yang mengurungkan niat berinvestasi di Kota Bandung. "Pengusaha melakukan lobi pada kami, agar dapat menurunkan persentase pembagian luas bangunan dan penyediaan RTH hingga 50:50," kata Dada.

Selain masalah tata ruang, regulasi lain yang berbenturan dengan iklim investasi adalah Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kepmendagri) No. 187 Tahun 1987 juncto Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 9 Tahun 2009 tentang Penyerahan Fasilitas Umum (fasum) dan Fasilitas Sosial (fasos), seperti jalan dan sekolah. Kedua peraturan itu, mengamatkan agar fasilitas umum dan fasilitas sosial pengelolaannya diserahkan kepada pemerintah. "Akibatnya, banyak juga pengusaha yang mengundurkan diri karena mereka harus menyediakan Fasos dan Fasum, seperti jalan dan taman," kata Dada. ■ **ADE WIHARYANA**

Bursa Cabub Humbahas

Bursa Calon Bupati dan Wakil Bupati Humbang Hasundutan untuk bersaing dalam Pilkada 9 Juni 2010 mulai ramai. Pasangan incumbent, Bupati Maddin Sihombing dan Wakil Bupati Marganti Simanullang, masih terkuat.

Beberapa nama dan poster bakal calon bupati/wakil bupati Humbang Hasundutan periode 2010-2015 telah terpajang di beberapa ruas jalan. Beberapa partai juga sudah menggelus bakal calon yang akan diusung. Di antaranya Partai Demokrat yang akan mengusung Baginda Lumban Gaol, SH, mantan Kajari Tarutung berpasangan dengan Saul Situmorang SE, MSi, Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan Pemkab Taput. Pasangan ini menamakan tim pemenangan sebagai Basa Center, singkatan nama Baginda dan Saul.

Juga ada poster Bazoka Leo Togatorop, SE, MM dan telah membuka Bazoka Center. Selain itu, beberapa nama juga telah disebut-sebut. Antara lain, Drs. Yandri Simanullang, MBA (Kepala Kantor Pajak PMA, Jakarta), Sendjun H Manullang, SH, MH (Kajari Bogor), Marulam Simamora, Dr. Benny Manullang (pengusaha, Jakarta), Ir Darwin Lumban Gaol (Kadis Kehutanan

Humbahas), Drs Banuasi Simamora, Drs. Bernard Simamora, S.IP, MBA, Sanggam Simamora SE, Drs. Maju Siregar, Kombes Kasirun Sihotang, Drs. Akinaga Sinaga MPA, MA, Mantun Samsir SE, Drs. Sahat Pane, dan Jikson KP Manik.

Sempat beredar informasi pasangan incumbent, Bupati Maddin Sihombing dan Wakil Bupati Marganti Simanullang, akan maju sendiri-sendiri. Konon, Wakil Bupati Drs. Marganti Simanullang akan maju sebagai calon bupati. Namun, Marganti kepada *Berita Indonesia*, menegaskan bahwa dia akan tetap mendampingi Maddin Sihombing dalam Pilkada 2010 nanti.

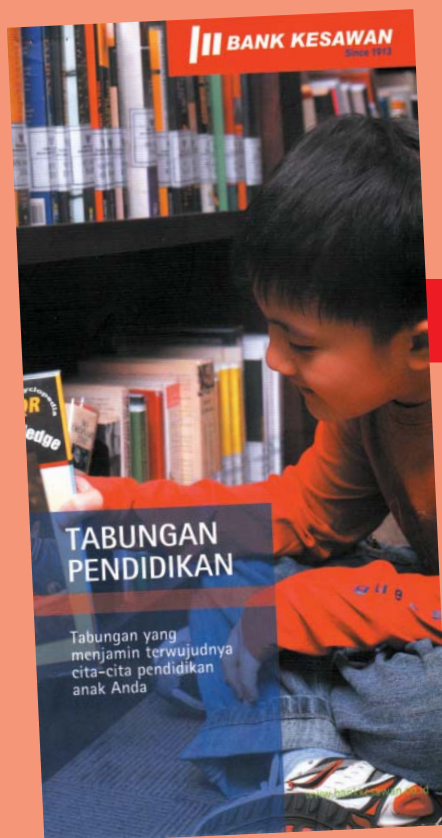
Melihat kemajuan yang dicapai Humbahas lima tahun terakhir, pasangan incumbent ini akan menjadi pasangan terkuat untuk memenangkan Pilkada 2010. Namun, peta persaingan akan mungkin berubah jika Drs. Yandri Simanullang, MBA, Sendjun H Manullang, SH, MH atau Dr. Benny Manullang benar-benar mem-



Pasar di Pakkat, Humbahas

tapkan diri untuk maju sebagai calon bupati. Ketiga tokoh ini sepakat akan mendukung salah satu di antara mereka jika mampu meraih dukungan masyarakat dan parpol dalam proses pencalonannya. Ketiganya tengah menggalang komunikasi untuk mempersatukan kelompok marga Si Raja Oloan dengan Simamora. Pilihan ini dilakukan karena Baginda Lumban Gaol (Marbun) dan Maddin Sihombing sudah hampir dipastikan akan maju.

Namun jika komunikasi ini sulit dicapai, kemungkinan ketiga tokoh ini akan mengurungkan niat untuk mencalonkan diri dan akan mendukung incumbent Maddin Sihombing dan Marganti Simanullang. ■ RB



Guna melengkapi kebutuhan nasabah yang kian beragam dalam perencanaan biaya pendidikan, Bank Kesawan meluncurkan produk baru Tabungan Pendidikan. Penandatanganan MOU Kerjasama antara Bank Kesawan dengan Asuransi Mega Life di Jakarta tanggal 21 Juni 2008.

Business Director Bank Kesawan - Entjick S.Djafar menjelaskan, melalui Tabungan Pendidikan diharapkan nasabah dapat **merencanakan biaya pendidikan** anak lebih baik. Jangka waktu yang diberikan sangat fleksibel yaitu mulai dari **1 tahun sampai 20 tahun** dan usia penabung pada saat jatuh tempo adalah 65 tahun, dan setoran rutin setiap bulan besarnya **mulai dari Rp. 100.000,- atau kelipatannya dengan maksimum sampai dengan Rp5 juta**. Mudah melakukan setoran rutin karena secara otomatis Bank Kesawan akan mendebet rekening Tabungan atau Giro setiap bulannya.

Bank Kesawan Luncurkan Tabungan Pendidikan

Selain kemudahan-kemudahan di atas, Tabungan Pendidikan Bank Kesawan juga memberikan perlindungan **asuransi jiwa**. Dalam hal ini apabila penabung meninggal dunia maka setoran rutin bulannya akan diteruskan oleh Asuransi Mega Life. Jika nasabah mengalami kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap atau meninggal dunia maka ahli waris akan mendapatkan **santunan duka sebesar 250%** dari kumulatif saldo tabungan atau maksimum Rp500 juta, dan manfaat santunan rawal jalan/inap sebesar biaya rumah sakit atau maksimum 25% dari saldo Tabungan Pendidikan.

Sesuai dengan visi Bank Kesawan untuk menjadi Bank terdepan di kelasnya, kini lebih memantapkan posisi dalam kancah persaingan perbankan nasional. Hal ini didukung oleh 32 jaringan layanan yang tersebar di 10 kota di Indonesia dan ATM Kesawan yang siap untuk memberikan pelayanan selama 24 jam sehari serta **bebas biaya transaksi ATM** untuk info saldo, tarik tunai dan transfer antar rekening Bank Kesawan. Akses jaringan ATM Kesawan tersebar di lebih dari **12.000 mesin ATM** yang berlogokan ATM Bersama di seluruh Indonesia.

Informasi lebih lanjut mengenai Tabungan Pendidikan Bank Kesawan, dapat menghubungi Customer Service kami yang terdekat di kota Anda:

JAKARTA: 021-350.8888; MEDAN: 061-415.2929; BANDUNG: 022-422.0618; SURABAYA: 031-568.7530; DENPASAR: 0361-233.777; PEKANBARU: 0761-33308; BATAM: 0778-456.112; TANJUNG BALAI: 0623-92688 dan PEMATANG SIANTAR: 0622-29666.



Gedung SMAN 1 Tanjungselor, pembangunannya terlambat.

Menuju Pendidikan Bertaraf Internasional

Sebagai induk daerah pemekaran di Wilayah Utara Kaltim, Bulungan berupaya meningkatkan pendidikan. SMU Negeri 1 Tanjungselor memenuhi syarat Sekolah Berstandar Internasional. Target tahun 2012 sudah dimulai.

Wajah Sukirno, S.Pd MApping begitu bersemangat ketika *Berita Indonesia* menemuinya di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tanjungselor, Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Timur, belum lama ini. Padahal, Kepala Sekolah ini baru saja menerima tamu, orangtua murid dan guru wali kelas. "Kami selalu membina hubungan yang baik dengan orangtua murid," jelasnya di tengah kesibukan.

Itulah salah satu cara yang dilakukan SMAN 1 Tanjungselor, yang telah ditetapkan sebagai sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dalam menerapkan sistem pendidikan. Dimulai tahun 2007 sebagai rintisan kategori mandiri, dan pada Desember 2008 sekolah ini mendapat tawaran untuk ditingkatkan menjadi Sekolah Berstandar Internasional (SBI). "Tim dari Jakarta sudah turun melakukan verifikasi, dan sejak Mei 2009 lalu, SMAN 1 Tanjungselor dinyatakan memenuhi syarat," kata Sukirno kepada SL Pohan dari *Berita Indonesia* Biro Tarakan.

Sudah barang tentu, para siswa di sekolah ini tidak langsung dihadapkan pada pendidikan bertaraf internasional. "Masih banyak yang harus kita benahi," ujar Kepala Sekolah yang mengambil Pasca Sarjana (S2) di Australia ini. Jalan menuju sekolah bertaraf internasional masih panjang. Makanya diharapkan bantuan dari semua pihak.

Standar murid maksimal 32 orang per kelas. Tahun ini untuk kelas 10 hanya 6 lokal, sementara kelas 11 dan 12 masing-masing 7 lokal, yang terdiri dari program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 2 kelas dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 5 kelas. "Kami bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan Bahasa Australia di Bidang Perhotelan dan Parawisata - Indonesia Australia Language di Bali. Makanya, target kami tahun 2012 diharapkan kelas 10 yang ada sekarang bisa bersaing dengan SMA Internasional," kata Sukirno.

Bagaimana dengan tenaga pengajar, dan hambatan lainnya? Jumlah guru yang ada sekarang baru 43 orang. Dan salah satu persyaratan untuk menjadi SBI, tenaga pendidik minimal 30 persen S2

(Strata 2), sementara sekolah ini baru memiliki 3 orang S2. Sedang untuk 7 orang guru yang mendapat bantuan dari Pemda Bulungan mengambil S2, mereka sekarang lagi menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi, ada yang di Pulau Jawa, Sulawesi, Samarinda, dan Bali.

Memang, keberadaan SMAN 1 yang berdiri persis di jantung Kota Tanjungselor ini belum ditunjang sarana fisik. Padahal, sebagai persyaratan utama di sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) tidak boleh *double shift* artinya sekolah pagi sore. Pemda Bulungan nampaknya kurang memberi perhatian. Ini dilihat dari lambatnya pekerjaan bangunan yang sedang berjalan sekarang. Anak-anak butuh ruang belajar. Untuk lokal SBI minimal 24 lokal tidak termasuk ruang laboratorium, perpustakaan, galeri, taman, dan kantin. "Belajar sore kurang efektif karena guru-guru lebih produktif jika pagi," keluh beberapa orangtua siswa.

Drs H Masjkur Masa, MM, anggota DPRD Kabupaten Bulungan, bahkan sependapat jika dikatakan Pemda Bulungan kurang memberi perhatian terhadap sekolah tersebut. "APBD Tahun 2009 Bulungan sebesar Rp 1,6 triliun - untuk pendidikan hanya Rp 130 milyar, artinya tidak sampai mencapai 10 persen," ujar Masjkur. Jadi? "Tidak masuk akal sekolah seperti itu bisa menjadi bertaraf internasional," kata wakil rakyat pensiunan Kadis Pendidikan Bulungan ini.

Lebih dari itu, menurut Masjkur Massa, yang juga dosen di sebuah perguruan tinggi di Tanjungselor, untuk merampungkan sarana fisiknya saja membutuhkan biaya Rp 50-60 milyar. Masih banyak yang perlu dibiayai. Makanya, sebagai seorang pendidik dan juga sebagai Panggar (Panitia Anggaran) DPRD Bulungan akan mendukung anggaran yang diajukan oleh Disdik. "Silakan buat anggarannya, kita akan mendukung," ujarnya.

Kendati demikian, Masjkur tidak sependapat adanya tudingan bahwa Pemda Bulungan kurang memberi perhatian kepada pendidikan. "Istilah itu kurang tepat. Buktinya, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) bebas biaya sekolah," katanya. Ia hanya sependapat, pembangunan gedung SMAN 1 Tanjungselor terlambat.

Tentu, keterlambatan itu ada penyebabnya yang harus dicari. Sebab itu, Ketua Panggar di DPRD Bulungan ini berharap kepada Kepala Dinas Pendidikan yang menggantikannya dapat mengusulkan dalam anggaran yang akan datang. "Harapan saya, sebagai induk daerah pemekaran di Wilayah Utara Kaltim, Bulungan memiliki Sekolah Berstandar Internasional. Sesuai motto Tanjungselor sebagai kota pendidikan," katanya. ■ SLP

Jambi Mampu, Maju, Mandiri



Gubernur Jambi Zulkifli Nurdin didampingi Kadis Pendidikan memberikan beasiswa

Di usianya yang ke-53, Jambi sudah menoreh banyak prestasi.

Sejak 2008, Provinsi Jambi berkembang menjadi 9 Kabupaten yaitu Kabupaten Batang Hari, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Sarolangun, Tebo, Bungo, Merangin, dan Kerinci serta 2 Kota, yaitu Kota Jambi dan Sungai Penuh. Perkembangan ini tidak luput dari berbagai upaya Provinsi Jambi mengelola sumber daya yang dimiliki agar bermanfaat bagi masyarakatnya.

Selama tiga tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan 5,89% (2006), 6,82% (2007), dan 7,16% (2008), tertinggi di Sumatera. Pertumbuhan ekonomi riil mengalami kenaikan

bisa dilihat dari kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per-kapita Rp. 9.520.000 (2006), Rp. 10.810.000 (2007) dan Rp.14.750.000 (2008).

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat ini ditopang oleh kekayaan ekonomi seperti budidaya karet, gaharu terpadu, bulian, jelutung, jernang, duku kumpeh, durian tembago, manggis. Perikanan dengan budidaya patin, udang galah, ikan hias khas Jambi. Peternakan dengan pemuliaan sapi, kambing hutan, kerbau liar, Itik, angso, rusa sambar, harimau, gajah, tapir, badak, lebah pantai & sialang. Selain itu ada pula potensi ekonomi berasal dari sumber daya alam seperti batu-

bara 383,20 juta ton, gas bumi 5,073 triliun M3, minyak bumi 1.270,96 juta barel, panas bumi 115 MW.

Selain sektor ekonomi, sektor pendidikan terus dibenahi sambil terus berpegang pada visi "Menjadikan Peserta Didik/Warga Belajar Yang Cerdas dan Kompetitif" dan misi "Memperluas dan meratakan kesempatan masyarakat dalam memperoleh layanan pendidikan, meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan, meningkatkan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan."

Sejauh ini, alokasi pendidikan (2009) APBD sebesar Rp.282.400.321.052. Terdapat tenaga guru sebanyak 52.138 dengan pendidikan: D1,D2,D3 sebanyak 35.878 orang (69%), S1/D4 sebanyak 16.100 orang (31%), S2/S3 sebanyak 160 orang (0,30%). Jumlah sekolah TK hingga SLTA, 3791 dengan siswa sebanyak 840.875. Sekolah-sekolah yang ada sedang dikembangkan agar menjadi Sekolah Standar Nasional dan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). Sebuah sekolah seperti SMK Negeri 1 Sarolangun bahkan sudah dijadikan tempat pengembangan Unit Produksi untuk Pabrik Mini Pengolahan Kelapa Sawit menjadi CPO, Minyak Goreng dan Sabun.

Sementara dukungan bagi Perguruan Tinggi di Provinsi Jambi juga terus dilakukan di antaranya dengan mengalokasikan dana sebesar Rp. 4.000.000.000. Anggaran pendidikan yang mencapai porsi 20% dari APBD akan terus diupayakan demi meningkatkan kualifikasi, kompetensi guru, serta mutu lulusan. Sehingga kelak, Jambi jadi pelopor Indonesia kuat sejahtera, mampu, maju dan mandiri.

■ AQH

Investment Award 2009 untuk Purwakarta

Di akhir tahun 2009, Kabupaten Purwakarta mendapat kado yang indah. Daerah yang dipimpin Bupati H Dedi Mulyadi SH ini meraih penghargaan sebagai juara pertama, daerah dengan pelayanan penanaman modal terbaik se-Kabupaten/Kota di Indonesia.

Proses pengurusan perizinan yang mudah, murah dan cepat melalui Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (BPMPSTP) Purwakarta selama ini, telah mendorong meningkatnya pemohon hingga naik 350% setiap tahunnya sejak tahun 2008 dan pada tahun 2009 sekaligus mengangkat kontribusi peningkatan PAD. Terhitung sejak tahun 2008, Rp 6 milyar lebih PAD setiap tahun disumbang sektor ini.

Di samping proses perizinan yang cepat, daerah ini juga memiliki sistem informasi publik yang cukup baik melalui situs www.purwakarta.go.id.

Selain itu, Pemda juga memberi pelayanan gratis bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang nilai investasinya kurang Rp200 juta.

Penghargaan Investment Award 2009 berupa piala itu diterima langsung oleh Bupati Purwakarta H Dedi Mulyadi SH dari Menko Perekonomian Ir. Hatta Radjasa, awal Desember 2009 lalu.

Kabupaten Purwakarta merupakan yang terbaik di antara lima daerah yang menjadi nominator pada kategori 'Kabupaten dengan Pelayanan Investasi Terbaik di Indonesia'. Kelima daerah tersebut adalah Kabupaten Sidoarjo, Sragen Jembrana, Bangka, dan Kudus.

Menanggapi perolehan penghargaan ini, Dedi Mulyadi sesuai acara penganugerahan menyatakan, akan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan investasi dan mengoptimalkan proses perizinan serta membuka seluas-luasnya



Bupati Purwakarta H.Dedi Mulyadi (paling kiri) setelah menerima penghargaan

jaringan informasi publik yang didukung data dan potensi daerah yang lengkap dan menarik investasi. ■ BND

Zino HD Nettop Kubus yang Menyegarkan

Terbatasnya ruang membuat produsen komputer berinovasi sehingga lahirlah mini PC atau dikenal dengan nettop. Dell juga tidak mau ketinggalan dengan mengeluarkan Inspiron Zino HD yang bentuknya seperti kubus. Ukurannya yang hanya 20 x 20 x 9 cm dengan bobot sekitar 1,6 kg, membuatnya mudah ditempatkan di mana saja tanpa memakan tempat. Ada 10 pilihan warna yang ceria yang bisa dipilih. Zino bisa ditebus mulai dari harga US\$229. Harga yang



tergolong murah ini berkat penggunaan komponen-komponen yang bukan kelas

atas. Spesifikasi Zino yang rendah meliputi prosesor AMD Athlon64 2650E 1,6 GHz, kartu grafis HD terintegrasi, memori DDR3 2 GB, harddisk 320 GB, DVD Writer, dan sistem operasi Windows 7 Home Premium 64-bit. Kalau Anda ingin konfigurasi lebih canggih komponennya meliputi AMD Neo X2 6850E 1,8 GHz, ATI Radeon HD 4330 512 MB, memori DDR3 6 GB, harddisk 1 TB, drive Blu-Ray, yang dijual dengan harga sekitar US\$700.

HP TouchSmart Makin Canggih dan Menawan

PC kategori all-in-one (AIO) sudah menjadi tren sekarang ini. HP dengan TouchSmart-nya dikenal sebagai instant media center yang canggih. HP TouchSmart 300 dan TouchSmart 600 AIO Desktop PC memiliki dukungan hardware yang mumpuni. Misalnya fasilitas video in yang bisa mengakomodasi perangkat Blu-ray atau konsol game. Selain layar sentuhnya yang mengesankan, PC multi touch ini sudah menggunakan Windows 7 dengan dukungan RAM 4 GB. Teknologi sentuh menggunakan TouchSmart 3.0 dengan dukungan berbagai aplikasi seperti Twitter client, Hulu dan Netflix untuk streaming video, atau Pandora untuk streaming radio internet. Selain TouchSmart 300 dan 600, HP juga menawarkan perangkat multi touch dalam format notebook: TouchSmart tx2. HP mengklaimnya sebagai notebook pertama yang mengadopsi teknologi multi touch.



Dell Mini 3 Komputer dalam Genggaman

Sebagai perusahaan yang identik dengan produk komputer, langkah Dell mengeluarkan smartphone terbilang berani. Menurut Ron Garriques, presiden Dell Global Consumer Group, smartphone bernama Dell Mini 3 ini merupakan wujud dari pengembangan produk komputasi yang lebih kecil dan lebih pintar sehingga pengguna bisa merasakan pengalaman berinternet dan melakukan aktivitas berkomputer kapan dan di mana saja. Yang menarik, Dell menyebut Mini 3 sebagai "The World Most Compact Dell", alias produk ini lebih cocok disebut perangkat komputer dibanding smartphone. Mini 3 memiliki layar sentuh capacitive screen 3,5 inci, keyboard virtual, WiFi, Assisted GPS, dan kamera 3,5 MP. Sementara untuk sistem operasi, Mini 3 menggunakan Google Android. Dell Mini 3 diluncurkan di China, Brazil, Eropa, Amerika Serikat, Malaysia, serta Singapura.



iMac, Mac Mini, MacBook Inovasi Tiada Henti

Apple kembali meluncurkan beberapa produk yang sudah mengadopsi teknologi terbaru. PC all-in-one iMac misalnya, kini hadir dengan monitor layar lebar baru 21,5 dan 27 inci. Berkat dukungan LED backlight dan rasio resolusi 16:9, iMac terbaru ini sangat cocok untuk memutar film berkualitas High Definition (HD). Mengenai komponen, pengguna dapat memilih prosesor Intel paling mutakhir, Core i5/i7 dan kartu grafis paling tinggi. Patokan harga awal berkisar

di angka 13 jutaan. Komponen baru juga digunakan pada Mac Mini, nettop mungil hemat energi. Mulai dari prosesor, memori, sampai harddisk dapat dipilih sesuai dalamnya kecek. Kini telah tersedia juga Mac Mini yang dirancang khusus untuk Mac OS X Snow Leopard Server dengan storage 2 x 500 GB. Ketiga nettop ini bisa diperoleh mulai harga Rp 6.699.000. Selain itu, lini Macbook juga ikut diperbaharui. Kini Macbook mengandung fitur yang



sebelumnya hanya terdapat pada MacBook Pro. Bodinya terbuat dari bahan polikarbonat ringan dan kokoh dengan tampilan berlampu LED, trackpad Multi-Touch, serta baterai baru berkekuatan hingga tujuh jam. Macbook baru ini bisa ditebus mulai harga 11 jutaan.

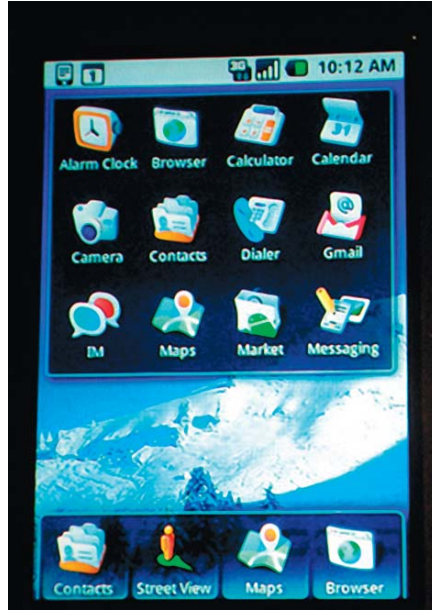
Booming Android Mulai 2010

Tekanan ponsel-ponsel berbasis sistem operasi Android terhadap BlackBerry dan iPhone di tahun 2010 akan semakin menguat.

Di dunia ponsel atau smartphone, orang lebih banyak mengenal sistem operasi seperti Symbian, Linux, Windows Mobile, dan WebOS. Namun, dua tahun terakhir ini, munculan sebuah sistem operasi baru bernama Android yang perlahan-lahan mulai digunakan oleh berbagai vendor smartphone di dunia.

Kehadiran Android makin terasa setelah Google bersama 33 perusahaan yang bergerak di bisnis perangkat lunak, perangkat keras, internet, dan telekomunikasi membentuk konsorsium dengan Open Handset Alliance (OHA) untuk mengembangkan sistem operasi, antarmuka, dan aplikasi yang didesain untuk mempercepat adopsi internet ke dalam ponsel. Android dibangun dengan kode pemrograman yang terbuka sehingga pengguna dapat melakukan inovasi dengan menciptakan fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan bersama, seperti halnya Linux pada piranti lunak komputer.

Nama Android sebenarnya tidak terlalu asing sebab pada awal tahun 2005, Google diam-diam telah mengakuisisi sebuah perusahaan software mobile milik Andy



Tampilan sistem operasi Google Android

Rubin, yang kebetulan bernama Android. Andy Rubin kemudian diserahi tugas untuk mengembangkan Android di Google. Android juga menggandeng perusahaan semikonduktor seperti Intel dan



Kehebatan Motorola Droid sedang dipertunjukkan

NVIDIA. Pabrik handset dipercaya pada empat perusahaan, yakni LG, HTC, Motorola, dan Samsung Electronics. Sedangkan operatornya diserahkan antara lain pada T-Mobile (Amerika), China Mobile, NTT DoCoMo (Jepang), dan Telefonica (Spanyol) dan Telecom (Italia).

Kemampuan Android bahkan hampir menyamai kemampuan dan fasilitas komputer desktop seperti chatting, browsing internet yang lebih keren, Google map dengan teknologi GPS, memainkan game 3D, fitur jaringan sosial, e-mail, video sharing, hingga menunjukkan alamat kontak lengkap dengan peta lokasinya. Layar sentuhnya (multi touch) pun sudah menyamai (bahkan melebihi) layar

DAFTAR PONSEL ANDROID YANG SUDAH BEREDAR

HTC Dream/T-Mobile G1

Status: G1 diluncurkan 22 Oktober 2008

Touchscreen: 3.2-inch/320 x 480 Resolution; Full HVGA TFT-LCD flat touch-sensitive screen with Horizontal Sliding FULL QWERTY Keyboard

Dimensions: 117.7mm x 55.7mm x 17.1mm; 158 grams

Camera: 3.2 Megapixels with AutoFocus

Battery: 1150 mAh Lithium-ion battery

Standby Time: 402 hours

Talk Time: 5.8 Hours

Processor: Qualcomm MSM7201A, 528 MHz
Internal/External Memory: 256 MB/MicroSD (up to 32GB)

Extras: HTC ExtUSB Headset Jack, Wi-Fi,



Bluetooth and GPS enabled

Price: \$149.99

HTC Magic/T-Mobile MyTouch 3G

Status: HTC Magic diluncurkan 1 Mei 2009 dan 10 Juli 2009 di Jepang; MyTouch 3G diluncurkan 8 Juli 2009 tersedia lewat T-Mobile, Vodafone dan Docomo

Touchscreen: 3.2? /320 x 480 HVGA Touchscreen/TFT, TFD, LCD 262k

Dimensions: 113 x 55 x 13 mm; 118.5 grams

Camera: 3.2 Megapixels with AutoFocus (MyTouch has a 5MP camera)

Battery: 1340 mAh Lithium-ion battery

Standby Time: 420 hours

Talk Time: 7.5 Hours



Processor: Qualcomm® MSM7201a™, 528 MHz
Internal/External Memory: 192/288 MB (Underclocked)/ MicroSD up to 32GB

Extras: HTC ExtUSB Headset Jack, Wi-Fi, Bluetooth and GPS enabled

Price: \$99.99 (T-Mobile MyTouch \$149.99)

HTC Hero/T-Mobile G2 Touch/Sprint HTC Hero

Status: HTC Hero diluncurkan 24 Juli 2009 untuk Orange UK. T-Mobile G2 Touch diluncurkan 29 Juli 2009

Touchscreen: 3.2-inch/ 320x480 HVGA resolution; Full Touchscreen/TFT-LCD touch-sensitive screen

Dimensions: 112 x 56.2 x 14.35 mm ; 135 grams

Camera: 5 Megapixels with AutoFocus





iPhone. Kita bisa memainkan jari dan respon yang didapat di layar sama dengan gerakan jari kita itu.

Demi meningkatkan kemampuan sistem operasi Android, Google pernah menawarkan sebuah tantangan menarik. Mereka yang mampu mengembangkan software terbaik bisa mendapat hadiah senilai US\$ 10 juta atau senilai Rp 92 miliar (1 USD = Rp 9190). Beberapa bidang yang direkomendasikan Google untuk lomba Android Developer Challenge termasuk social networking alias jejaring sosial, foto atau media sharing, aplikasi produktivitas seperti e-mail dan Instant Messaging, gaming, serta berita dan informasi.

Keputusan Google melirik bisnis yang selama ini dikuasai Nokia atau Samsung tidak lain karena pengguna ponsel saat ini mendekati angka tiga miliar di seluruh dunia. Google ingin menancapkan pengaruhnya sekaligus menggali iklan yang maksimal atas ponsel yang kita bawa ke mana-mana. Berdasarkan perhitungan Informa Plc, sebuah perusahaan riset yang berbasis di London, Inggris, belanja iklan pada telepon bergerak melonjak tajam menjadi 11,4 miliar dollar AS di seluruh dunia pada 2011 dari "hanya" 2,17 miliar dollar AS saat ini. Google yang bermarkas di Mountain View, California, Amerika Serikat, diperkirakan bakal meraih 99 persen iklan telepon bergerak yang berarti lebih dari 10 miliar dollar AS per tahun, di mana sebagian besarnya diperoleh dari hasil menjual link teks saja.

Google melihat ponsel akan dijadikan alat utama untuk terkoneksi ke internet dibandingkan PC. Kalau sebuah ponsel sudah memiliki kemampuan setara dengan PC dalam fitur maupun kemampuan pemrosesannya, untuk apa membawa laptop atau palmtop? Sebab sudah berkembang tren dimana orang bisa memposting sesuatu ke situs pribadinya cukup lewat ponsel di bandara atau bahkan di toilet. Menerima dan mengirim surat elektronik malah sudah lebih umum lagi. Bahkan membaca berita terkini pun bisa sambil tiduran. Peluang inilah yang dilirik Google.

Di sisi lain, antusiasme menyambut kehadiran Android ini sedikit berkurang karena aplikasi-aplikasi yang bisa berjalan di atas Android hingga kini masih sedikit atau terbatas. Keterbatasan itu semakin diperparah dengan tertutupnya akses pengguna Android di Indonesia untuk mengunduh segala macam aplikasi di toko aplikasi Android buatan Google.

Meski demikian, sejumlah kalangan memprediksi, Indonesia akan mulai merasakan booming Android, mulai tahun 2010. Menurut pengembang Android Lukman Sebastian, vendor-vendor akan segera memasukan ponsel Android-nya ke pasar lokal. Seperti Motorola dengan Cliq dan Droidnya, Sony Ericsson melalui X10 dan HTC dengan Hero. "Menurut Gartner, Android akan menjadi OS nomor dua, setelah Symbian pada 2012 mendatang. Dan Indonesia saya rasa bisa menuju ke arah sana," tambahnya.

Pernyataan Lukman Sebastian tersebut didukung pula oleh hasil survei lembaga-lembaga riset. Sebuah studi dari ComScore membeberkan fakta kalau kesadaran konsumen dalam menggunakan platform Android terus meroket sejak awal Droid melakukan kampanye pemasaran yang mengesankan. Padahal, di Agustus tahun 2009, hanya 22 persen dari pengguna ponsel pernah mendengar Android. Namun pada November, jumlah itu melesat hingga 37 persen dalam waktu satu bulan saja. Sementara itu dari sisi penjualan, lembaga survei lainnya Admob mengemukakan, kalau penjualan ponsel Android diprediksi akan terus melaju kencang.

Sedangkan menurut studi yang dilakukan firma riset CCS Insight, setidaknya ada 50 ponsel Android yang akan keluar di tahun 2010. Sepanjang 2009, CCS mencatat hanya sekira 10 ponsel yang mengusung Android di seluruh dunia. Firma riset ini melihat vendor-vendor yang akan meluncurkan ponsel Android di antaranya Acer, yang akan mengusung lima hingga enam ponsel Android pada semester pertama 2010. Selain Acer, Sony Ericsson akan mengusung Xperia X10 yang merupakan ponsel android pertama besutan perusahaan patungan Jepang dan

Battery: 1350 mAh Lithium-ion battery
Standby Time: Up to 750 hours for WCDMA, Up to 440 hours for GSM
Talk Time: Up to 420 minutes for WCDMA, Up to 470 minutes for GSM
Processor: Qualcomm® MSM7200A™, 528 MHz
Internal/External Memory: 288MB/MicroSD 2.0
Extras: 3.5mm Headset jack, Wi-Fi, Bluetooth and GPS enabled
Price: \$179.99



Huawei U8230/Pulse
Status: Tersedia lewat T-Mobile UK
Touchscreen: 3.5"/HVGA 480x320 pixel Touchscreen w/ Hardware Buttons: Trackball/HVGA LED
Dimensions: 116 x 63 x 13.5 mm; 130 grams

Camera: 3.2 Megapixels with AutoFocus
Battery: 1500 mAh Lithium-ion battery
Standby Time: 300 Hours
Talk Time: 4.5 Hours
Processor: Qualcomm 7200A 528 MHz processor
Internal/External Memory: 128 MB RAM / 1 GB internal storage/ MicroSD (Up to 16 GB)
Extras: 2.5mm Headset jack, Wi-Fi, Bluetooth and GPS enabled
Price: Free with contract



Samsung Galaxy
Status: Diluncurkan Juli 2009, tersedia di provider-provider di kawasan Eropa
Touchscreen: 3.2 inches/320 x 480 pixels Full AMOLED Touchscreen

Dimensions: 115 x 56 x 12 mm; 114 grams
Camera: 5.0 Megapixels with AutoFocus
Battery: 1500 mAh Lithium-ion battery
Standby Time: 450 Hours
Talk Time: 6.5 Hours
Processor: 528MHz Arm11
Internal/External Memory: 8GB/microSD/ microSDHC
Extras: 3.5mm Headset jack, Wi-Fi, Bluetooth and GPS enabled
Price: £240



HTC Tattoo/HTC Click
Status: Diluncurkan 8 Oktober 2009 lewat Vodafone
Touchscreen: 2.8-inch/240 x 320 pixels QVGA TFT-LCD touch-sensitive screen with hardware buttons

Swedia itu. Vendor lainnya yang juga berani mengusung Android ialah Motorola, yang diprediksi bakal merilis 10 ponsel berbasis Android.

Vendor Asing dan Lokal

Di antara sekian banyak vendor smartphone, nama HTC (perusahaan manufaktur ponsel terkemuka Taiwan) tidak asing lagi. Sebab HTC merupakan perusahaan manufaktur pertama yang meluncurkan mobile phone dengan OS Android, yaitu tipe T-Mobile G1. Saat ini sekitar 30 persen smartphone dari HTC diluncurkan dengan sistem operasi Android. HTC merencanakan membuat Android phone sekitar 50 persen atau lebih dari total smartphone yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. HTC jualan yang memelopori masuknya Android ke Indonesia lewat HTC Magic. Setelah itu menyusul HTC Hero dan HTC Dream. Rencananya, semester pertama 2010, HTC akan merilis banyak jenis produk smartphone dengan OS Android. Misalnya, The Legend, Salsa, Tide, Bravo dan Buzz. HTC sendiri membagi produk Androidnya untuk tahun 2010 ke dalam 3 kategori, yaitu social, design/lifestyle dan performance.

Vendor lain yang juga tertarik mengembangkan Android adalah LG Mobile. Vendor asal Korea tersebut membenamkan sistem operasi Android di ponsel GW620. Ponsel yang rencananya sudah masuk Indonesia tahun 2010 ini me-

rupakan ponsel layar sentuh berukuran tiga inci dengan desain sliding menggunakan keypad Qwerty. Layar sentuh menggunakan teknologi TFT dengan kedalaman 256 ribu warna dan resolusi 320x480 piksel. LG juga membenamkan sensor akselerometer untuk mengatur posisi layar secara otomatis ketika ponsel digerakkan.

Seolah tidak mau kalah dengan vendor



LG GW620

asing, para vendor lokal pun mengimplementasikan sistem operasi buatan Google ke dalam produk ponselnya. Salah satu vendor lokal yang berani melakukan langkah ini adalah IMO, yang mengaplikasikannya lewat ponsel terbarunya, S900. Ponsel S900, yang bekerja dengan prosesor Samsung S3C2448 dengan kecepatan clock 400 MHz, ini memiliki memori RAM dan ROM masing-masing 128 MB. IMO juga memasukkan kamera 2 mega piksel, pemutar musik dan video,



Kecanggihan Google Map Navigations di Android

serta aplikasi online seperti Google Search, I Tweet dan instant messaging seperti Yahoo!, MSN, Google Talk, Jabber, ICQ dan MySpace. Untuk keperluan bisnis S900 menyediakan aplikasi push mail, document viewer, dan PDF viewer.

■ RIE

Dimensions: 106 x 55.2 x 14 mm; 108 grams
Camera: 3.2 Megapixels
Battery: 1100 mAh Li-on
Standby Time: 520 hours (WCDMA), 340 hours (GSM)
Talk Time: 342 minutes (WCDMA), 390 minutes (GSM)
Processor: Qualcomm® MSM7225™, 528 MHz
Internal/External Memory: 256 MB/MicroSD up to 32GB
Extras: 3.5mm Headset jack, Wi-Fi, Bluetooth and GPS enabled
Price: Free with certain contracts

Motorola CLIQ

Status: Tersedia pada 19 Oktober 2009 lewat T-Mobile and Orange UK
Touchscreen: 3.1-inch/320 x 480 pixel Full Capacitive Touch Screen w/ QWERTY side Slider.
Dimensions: 58 x 114 x 15.6 mm; 163 grams
Camera: 5.0 Megapixels with AutoFocus
Battery: 1420 mAh Li-ion



Standby Time: 325 Hours
Talk Time: 6 Hours
Processor: Qualcomm MSM7201A, 528MHz
Internal/External Memory: 256MB/MicroSD (32GB Capacity)
Extras: 3.5mm Headset jack, Wi-Fi, Bluetooth and GPS enabled
Price: \$199

Motorola Droid

Status: Tersedia 6 November 2009 lewat Verizon Wireless
Touchscreen: 3.7-inch/480x854 Full Touchscreen with Full QWERTY Slider
Dimensions: 60 x 115.8 x 13.7 mm; 169 grams
Camera: 5.0 Megapixels with AutoFocus
Battery: Li-ion 1400mAh
Standby Time: 450 Hours
Talk Time: 7 Hours
Processor: OMAP3430 processor
Internal/External Memory: 512MB Flash, 256MB RAM/MicroSD (16GB capacity)



Extras: 3.5mm Headset jack, Wi-Fi, Bluetooth and GPS enabled; Android 2.0
Price: Unknown

Samsung Moment/InstinctQ

Status: Tersedia 1 November 2009 lewat Sprint
Touchscreen: 3.2 inch AMOLED display (320 x 480 pixels) Touchscreen with Slideout QWERTY; 16M colors
Dimensions: 117 x 59 x 16 mm; 161 grams
Camera: 3.2 megapixel camera with flash and camcorder with auto-focus
Battery: Li-ion 1440mAh
Standby Time: Unknown
Talk Time: 5.5 Hours
Processor: 800 MHz Samsung S3C6410 CPU
Internal/External Memory: 256MB RAM/2 GB microSD card included (upgradeable to 32GB)
Extras: 3.5mm Headset jack, Wi-Fi, accelerometer, Bluetooth and GPS enabled.
Price: \$179.99





Melompat dari ketinggian menjadi modus baru pelaku bunuh diri belakangan ini

Meregang Nyawa dari Tempat Tinggi

Di Indonesia, yang melakukan bunuh diri rata-rata memiliki latar belakang persoalan ekonomi, ketidakmampuan atau kemiskinan, sehingga membuat mereka putus asa.

Fenomena bunuh diri di penghujung tahun 2009 sangat menarik perhatian masyarakat. Sedikitnya ada lima kejadian bunuh diri yang terjadi akhir November hingga pertengahan Desember. Di dalam melakukan aksinya pelaku bunuh diri memilih tempat yang tinggi lalu menerjunkan diri ke bawah hingga tak bernyawa lagi. Modus dengan melompat dari ketinggian ini tergolong baru. Sebab sebelumnya, aksi bunuh diri banyak dilakukan dengan cara meminum racun serangga, gantung diri, menyayat urat nadi atau meminum cairan tertentu.

Beberapa kasus yang terjadi misalnya pada 30 November 2009. Dalam satu hari itu ditemukan dua kasus bunuh diri di dua mall ternama di Jakarta. Reno Fadhilah Hakim (25) nekad terjun dari lantai lima di pusat perbelanjaan Senayan City, Jakarta dan Ice Juniar warga Palembang yang sedang berobat ke Jakarta, terjun dari lantai 5 Mal Grand Indonesia. Begitu juga dengan Richard Kurniawan yang juga diduga terjun dari lantai 6 Mangga Dua Square pada 4 Desember 2009. Kemudian pada 13 Desember 2009, Yani Setiani (12) seorang pembantu rumah tangga, juga mengakhiri hidupnya dengan melompat

dari lantai 11 gedung Apartemen Gading River View City, Jakarta Utara. Dan pada 15 Desember 2009, Lindasari (34) seorang pengusaha juga tewas di lapangan tennis setelah melompat dari kamarnya lantai 27 di Apartemen Harmoni, Jakarta.

Menurut para psikolog, banyak faktor yang menyebabkan seseorang melakukan aksi bunuh diri. Pada umumnya didasari oleh rasa bersalah yang sangat besar atau merasa gagal untuk mencapai sesuatu yang diharapkan. Namun, banyak juga di antaranya melakukannya dengan alasan yang tidak jelas, 25 persen digolongkan sebagai orang-orang yang menderita ketidakstabilan mental. Sebanyak 40 persennya lagi melakukan bunuh diri menurut kata hati ketika mengalami gangguan emosi.

Dari ribuan orang di Indonesia yang melakukan bunuh diri, rata-rata memiliki latar belakang persoalan ekonomi, ketidakmampuan atau kemiskinan, sehingga membuat mereka putus asa. Saat ini pengangguran di Indonesia sebanyak 40 juta. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), 31,5 juta jiwa hidup di bawah garis kemiskinan yang juga berpotensi mengalami depresi akibat tekanan untuk mengatasi masalah biaya sehari-hari, biaya

sekolah, kesehatan, dan biaya hidup yang semakin mahal.

Tingkat kedewasaan seseorang juga mempengaruhi akan mudah atau sulitnya seseorang melakukan bunuh diri. Kepribadian yang tidak dewasa, seringkali melakukan tindak bunuh diri bila dibandingkan dengan kepribadian yang dewasa. Menurut Direktur RS Jiwa, dr. Hendro Riyanto, orang melakukan percobaan bunuh diri bisa saja karena perasaan cemas, depresi, atau psikotik. Sehingga begitu orang frustrasi atau konflik dengan dirinya, dan tidak melihat ada jalan keluar, akhirnya dia mencoba bunuh diri.

Direktur Rumah Sakit (RS) Jiwa Soeharto Heerdjan, Ratna Mardiyati sebagaimana dikutip Republika, juga melihat fenomena bunuh diri, diakibatkan depresi tingkat tinggi dalam diri si pelaku. Depresi yang berlebihan melahirkan dorongan kuat untuk bunuh diri. Biasanya orang melakukan aksi tersebut memiliki kepribadian yang tertutup. Dan tidak memiliki tempat untuk menumpahkan unek-unek alias curhat.

Meski demikian, psikiater Nalini Muhdi mengatakan, bunuh diri bukanlah sederhana yang seperti disebutkan di atas. Tapi melibatkan sebuah interaksi rumit antara faktor biologik, genetik, psikologik, sosiobudaya, ekonomi, masalah interpersonal, kepribadian, dan masalah psikiatrik. Perilaku yang ditunjukkan hanyalah salah satu indikator tingkat kesehatan mental yang buruk di masyarakat.

Sementara menyoal apakah kasus bunuh diri beruntun yang terjadi karena para pelaku terilhami oleh kasus sebelumnya, psikolog klinis dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Dra Yati Utoyo Lubis MA, PhD, tidak dapat memastikannya. Namun ia mengakui, fenomena bunuh diri juga dapat dipicu oleh *suicide contagion* (bunuh diri yang menular). Menurutnya fenomena bunuh diri yang menular dapat pula dipicu oleh pemberitaan media yang tidak proporsional. Paparan atas aksi yang begitu menonjol, dramatisasi, sensasional, dan disiarkan terus-menerus oleh media dapat memunculkan *preokupasi* (pikiran berulang) bunuh diri, dan tidak menutup kemungkinan akan memberi ilham metode pelaksanaan bunuh diri.

Oleh sebab itu, untuk mencegah adanya perilaku yang mengarah pada tindakan bunuh diri, modal utama adalah kasih sayang dan perhatian yang cukup bagi anggota keluarga. Dengan cara memperbaiki pola hubungan dalam keluarga sehingga mereka menemukan jati diri mereka dan memiliki mental yang kuat. Kita harus respek dan simpatik untuk melakukan pendekatan, mencari solusi dan memberi dukungan atas persoalan yang dihadapi. ■ HTS, ROY



Penularan penyakit kaki gajah tidak hanya disebabkan oleh satu jenis nyamuk

Karena Cacing Mini

Penderita penyakit kaki gajah (filariasis) masih bermunculan di Indonesia. Dan tampaknya, baru pada 2018 mendatang, Indonesia terbebas dari penyakit ini.

Sejumlah kasus penyakit menular kaki gajah kembali menarik perhatian publik di akhir 2009 lalu. Salah satunya kasus di 13 kecamatan di wilayah Kabupaten Malang yang menjadi daerah endemis kaki gajah. Hal yang sama juga ditemukan di daerah Kalimantan Selatan dimana sebanyak 114 orang penderita penyakit menular ini ditemukan di 13 kabupaten dan kota. Subdinas Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan setempat langsung gencar melakukan pencegahan dengan memberikan obat-obatan secara gratis.

Menurut data statistik, hingga 2008, sebanyak 11.699 kasus kronis filariasis ditemukan di 378 kabupaten/kota. Diperkirakan risiko tertular filariasis mencapai 125 juta penduduk Indonesia. Menurut ahli epidemiologi dari FK UI yang juga Staf Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan, Sholeh Imari mengatakan, rata-rata prevalensi endemis filariasis di Indonesia sekitar 19 persen, yang berarti

ada 40 juta orang yang tubuhnya membawa mikrofilaria. Salah satunya Papua merupakan daerah paling tinggi prevalensinya, yakni sekitar 38 persen.

Sebenarnya, penyakit kaki gajah sangat jarang menimbulkan kematian, namun membuat penderitanya cacat seumur hidup. Penyakit ini pada umumnya banyak terdapat pada wilayah tropis seperti daerah Asia Selatan yakni India dan Bangladesh, Afrika, Pasifik dan Amerika hingga Asia Tenggara seperti Thailand dan Indonesia. Intinya, penyakit ini tidak hanya menyerang warga permukiman kumuh. Tapi, siapapun yang tinggal di dataran rendah, dekat dengan sawah, rawa, hutan, tanaman air, dan saluran air bisa terserang.

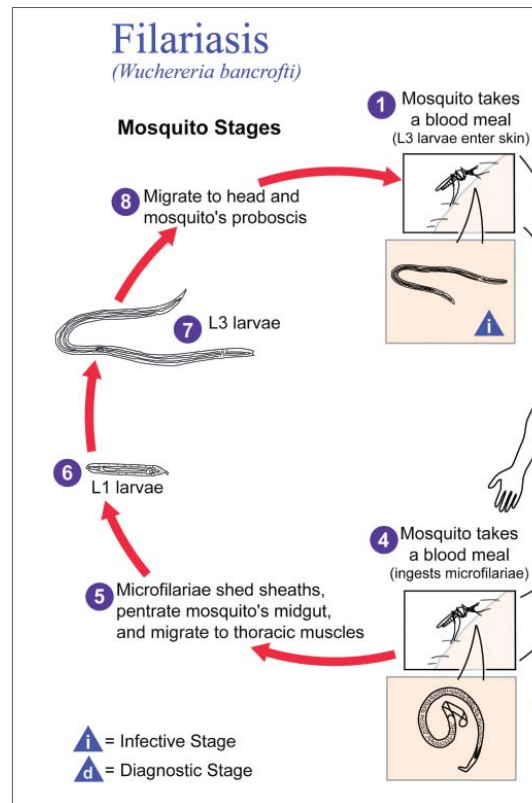
Berbeda dengan penyakit demam berdarah yang penularannya melalui satu jenis nyamuk, penyakit kaki gajah dapat ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk. Nyamuk-nyamuk ini bekerja pada malam hari. Jadi, ketika nyamuk menghisap darah, mikrofilaria akan terhisap dan

masuk ke dalam badan nyamuk. Suatu saat, mikrofilaria itu ditularkan kepada orang lain sewaktu nyamuk menggigitnya. Pada tubuh nyamuk, mikrofilaria hanya mengalami perubahan bentuk dan tidak berkembang biak. Ukuran mudahnya seseorang terkena filariasis tergantung dari kekebalan tubuh seseorang. Ibaratnya, kalau tubuh sehat, seribu kali gigitan mungkin baru terkena kaki gajah.

Pada tahap awal, gejala filariasis berupa demam yang berulang 1-2 kali atau lebih setiap bulan selama 3-5 hari terutama bila bekerja berat. Seseorang yang terinfeksi mikrofilaria selama 10-14 hari, paling berisiko dalam menularkan penyakit kaki gajah karena kelihatan seperti orang normal tanpa gejala. Dan masa inkubasi inkubasi cacing filariasis memerlukan waktu 28 hari.

Cacing filaria dapat hidup antara 6-10 tahun dan ukurannya antara 2 cm-7 cm. Mikrofilaria ini hidup dan bertelur dalam darah. Setelah cacing itu hidup di tubuh manusia, maka penderita yang terserang mengalami gejala panas disertai demam selama satu minggu, linu pada bagian tulang, gatal-gatal, sakit kepala dan sakit otot. Pada stadium akut akan terjadi demam berulang yang disertai radang kelenjar dan saluran limfe. Gejala tersebut akan hilang dan kemudian timbul lagi selama kira-kira dua pekan.

Sebagai parasit, kehadiran mikrofilaria dalam tubuh dapat mengganggu metabolisme dalam tubuh yang menyumbat pembuluh dan kelenjar limfe sehingga tidak dapat mengalir ke seluruh bagian



tubuh dengan lancar. Seperti pembengkakan kelenjar getah bening (tanpa ada luka) di daerah lipatan paha, ketiak (*lymphadenitis*) yang tampak kemerahan, panas dan sakit ; radang saluran kelenjar getah bening yang terasa panas dan sakit yang menjalar dari pangkal kaki atau pangkal lengan ke arah ujung (*retrograde lymphangitis*); filarial abses akibat seringnya menderita pembengkakan kelenjar getah bening, dapat pecah dan mengeluarkan nanah serta darah; pembesaran tungkai lengan, buah dada, buah zakar yang terlihat agak kemerahan dan terasa panas (*early lymphodema*).

Karena penyakit ini bersifat menahun (kronis), bila tidak segera ditanggulangi dengan memberi pengobatan akan menimbulkan pembesaran menetap (*elephantiasis*) alias tidak bisa kembali pada bentuk semula dan membengkak seperti kaki gajah sehingga disebut dengan kaki gajah. Dan itu bisa terjadi pada tungkai lengan, buah dada, buah zakar (*elephantiasis skroti*).

Walaupun angka kematian yang diakibatkan kecil, namun pembengkakan yang terjadi pada tubuh membuat penampilan menjadi terganggu dan menyulitkan aktivitas kehidupan dalam keseharian. Selain bentuknya yang menyeramkan, penderita juga akan kerap mendapat pandangan yang buruk bahkan dijauhi dari lingkungan sekitar tempat ia tinggal. Meskipun sebenarnya penderita yang mengalami pembengkakan luar biasa tidak bisa lagi menularkan penyakitnya. Menurut Dr Solah, ahli epidemiologi, yang

perlu ditakutkan itu, mereka yang kelihatannya sehat dan belum mengalami pembengkakan, tapi punya larva mikrofilarialah yang bisa menularkan penyakit itu pada orang lain.

Untuk mengetahui apakah seseorang mengidap penyakit ini, pemeriksaan harus dilakukan malam hari. Karena mikrofilaria keluar dari peredaran darah pada malam hari yang sekali berkembang biak jumlahnya bisa mencapai jutaan. Dari berbagai metode yang digunakan, salah satu metode yang digunakan adalah dengan mengambil sample darah, sistem tusukan jari droplets yang dapat dilakukan kapanpun yang tidak harus di malam hari.

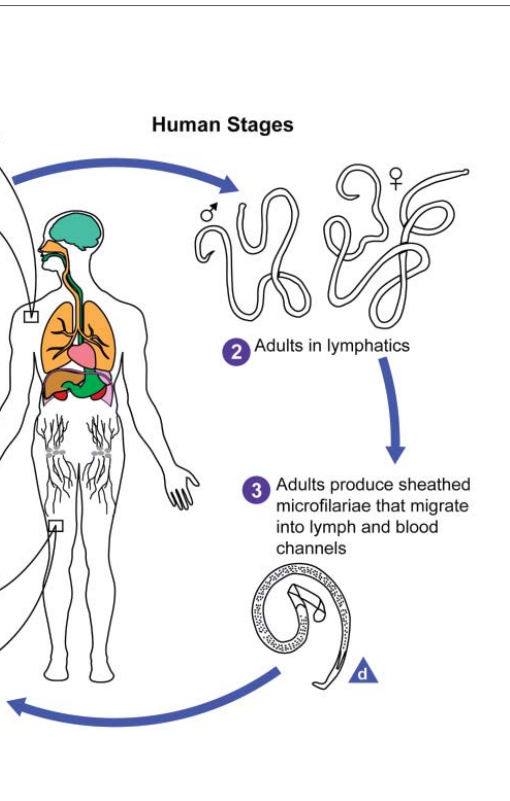
Penderita dinyatakan positif apabila dalam sediaan darah tebal ditemukan mikrofilaria, sejenis cacing parasit yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. Menurut Prof dr Saleha Sungkar, MS, SpPar, Guru Besar Bidang Parasitologi FKUI, biasanya cacing *wuchereria bancrofti* banyak berkembang biak di selokan atau air kotor, sawah, sa-

gram pengobatan massal di Tanah Air. Dari target 50 juta orang, pada awal tahun 2010 jumlah yang akan dicapai dengan awal 30 juta orang yang tiap tahunnya akan dievaluasi tiap tahun. Dan bilamana berhasil, pada 2018 Indonesia akan terbebas dari penyakit kaki gajah.

Depkes telah memberikan obat Dietyl Carbamazine Citrate (DEC) dan Abendazol sebagai pencegah penyakit kaki gajah ini. DEC merupakan satu-satunya obat filariasis yang ampuh baik untuk filariasis bancrofti maupun malayi. Obat ini tergolong murah, aman dan tidak ada resistensi obat. Penderita yang mendapatkan terapi obat ini mungkin akan memberikan reaksi samping sistemik dan lokal yang bersifat sementara dan mudah diatasi dengan obat simtomatik. Yang diberikan hanya satu kali dalam setahun. Karena tergolong obat keras dan memiliki efek samping seperti gejala mual, pusing, kejang-kejang, dan demam, obat ini tidak dapat diberikan kepada anak berumur kurang dari 2 tahun, ibu hamil/menyusui, dan penderita sakit berat atau dalam keadaan lemah.



Bila tidak segera diobati, penyakit kaki gajah akan menimbulkan pembesaran menetap (elephantiasis) alias tidak bisa kembali pada bentuk semula



luran irigasi, tepi sungai, rawa, dan pantai. Kemudian cacing *brugia malayi* banyak berkembang biak di sawah, saluran irigasi, kolam, dan rawa. Dan terakhir *brugia timori* yang banyak berkembang di sawah, saluran irigasi, dan kolam.

Di Indonesia, sejak kasus ini ditemukan pertama kali pada 1970 telah dilakukan prosedur penanganan sesuai dengan standar WHO yang menggunakan DEC dan Albendazol. Program untuk eliminasi penyakit kaki gajah secara bertahap telah dimulai tahun 2002. Dan setiap tahunnya dilakukan perluasan untuk mencegah penularan penyebaran penyakit tersebut. Kendati sempat dihebohkan kasus Bandung belum lama ini, Menteri Kesehatan Endang Rahayu Sedyaningsih akan tetap melanjutkan pro-

Agar terhindar dari penyakit kaki gajah, sebaiknya menghindari dari gigitan nyamuk dengan menjaga lingkungan tetap bersih. Sewaktu tidur menggunakan kelambu, menutup ventilasi rumah dengan kasa nyamuk, menggunakan obat nyamuk semprot atau obat nyamuk bakar, mengoles kulit dengan obat anti nyamuk, atau dengan cara memberantas nyamuk dengan melakukan penyemprotan untuk membunuh nyamuk dewasa. Membersihkan tempat-tempat perindukan nyamuk seperti menguras bak mandi, dan membersihkan parit di samping rumah. Mengikuti program pengobatan massal filariasis di puskesmas dan memeriksakan diri ke ke dokter bilamana ada keluarga terkena atau warga di lingkungan kita mengidap penyakit filariasis. ■ **BS, RIE**



Meriah piala dunia sudah dimulai sejak pengundian grup, 4/12/09 di Cape Town, Afsl

Pesta Rakyat Telah Dimulai

Here we go! ale,ale,ale! Go, go, goal! ale,ale,ale .Tidak lama lagi sorak-sorai itu akan terdengar saat 32 timnas negara-negara di dunia memperebutkan lambang supremasi tertinggi sepak bola, Piala Dunia.

Afrika Selatan untuk pertama kalinya terpilih menjadi tuan rumah penyelenggara pesta olah raga terakbar di muka bumi ini yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2010. Inilah pertama kalinya Benua Hitam menjadi tuan rumah, selama hampir 80 tahun Piala Dunia dilaksanakan, sejak pertama digelar di Uruguay tahun 1930. Terpilihnya Afrika Selatan, tidak lepas dari penampilan timnas Afrika Selatan yang sudah dua kali ikut PD (1998 dan 2002) dan masuk ke dalam konfederasi sepakbola Afrika (CAF) menunjukkan kelas mereka sebagai tim tangguh sehingga mereka dianggap layak menjadi penyelenggara kali ini.

Gaung Piala Dunia sudah mulai terasa pada saat drawing pengundian grup dari 32 negara dilakukan pada 4 Desember 2009 di Cape Town. Ribuan penggemar bola baik tua, muda, laki-laki, dan perempuan, dengan gaya dan pakaian masing-masing tumpah ruah di jalanan di kawasan Long Street, Cape Town, Afrika Selatan, tempat berlangsungnya Fan Festival yang digelar bersamaan dengan undian grup final Piala Dunia 2010. Mereka bernyanyi dan menari di jalan. Salah satu warga Cape Town, Joseph Khaigo mengatakan, "Pesta rakyat

telah dimulai. Kami, warga Afrika Selatan, menyambut baik datangnya Piala Dunia ini. Sebagai negara Afrika pertama, kami ingin menunjukkan yang terbaik bagi dunia," katanya.

Untuk mendukung penyelenggaraan Piala Dunia, tuan rumah Afrika Selatan bahkan telah mencetak sekitar 1 juta tiket. "Apa yang harus kami lakukan sekarang adalah tetap mendukung Piala Dunia, bukan hanya dengan apa yang terjadi di lapangan, melainkan juga dalam penjualan tiket pertandingan," kata Danny Jordaan, Ketua Eksekutif Piala Dunia Afrika Selatan 2010. Kendati harga cukup mahal menurutnya, peluang para pecinta sepakbola dari negara Afrika untuk memperoleh tiket Piala Dunia cukup besar. Seperti diketahui tiket pertandingan babak penyisihan berharga sekira 12,50 hingga 101 pounds, tiket babak eliminasi naik menjadi 285 pounds. Sedangkan untuk partai final Piala Dunia berkisar antara 95 hingga 570 pounds.

Dari hasil drawing yang dilakukan di Cape Town, negara tim Bafana begitu nama julukan bagi tim Afrika Selatan ini, sebagai tuan rumah juga masuk dalam tim unggulan bersama-sama dengan Brasil, Italia, Spanyol, Jerman, Argentina, Belan-

da, Inggris dan Afrika Selatan. Sementara Prancis dan Portugal kali ini menjadi tim yang tidak diunggulkan. Karena tim unggulan ditentukan pada peringkat FIFA. Seperti yang dirilis pada bulan Oktober tahun lalu, Prancis tidak masuk dalam tujuh besar dan hanya bercokol pada peringkat sembilan FIFA.

Dipastikan, Piala Dunia kali ini akan berbeda dari penyelenggaraan Piala Dunia sebelumnya yang akan lebih seru dan menarik. Badan organisasi sepakbola dunia FIFA memasang target di Piala Dunia Afrika Selatan 2010 untuk dapat memecahkan rekor jumlah penonton di dunia, dari sebelum-sebelumnya. Demi memuluskan tujuan tersebut, tak tanggung-tanggung untuk hadiah turnamen yang akan dilakukan pada 11 Juni-11 Juli 2010 ini, FIFA telah menyetujui proposal peningkatan jumlah hadiah untuk juara Piala Dunia 2010 yang mencapai 250 juta poundsterling atau Rp 3,9 triliun. Jauh lebih tinggi dari jumlah hadiah yang diberikan pada 2006 sebesar 158 juta pounds.

Juara pertama akan membawa pulang 18 juta pounds atau Rp 280 miliar. *Runner-up* mendapat 14,5 juta pounds sekitar Rp 226 miliar. Sedangkan untuk tim yang tampil di semifinal akan memperoleh 12 juta pounds dan tim yang berlaga di perempat final mendapat 11 juta pounds. Sementara, 16 tim yang berlaga di babak delapan besar mendapat 5,5 juta pounds. Sedangkan tim yang gagal lolos dari fase grup, mendapat lima juta pounds. Dan seluruh kontestan dari 32 negara juga akan dibekali uang 600 ribu pounds oleh FIFA selama persiapan. Sedangkan sisanya, 24 juta pounds akan diberikan FIFA kepada asosiasi klub yang pemainnya tampil di putaran final. Daya tarik inilah yang akan membuat para kontestan akan mengeluarkan performa terbaiknya untuk meraih dan mempertahankan reputasi tim masing-masing. Baik tim yang diunggulkan maupun tim *under dog*.

Dari 32 negara yang ikut bertanding dibagi dalam delapan grup. Tuan rumah sendiri, Afrika Selatan masuk dalam grup A bersama Meksiko, Uruguay, dan Prancis. Dimana Uruguay (1930 dan 1950) dan Prancis (1998) sama-sama mantan juara dunia. Namun, pelatih timnas Afrika Selatan asal Brazil, Carlos Alberto Parreira, mengatakan tidak akan takut. Menurutnya hal tersebut justru menjadi sebuah tantangan.

Begitu juga dengan timnas Prancis, walau tidak masuk dalam tim unggulan, tim ini tetap menjadi tim favorit di grup A dan akan menjadi ancaman bagi tim-tim yang lainnya. Walau dengan kemenangan kontroversial untuk memperebutkan tiket ke Afrika Selatan - *handsball* kapten Prancis Thierry Henry yang



Ribuan penggemar bola tumpah ruah di jalanan di kawasan Long Street, Cape Town, Afrika Selatan, tempat berlangsungnya FIFA Fan Festival, 4 Des 2009

mengkandaskan harapan Irlandia untuk masuk putaran Piala Dunia - kejadian tersebut dipastikan membuat tim Ayam Jantan julukan bagi Timnas Prancis akan semakin termotivasi bahwa mereka layak menjadi bagian dari Piala Dunia di Afrika Selatan 2010.

Semua Tim Optimis

Sebagai tim unggulan, Brasil berada di grup G bersama Portugal, Pantai Gading, dan Korea Selatan. Grup ini disebut sebagai salah satu grup neraka. Meski demikian, Brazil yang sudah langganan dalam keikutsertaannya dalam Piala Dunia, diyakini akan keluar sebagai juara grup. Meskipun lawan-lawan yang dihadapi dalam grup ini bukan lawan-lawan sembarangan. Seperti Portugal dan Pantai Gading yang diisi oleh bintang kelas dunia seperti Cristian Ronaldo yang merumput bersama klub Real Madrid, Spanyol. Serta Didier Droghba pemain Pantai Gading yang bermain di Chelsea salah satu klub papan atas Inggris. Begitu juga dengan Korea Selatan yang telah tujuh kali ikut bagian dalam Piala Dunia dan masuk dalam peringkat 52 dan pernah masuk semifinal pada Piala Dunia 2002 saat menjadi tuan rumah bersama dengan Jepang. Mereka juga memiliki teknik bermain cepat ala permainan Belanda. Grup G sama-sama memiliki para pemain yang merumput di klub-klub Eropa.

Begitu juga dengan tim kesebelasan Jerman, berada di grup D dengan Australia, Serbia, dan Ghana. Pelatih Jerman Joachim Loew optimis kekuatan Timnas Jerman semakin mantap menghadapi Piala Dunia 2010 mendatang. Loew sangat optimis mengenai peluang Der Panzer yang pernah berada pada urutan tiga pada PD 2006. "Secara taktik kami lebih kuat ketimbang turnamen 2006 dan 2008 yang lalu," tegas Loew. Namun demikian Loew mengingatkan timnya tidak boleh meremehkan kekuatan yang dimiliki para pesaing mereka di Grup D.

Menurutnya Serbia memainkan sepakbola dengan level bagus, secara teknik sempurna dan sangat cepat. Sedangkan Ghana juga memiliki kecepatan dan fisik yang sangat kuat. Sementara Australia tidak takut terhadap apapun. Para pemain Australia selalu siap mengambil risiko dengan inspirasi dari Inggris Raya dan senantiasa memiliki sikap yang positif.

Sedangkan juara PD 2006, Italia berada di Grup F bersama Paraguay, Selandia Baru dan Slovakia. Italia dinilai sangat beruntung karena akan relatif mudah melalui fase penyisihan untuk masuk pada putaran berikutnya. Namun di grup ini ada Paraguay yang dinilai akan menjadi lawan terberat buat skuad besutan Marcelo Lippi tersebut. Paraguay memiliki beberapa pemain terbaik dunia. Mantan arsitek Paraguay, Casare Maldini yang

juga ayah dari Paolo Maldini pemain Inter Milan mengatakan, "Italia boleh puas dengan hasil drawing ini. Tapi, Paraguay akan menjadi lawan terberat mereka di grup ini. Paraguay merupakan tim tangguh dengan memiliki teknik, kekuatan fisik yang bagus dan mereka tahu bagaimana cara bertahan," kata Maldini. Ia mengatakannya setelah melihat penampilan Paraguay selama babak kualifikasi. Dan di antara pemain mereka banyak yang merumput di Eropa di antaranya Roque Santa Cruz yang memiliki talenta sangat luar biasa.

Sementara Inggris akan berhadapan dengan Amerika Serikat (AS), Slovenia dan Aljazair yang berada di Grup C. Grup ini disebut sebagai grup ringan, namun pelatih Inggris Fabio Capello, mengingatkan para pemainnya untuk tidak besar kepala di Piala Dunia 2010 nanti. Usai drawing Piala Duma di Cape Town, Capello mengatakan, secara psikologis pertandingan yang akan dijalani di sini akan berbeda dengan pertandingan lain. Selain itu, tidak akan mudah, ia menjelaskan seperti AS, memiliki persiapan lebih lama karena kompetisi sepak bola negara mereka telah berakhir. Pemain memiliki waktu yang cukup untuk memulihkan kondisi. AS secara fisik dan teknik cukup bagus. Saya menyaksikan mereka mengalahkan Spanyol di Piala Konfederasi.

Dalam sepak bola segala sesuatu bisa terjadi, tim unggulan dan under dog hanya dibedakan antara mental dan spirit. Tim yang memilikinya di negeri Benua Hitam, dipastikan akan menjadi juara sepak bola dunia berikutnya. ■ **BS, LOR**

Hasil Final Draw Piala Dunia 2010 Afrika Selatan

Grup A

1. Afrika Selatan
2. Mexico
3. Uruguay
4. Prancis

Grup B

1. Argentina
2. Nigeria
3. Republik Korea Selatan
4. Yunani

Grup C

1. Inggris
2. Amerika Serikat
3. Aljazair
4. Slovenia

Grup D

1. Jerman
2. Australia
3. Serbia
4. Ghana

Grup E

1. Belanda
2. Denmark
3. Jepang
4. Kamerun

Grup F

1. Italia
2. Paraguay
3. Selandia Baru
4. Slovakia

Grup G

1. Brasil
2. Korea Utara
3. Pantai Gading
4. Portugal

Grup H

1. Spanyol
2. Swiss
3. Honduras
4. Chile

Kontroversi Gurita Cikeas

Buku ini diprotes karena menggambarkan Presiden SBY tidak sepenuhnya konsisten dengan gerakan antikorupsi. Ia disebut-sebut melakukan upaya-upaya yang berpotensi menghidupkan kembali KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) seperti yang dilakukan pada Orde Baru.

Entah kebetulan atau tidak, di tengah-tengah berbagai tuduhan yang diarahkan kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) atas aliran dana *bailout* Rp 6,7 triliun pada Bank Century, kini muncul lagi sebuah isu politik yang menyudutkan sang presiden. Adalah George Junus Aditjondro, seorang akademisi lulusan di AS yang mengambil jurusan sosiologi korupsi yang memantik api kontroversi. George dikenal gencar melakukan kritikan atas kasus korupsi pada masa pemerintahan Soeharto. Ia pun pernah dicekal pemerintahan pada saat itu.

Dan kini, pada pemerintahan Presiden SBY, bukunya yang sudah beredar sejak akhir Desember 2009 itu membuat pihak-pihak yang berada dalam lingkaran kekuasaan meradang. Lewat bukunya yang berjudul "*Membongkar Gurita Cikeas: Di Balik Skandal Bank Century*", George mengungkap keganjilan kemenangan Partai Demokrat dalam pemilu legislatif dan kemenangan SBY dalam pemilu presiden.

Dalam buku setebal 183 halaman yang diterbitkan oleh Galang Press Yogyakarta ini disebutkan dugaan adanya aliran dana dari sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ke Cikeas yang dialirkan melalui sejumlah yayasan yang terkait dengan Cikeas. Yayasan tersebut di antaranya Yayasan Kesetiakawanan dan Kepedulian, Yayasan Puri Cikeas, serta Yayasan Mutu Manikam Nusantara.

Di Yayasan Mutu Manikam Nusantara yang dibina Ibu Kristiani Yudhoyono, terdapat nama Artalita Suryani, pelaku suap kepada Jaksa Urip Tri Gunawan, yang sudah masuk bui. Buku ini juga mengungkap pengalangan dukungan politis dan ekonomis bagi SBY yang dimotori yayasan-yayasan yang berafiliasi dengan SBY dan Ibu Ani Yudhoyono. Di antaranya Yayasan Majelis Dzikir SBY Nurussalam yang didirikan tahun 2005 dan Yayasan Kepedulian Sosial Puri Cikeas atau disebut Yayasan Puri Cikeas yang didirikan 11 Maret 2006.

Buku ini menyebut nama sejumlah menteri, sejumlah perwira tinggi, sejumlah pengusaha, serta anggota keluarga besar SBY yang menjadi pengurus yayasan. Edhi Baskoro putra bungsu Presiden



SBY menjabat sebagai salah satu Sekretaris Yayasan Majelis Dzikir SBY Nurussalam, dan Hartanto Edhie Wibowo, adik bungsu Ny. Ani Yudhoyono sebagai salah seorang bendahara.

Menjelang Pemilu 2009, yayasan penopang kekuasaan SBY bertambah satu yaitu Yayasan Kesetiakawanan dan Kepedulian (YKDK). Empat orang anggota Dewan pembina yayasan ini sekarang duduk dalam Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) jilid II, Djoko Suyanto, Purnomo Yusgiantoro, Sutanto, dan MS Hidayat. Yayasan ini juga dikelola orang-orang yang punya banyak pengalaman di bidang perbankan. Ketua Umumnya, Arwin Rasyid, Presiden Direktur CIMB Bank Niaga, sedangkan Bendahara Umumnya, Dessy Natalegawa yang tidak lain adalah adik kandung Menteri Luar Negeri Marty Natalegawa.

Dalam buku ini juga dikatakan bahwa mantan Wakil Pemimpin Umum Harian Jurnal Nasional, Rully Ch. Iswahyudi yang juga staf khusus Bappilu Partai Demokrat bersama Direktur LKBN Antara, Ahmad Mukhlis Yusuf mengalirkan dana PSO (Public Service Obligation) LKBN Antara sejumlah Rp 40,6 milyar ke Bravo Media Center, tim sukses SBY pada pemilu 2009. Sedangkan harian Jurnal Nasional (Jurnas), yang ditulis sebagai corong politik SBY, disebut-sebut menerima dana miliaran rupiah milik Grup Sampoerna lewat Bank Century.

Polemik Baru

Di tengah skandal kasus Bank Century, kehadiran buku ini telah menjadi perbincangan hangat di kalangan elit politik negeri ini. Beragam tanggapan pun muncul atas hadirnya buku ini. Pihak yang kontra menganggap buku itu harus dilarang karena penuh fitnah dan mengganggu demokrasi, sementara yang mendukung berpandangan buku itu dapat menyuburkan demokrasi dan tidak perlu ditarik. Ketua Dewan Perwakilan Daerah Irman Gusman misalnya keberatan dengan buku tersebut. Menurutnya buku tersebut tidak akurat dan mengarah kepada fitnah. Karena telah menjadi polemik, ia meminta buku tersebut diperdebatkan secara akademik di depan publik. Banyak pula yang menyebutkan, data dalam buku itu sangat lemah karena sumbernya dari koran dan portal berita sehingga kurang bisa dipercaya.

Berbeda dengan koleganya di Senayan, Wakil Ketua DPR Priyo Budi Santoso dari Partai Golkar berpandangan, buku itu tidak perlu dilarang. Ia menyarankan pihak-pihak yang merasa dirugikan membuat buku tandingan (buku putih). Senada dengan Priyo, Mantan Ketua PP Muhammadiyah, Syafii Maarif, mengimbau pihak-pihak yang disebutkan dalam buku agar tidak panik jika memang tidak melakukan hal-hal seperti yang ditulis dalam buku tersebut. Ideal untuk melakukan counter (perlawanan) atas buku tersebut dengan membuat buku tandingan yang membantah tuduhan tersebut. Menurutnya, biarlah para pembaca yang memberikan penilaian terhadap tuduhan-tuduhan tersebut.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sendiri prihatin dengan terbitnya buku tersebut. Juru bicara kepresidenan, Julian Aldrin Pasha di Cikeas menegaskan bahwa buku tersebut mengungkapkan data-data dan fakta yang tidak akurat. Maka yang akan diminta adalah pertanggungjawaban, sejauh mana keotentikan validitas data hingga metodologi yang digunakan.

Terlepas dari berbagai pro dan kontra yang muncul, buku ber-cover seekor gurita dengan Mahkota Raja Jawa ini sangat sulit didapatkan bahkan di toko-toko buku sebesar Gramedia dan Gunung Agung. Ada yang menuding kalau pemerintah mengintervensi peredaran buku itu agar tidak tersebar luas. Kalau benar begitu, mengutip pernyataan pengamat politik CSIS, J Kristiadi, pelarangan buku merupakan bentuk upaya pembodohan masyarakat.

■ BT, NIR

TokohINDONESIA



MAJALAH BERBASIS WEBSITE

www.tokohindonesia.com

THE EXCELLENT BIOGRAPHY



Al-Zaytun



KARSA



PARAMADINA

BUDHY MUNAWAR-RACHMAN

ENSIKLOPEDI

Nurcholish Madjid

ENSIKLOPEDI

Nurcholish Madjid

Disunting oleh:
BUDHY MUNAWAR RACHMAN



**Untuk Pemesanan
Hubungi:**

**Mahad Al-Zaytun
(0234) 742815**

**Majalah Berita Indonesia
(021) 8292735**